

**MANAJEMEN PEMBINAAN KESISWAAN PADA  
PEMBELAJARAN TATAP MUKA (PTM) DI MA DARUL  
ULUM KOTA SEMARANG  
SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 dalam Program Studi  
Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

**Nurul Mutiah**

NIM : 1803036018

**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Mutiah

Nim : 1803036018

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**MANAJEMEN PEMBINAAN KESISWAAN PADA  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA (PTM) DI  
MA DARUL ULUM KOTA SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 14 Juli 2023  
Pembuat Pernyataan



**Nurul Mutiah**  
1803036018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Manajemen Pembinaan Kesiswaan Pada Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di MA Darul Ulum Kota Semarang**  
Nama : Nurul Mutiah  
NIM : 1803036018  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 14 Juli 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

**Baqiyatash Sholihah, S.Th.L., M.Si**  
NIP. 198606272016012901

Sekretaris Sidang

**Agus Khunaifi, M.Ag**  
NIP. 197602262005011004

Penguji I

**Muh Ahlis Ahwan, S.Hum., M.IP**  
NIP. 198507272019031007



Penguji II

**Syaiful Bakhri, M.MSI**  
NIP. 198810302019031011

Pembimbing,

**Silvialul Hasanah, M.Stat**  
NIP. 199408042019032014

**NOTA DINAS**

Semarang, 12 Juni 2023

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

di Semarang

*Assalamu'alaikum wr.Wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah dengan:

Judul : POLA PEMBINAAN KESISWAAN PADA PEMBELAJARAN  
TATAP MUKA (PTM) DI MA DARUL ULUM KOTA  
SEMARANG  
Nama : Nurul Mutiah  
Nim : 1803036018  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Pembimbing,



**Silviatul Hasanah M.Stat**

NIP. 199408042019032014

## ABSTRAK

Judul : **Manajemen Pembinaan Kesiswaan Pada Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di MA Darul Ulum Kota Semarang**

Nama : Nurul Mutiah

NIM : 1803036018

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh menurunnya hasil belajar peserta didik karena pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dilaksanakan. Hal tersebut mengakibatkan sistem dan mekanisme pembelajaran kurang maksimal. Oleh karena itu, secara garis besar penelitian ini bertujuan untuk mengungkap manajemen pembinaan kesiswaan pada pelaksanaan pembelajaran tatap muka di MA Darul Ulum Kota Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian, yaitu melakukan observasi, wawancara, dokumentasi serta triangulasi data. Adapun teknik analisis data menggunakan beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pembinaan kesiswaan pada pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) sebagai berikut, (1) manajemen pembinaan kesiswaan memiliki tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dilaksanakan sesuai program pembinaan, siapa saja yang terlibat, sarpras yang digunakan, dan pendanaan. Pelaksanaan kegiatan pembinaan kesiswaan yaitu fokus pada bidang kokurikuler dan ekstrakurikuler. Evaluasi pembinaan yaitu melalui observasi, rapat, dan laporan kegiatan (2) Pembelajaran tatap muka diharapkan dapat memperbaiki kesenjangan dalam proses pembelajaran jarak jauh dan meningkatkan hasil belajar peserta didik dan kualitas mengajar guru. MA Darul Ulum kota Semarang sudah melaksanakan PTM dengan optimal dilihat dengan adanya peningkatan kualitas guru dan motivasi belajar siswa yang sudah maksimal. Program-program yang sudah terlaksana dan mendukung perkembangan peserta didik sebaiknya dipertahankan dan ditingkatkan serta kegiatan yang belum terprogram

yaitu kegiatan kokurikuler di bidang kreativitas, eterampilan, dan kewirausahaan segera disusun untuk meningkatkan kualitas peserta didik.

**Kata Kunci:** *Manajemen, Pembinaan Kesiswaan, Pembelajaran Tatap Muka*

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan R.1. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ذ	Ẓ	ظ	ẓ	ن	N
ب	B	ر	R	ع	‘	و	W
ت	T	ز	Z	غ	G	ه	H
ث	ṡ	س	S	ف	F	ء	‘
ج	J	ش	Sy	ق	Q	ي	Y
ح	ḥ	ص	ṡ	ك	K		
خ	Kh	ض	ḍ	ل	L		
د	D	ط	T	م	M		

<p><b>Bacaan Madd:</b></p> <p>ā = a panjang</p> <p>ī = i Panjang</p> <p>ū = u panjang</p>	<p><b>Bacaan Diftong</b></p> <p>au = اَوْ</p> <p>ai = أَي</p> <p>iy = اِي</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------

## **MOTTO**

*If there are differences of opinion, it's enough to get in the espoke,  
don't enter the heart*

Kalau ada perbedaan pendapat cukup sampai di kerongkongan saja  
Jangan sampai dibawa masuk ke hati.



## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkah, rahmat dan karunia yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan Nabi Kita Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita nantikan syafaatnya di dunia dan di akhirat kelak. Alhamdulillah penulis ucapkan dengan karunia dan kebaikan Allah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Pembinaan Kesiswaan pada Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di MA Darul Ulum Kota Semarang” yang disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Semoga skripsi ini juga bisa bermanfaat, menambah wawasan dan sudut pandang baru dari pembaca. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah turut membantu, memotivasi dan membimbing penulis untuk menyelesaikan Skripsi, terima kasih untuk dukungan dan motivasi yang telah diberikan baik secara spiritual maupun moral dan sehubungan dengan ini penulis menyampaikan trimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Prof.Dr. Imam Taufiq, M.Ag.

2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Dr. KH. Ahmad Ismail, M. Ag., M. Hum.
3. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Dr. Fatkuroji, M.Pd dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Agus Khunaifi, M.Pd.
4. Dosen Pembimbing, Silviatul Hasanah, M.Stat, yang bersedia menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah membekali ilmu pengetahuan dan keterampilan selama ini.
6. Kepala Madrasah MA Darul Ulum Kota Semarang, Bapak Hadi Suprayitno, S.Pd I, S.Pd, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian serta segenap guru di MA Darul Ulum Kota Semarang turut membantu dan mendukung dalam proses penelitian.
7. Orang tua tercinta bapak Muh Barozi dan ibu Darwati, serta adik adik saya Hasan, Rofiq, Dinda yang selalu mendoakan dan mendukung saya agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Teman-teman saya kos sunan ampel, terutama kak anis dan melmel yang selalu memberikan omelan-omelan dan mendorong saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Serta teman-teman PT Setya Utomo Karton khususnya Staff Marketing, Pimpinan

dan Staff Office lainnya yang selalu membantu saya dalam perijinan, memotivasi, dan mendoakan saya.

9. Teman-teman MPI angkatan 2018 khususnya MPI A 2018 yang telah menemani penulis selama penulis belajar di UIN Walisongo Semarang, dan memberikan support serta informasi terkait penulisan skripsi.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT.
11. Don't forget I also want to say to myself that thank you for being strong through everything so far. Finally you can finish this very well.

Akhir kata, semoga Allah swt memberikan rahmat serta membalas budi baik kepada bapak, ibu dan saudara sekalian. Penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya atas ketidak sempurnaan dalam penyajian skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat. *Aamiin.*

Semarang, 18 Juni 2023

Peneliti



Nurul Mutiah

**NIM: 1803036018**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
1. Manajemen Kesiswaan .....	9
2. Pembinaan Kesiswaan .....	11
3. PTM (Pembelajaran Tatap Muka) .....	16
B. Kajian Pustaka .....	25
C. Kerangka Berfikir.....	31

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
1. Tempat Penelitian.....	35
2. Waktu Penelitian .....	35
C. Sumber Data .....	36
1. Sumber Data Primer .....	36
2. Sumber Data Sekunder .....	39
D. Fokus Penelitian.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
1. Observasi .....	40
2. Wawancara.....	41
3. Dokumentasi .....	41
F. Uji Keabsahan Data.....	42
1. Triangulasi metode .....	42
2. Triangulasi Sumber .....	43
G. Metode Analisis Data .....	43
1. Reduksi Data .....	44
2. Penyajian Data .....	44
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi .....	45
<b>BAB IV DESKRIPSI ANALISIS DATA.....</b>	<b>46</b>
A. Deskripsi Data.....	46
B. Analisis Data.....	85
C. Keterbatasan Penelitian .....	93
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>95</b>

A. Kesimpulan .....	95
B. Saran.....	97
C. Penutup .....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>98</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>105</b>
A. Lampiran 1.....	105
B. Lampiran 2.....	106
C. Lampiran 3.....	107
D. Lampiran 4.....	113
E. Lampiran 5.....	170
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>173</b>

## **DAFTAR TABEL**

Table 4. 1 Kesesuaian Materi dalam Permendiknas No. 39 Tahun 2008 dengan Kegiatan Pembinaan di MA Darul Ulum Kota Semarang .....	88
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berfikir.....	32
-----------------------------------	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Kegiatan pepadatan Kelas XII untuk menghadapi ujian madrasah. ....	59
Gambar 4. 2 Kegiatan Manaqiban dan istigotsah di MA Darul Ulum Kota Semarang .....	66
Gambar 4. 3 Kegiatan Upacara Peringatan Kemerdekaan RI di MA Darul Ulum Kota Semarang .....	70
Gambar 4. 5 Kegiatan Pembelajaran Tatap Muka di MA Darul Ulum Kota Semarang .....	79
Gambar 4. 6 Pelatihan penyusunan RPP untuk guru di MA Darul Ulum Kota Semarang.....	81

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan dampak perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai dimensi dari kehidupan manusia, baik dalam kehidupan ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan. Perubahan tersebut menjadikan persaingan global, sehingga perlu diupayakan peningkatan dan pengembangan kualitas terkait sumber daya manusia. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas SDM yaitu dibutuhkanannya peran pendidikan dan kualitas pendidikan harus ditingkatkan.<sup>1</sup> Pendidikan adalah satu-satunya cara untuk menempuh penghidupan yang lebih baik dan hanya dengan pendidikan kita dapat mengubah dunia menjadi tempat yang lebih baik untuk kita tinggali.<sup>2</sup> Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam mengembangkan potensi manusia. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan akhlak yang secara perlahan dapat mewujudkan tujuan dan cita-cita seseorang.

Penutupan sekolah dalam jangka panjang telah menimbulkan efek negatif pada siswa berupa kehilangan

---

<sup>1</sup> Kholifah Nur et al., *Inovasi Pendidikan*, ed. oleh Watrianthos Ronal dan Alex Rikki (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 1.

<sup>2</sup> Hani Subakti et al., *Landasan Pendidikan*, ed. oleh Feriyansyah (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm. 8.

pencapaian belajar (*Learning Loss*), munculnya masalah kesehatan mental siswa, dan potensi hilangnya manfaat ekonomi dari penutupan sekolah.<sup>3</sup> Beberapa masalah yang masuk pada pembelajaran jarak jauh menimbulkan keprihatinan yang serius, hal ini dirasakan oleh seluruh pelaku pendidikan. Maka dari itu beberapa usulan dan pertimbangan untuk melaksanakan kembali Pembelajaran Tatap Muka atau pembukaan kembali madrasah merupakan bagian dari upaya penyelesaian permasalahan akibat penutupan madrasah.

Menurut Moore pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.<sup>4</sup> Menurut zhang menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional.<sup>5</sup> Pendidikan Online tetap asing dan menantang bagi guru dan siswa pada umumnya. Beberapa masalah di antaranya guru berjuang untuk mengubah program pengajaran

---

<sup>3</sup> Amaliah Fitriah et al., “Kesiapan Pmbukaan Kembali Sekolah Dalam Masa Pandemi Covid-19: Perspektif Para Pemangku Kepentingan,” *Jurnal Analisis Kebijakan* 4, no. 2 (2020): hlm. 40.

<sup>4</sup> J.I. Moore, “E-Learning, online learning, and distance learning environments: are they the same?,” *Internet and Higher Education*, 2011, <https://doi.org/10.1016/j.jiheduc.2010.10.001>.

<sup>5</sup> D. Zhang, “Can e-learning replace classroom learning?,” *Communications of the ACM*, 2004, <https://doi.org/10.1145/986213.98621>.

tradisional mereka yang berfokus pada interaksi guru-siswa dan siswa-siswa ke dalam format *online*, guru dan siswa mengalami berbagai masalah teknologi yang semuanya berdampak negatif pada partisipasi siswa dan kualitas pengajaran. Masalah-masalah ini cenderung menjadi lebih bermasalah dalam pendidikan, yang sangat berfokus pada interaksi manusia dan kerja kelompok atau tim.<sup>6</sup> Banyaknya tantangan yang harus dihadapi dunia pendidikan dalam masa ini. Pemerintah harus menyiapkan program pendidikan yang benar-benar efektif, mulai dari guru maupun siswa diperlukan mampu beradaptasi dengan sistem pembelajaran baru dan program-program yang akan diterapkan oleh pemerintah nantinya.

Pelaksanaan pembelajaran tatap muka mempertimbangkan beberapa hal, antara lain kesiapan sekolah dalam pelaksanaan tatap muka, ketersediaan sarana transportasi yang aman, lingkungan dimana warga sekolah tinggal, akses belajar dari rumah, mobilitas warga, kebutuhan layanan pendidikan serta kondisi geografis satuan pendidikan. Persiapan pembelajaran tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan sesuai ketetapan pemerintah dan menerapkan pola hidup bersih serta melibatkan orang tua dalam membuat aturan kepada peserta didik.<sup>7</sup> Hal tersebut cukup

---

<sup>6</sup> Linh P. Dinh dan Trang T. Nguyen, "Pandemic, social distancing, and social work education: students' satisfaction with online education in Vietnam," *Social Work Education* 39, no. 8 (2020): hlm. 4, <https://doi.org/10.1080/02615479.2020.1823365>.

<sup>7</sup> Oce Payung Limbong, Witarsa Tambunan, dan Mesta Limbong, "Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Di Smk Negeri 2 Toraja

membantu untuk segera melaksanakan pembelajaran tatap muka dan menumbuhkan kembali motivasi belajar siswa.

Pembinaan kesiswaan adalah arahan yang dilakukan untuk merubah tingkah laku individu, pengetahuan, serta membentuk kepribadiaanya, sehingga apa yang dicita-citakan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Pembinaan merupakan salah satu bagian yang penting dalam sekolah yang mana sebagai fungsi pendiidkan berkewajiban untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan keprbadian bangsa yang bermartabat, khususnya generasi muda sebagai penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sumber insane bagi pembangunan nasional.<sup>8</sup>

Untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain: faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern), dan faktor yang terdiri dari luar siswa adalah (faktor eksternal).<sup>9</sup> Hal tersebut menjadi

---

Utara Pada Masa Pandemi,” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 10, no. 1 (2021): hlm. 40, <https://doi.org/10.33541/jmp.v10i1.3265>.

<sup>8</sup> Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik* (Yogyakarta: Gava Media, 2017), hlm. 124.

<sup>9</sup> Ely Kurniawati dan Erny Roesminingsih, “Manajemen Kesiswaan Di SMA Negeri Mojoagung Jombang,” *Inspirasi Manajemen Pendidikan* 4, no. 4 (2014): hlm. 207.

tantangan untuk sekolah dalam menerapkan manajemen pembinaan kepada para siswa. Apalagi pada saat ini sekolah sudah dibuka kembali dengan kondisi dan peraturan yang baru. Semua sekolah dapat melakukan pembelajaran tatap muka dengan tetap mentaati tata aturan yang berlaku. Program pembinaan peserta didik harus direncanakan secara matang untuk menciptakan lulusan yang kompeten.

Tujuan utama manajemen kesiswaan yang telah ditetapkan oleh Depdiknas adalah mengembangkan kemampuan siswa, mempertahankan reputasi sekolah, dan mampu mencetak peserta didik yang unggul dalam mewujudkan masyarakat yang dapat mengartikan kehidupan.<sup>10</sup> Pembinaan dan pengembangan terhadap siswa sangat penting untuk memastikan bahwa anak-anak memiliki pengalaman belajar yang beragam untuk kehidupan masa depan mereka.

Pembinaan kesiswaan merupakan salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Mulai dari kepribadian, sikap terhadap lingkungannya, sopan santunnya, cita-citanya, dan harapan yang mereka punya. Dengan adanya pembinaan kesiswaan yang baik dapat meningkatkan upaya pengoptimalan prestasi belajar peserta didik di masa pembelajaran tatap muka yang telah diselenggarakan pasca pembelajaran jarak

---

<sup>10</sup> Depdiknas, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan diakses dari [https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud\\_Tahun2008\\_Nomor039.pdf](https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud_Tahun2008_Nomor039.pdf) pada tanggal 8 November 2022 pukul 13.41

jauh. Beberapa permasalahan yang dihadapi di MA Darul Ulum Kota Semarang terkait pergeseran dari sistem pembelajaran jarak jauh ke pembelajaran tatap muka, siswa terlalu menikmati pembelajaran daring yang santai seperti, hilangnya ketertarikan terhadap pembelajaran, hilangnya semangat berangkat ke madrasah, hilangnya konsentrasi belajar, kecanduan peserta didik terhadap game membuat semangat belajar berkurang. Hal ini berdampak besar pada proses pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajar peserta didik menjadi tidak optimal.

Madrasah di Indonesia saat ini menghadapi tantangan besar dalam melaksanakan kegiatan pendidikan. Maka dari itu, semua yang terkait mengenai persiapan fasilitas untuk keberlangsungan pembelajaran tatap muka, peningkatan kualitas dan prestasi sekolah harus dilaksanakan dengan maksimal untuk mengetahui bagaimana manajemen pembinaan kesiswaan pada pembelajaran tatap muka (PTM) dalam upaya menunjang keberlangsungan proses belajar mengajar dan perkembangan kemampuan peserta didik sesuai dengan yang diharapkan. Selanjutnya, berdasarkan dari penjelasan latar belakang di atas, maka peneliti berniat untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Pembinaan Kesiswaan terhadap Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di MA Darul Ulum Kota Semarang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Manajemen Pembinaan Kesiswaan yang dilaksanakan di MA Darul Ulum Kota Semarang pada masa pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM)?
2. Bagaimana Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di MA Darul Ulum Kota Semarang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Manajemen Pembinaan Kesiswaan pada Masa Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di MA Darul Ulum Kota Semarang
2. Untuk mengetahui bagaimana Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di MA Darul Ulum Kota Semarang.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

- a. Secara Teoritis

Dengan hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan informasi serta sumbangan pemikiran terkait manajemen pembinaan kesiswaan pada pelaksanaan pembelajaran tatap muka di MA Darul Ulum Kota Semarang



yang selanjutnya dapat dijadikan acuan dalam pengembangan program-program sekolah yang diperuntukkan oleh peserta didik.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi Kepala Sekolah/Yayasan, hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi bagi pihak kepala sekolah untuk lebih memperhatikan strategi atau program pembinaan yang akan direalisasikan untuk meningkatkan kualitas dari peserta didik dan dunia pendidikan.
- 2) Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan dan perbaikan dalam meningkatkan penerapan pembinaan peserta didik untuk meningkatkan kualitas peserta didik.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Manajemen Kesiswaan

Manajemen peserta didik merupakan gabungan yang terdiri dari dua kata, yaitu kata manajemen dan peserta didik. Istilah manajemen ada yang menyebutnya dengan administrasi, akan tetapi dalam pelaksanaannya kedua istilah tersebut memiliki makna yang sama.<sup>11</sup> Ramayulis menyatakan bahwa pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah al-tadbir (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata dabbara (mengatur) yang banyak terdapat dalam Alquran.

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ  
مِمَّا تَعُدُّونَ

“Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”. (Q.S. As-Sajdah/32:5).

Isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (Al Mudabbir/manager). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah swt

---

<sup>11</sup> Alben Ambarita, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hlm. 21.

dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah swt telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.<sup>12</sup>

Menurut Suryosubroto dalam Muammar menjelaskan, Manajemen Kesiswaan meliputi hal-hal di bawah ini;

- a) Analisis kebutuhan siswa
- b) Seleksi siswa
- c) Pencatatan dan pelaporan siswa
- d) Pembinaan dan pengembangan siswa.<sup>13</sup>

Manajemen peserta didik perlu dilakukan agar pengaturan atau pengelolaan peserta didik dalam usaha belajar mengajar merasa nyaman sehingga dari proses pembelajaran dapat tercapai hingga maksimal. Dengan adanya suatu pengelolaan yang baik diharapkan peserta didik dapat mencapai target untuk memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan yang tinggi sehingga minat dan bakat yang dimiliki peserta didik dapat teralurkan dengan baik guna menentukan masa depannya kelak.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Hasrian Rudi Setiawan, *Manajemen Peserta Didik: Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan* (Medan: Umsu Press, 2021), hlm. 12.

<sup>13</sup> Muhammad Arifin Elfrianto, *Manajemen Pendidikan Masa Kini* (Medan: UMSU Press, 2017), hlm. 35-37.

<sup>14</sup> Muhammad Fadhilah et al., "Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Melalui Manajemen Peserta Didik," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020): hlm. 6.

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa definisi manajemen kesiswaan adalah suatu usaha untuk melakukan pengelolaan peserta didik mulai dari peserta didik itu masuk sekolah sampai dengan mereka keluar. Manajemen kesiswaan juga melakukan pelayanan yang memusatkan pada perhatian pengaturan dan pengawasan baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

## 2. Pembinaan Kesiswaan

### a. Pengertian Pembinaan Kesiswaan

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, Pembinaan adalah sebuah proses, cara membina, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya berguna dan berhasil berguna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.<sup>15</sup> Menurut Rohim pembinaan peserta didik mengandung pengertian segala kegiatan yang meliputi pemberian berbagai bentuk bantuan yang dilakukan oleh sekolah. Prinsipnya pembinaan lebih dekat dengan bimbingan (guidance), artinya bantuan atau pertolongan yang diberikan individu peserta didik dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan didalam

---

<sup>15</sup> Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989).

kehidupannya, agar individu atau sekumpulan individu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.<sup>16</sup>

Dapat disimpulkan dari beberapa uraian di atas bahwa pembinaan kesiswaan merupakan keseluruhan proses kegiatan pembinaan secara *continue* terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan efektif dan efisien, serta mencapai tujuan pendidikan.

#### **b. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik**

Manajemen pembinaan kesiswaan adalah proses pengelolaan pembinaan peserta didik yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kepada siswa agar tumbuh dan berkembang sebagai manusia seutuhnya dengan tujuan pendidikan nasional.<sup>17</sup> Berikut tahapan-tahapan dalam manajemen pembinaan kesiswaan:

##### 1. Perencanaan Pembinaan Peserta Didik

Menurut Pradju Atmusudirdjo, perencanaan pembinaan sangat penting dilaksanakan yaitu untuk perhitungan dan penentuan tentang sesuatu yang akan dijalankan dalam mencapai tujuan tertentu, oleh siapa

---

<sup>16</sup> Rohim, *Manajemen Pembinaan Kesiswaan SMP Negeri Di Kabupaten Banyumas* (Tesis Manajemen Pendidikan PPs-UNY, 2007), hlm. 36.

<sup>17</sup> Sopian Sinaga, "Manajemen pembinaan kesiswaan dalam meningkatkan keimanan, ketaqwaan, dan karakter mulia di pesantren Raudlatul Hasanah," *Jurnal al fatih* 1, no. 2 (2018): hlm. 234.

dan bagaimana programnya.<sup>18</sup> Dalam melaksanakan perencanaan terdapat beberapa unsur pokok yang harus dilaksanakan oleh perencana yaitu melakukan pengumpulan data dan melakukan penyusunan rencana secara konkrit.<sup>19</sup>

Beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam menyusun program pembinaan peserta didik, diantaranya: memilih kegiatan yang paling besar kontribusinya terhadap pencapaian target, kegiatan yang akan dilaksanakan mempertimbangkan tenaga, biaya, sarana dan prasarana, dan waktu. Langkah-langkah dalam penyusunan program pembinaan terdiri dari 3 aktivitas, yaitu: pembuatan skala prioritas, aktivitas pengurutan, dan aktivitas menyusun langkah-langkah kegiatan. Penjadwalan, kegiatan yang telah ditetapkan perlu dijadwalkan agar jelas siapa pelaksananya dan dimana hal tersebut dilaksanakan. Hal-hal yang dicantumkan dalam jadwal adalah jenis kegiatan secara urut, waktu pelaksanaan, orang yang bertanggungjawab untuk melaksanakan, dan jika perlu ditambahkan tempat kegiatan tersebut dilaksanakan. Pendaanaan, ada dua hal

---

<sup>18</sup> Prajudi Atmosudirdjo, *Administrasi dan Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2016), hlm. 59.

<sup>19</sup> Fahmiah Akilah, "Manajemen Perencanaan Sumber Daya Manusia di Bidang Pendidikan : Manifestasi dan Implementasi," *Kependidikan* 11, no. 1 (2017): hlm. 87.

yang harus dilakukan dalam pendanaan, yaitu mengalokasikan dana dan menentukan sumber dan. Sumber dana harus disebutkan secara jelas agar mudah menggalinya.<sup>20</sup>

## 2. Pelaksanaan Pembinaan Peserta Didik

Menurut Permendiknas Nomor 38 Tahun 2008 Bab I pasal 3 ayat 1 dapat diketahui bahwa Pembinaan kesiswaan dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler. Materi pembinaan kesiswaan meliputi:

- a. Keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- b. Budi pekerti yang luhur atau akhlak mulia
- c. Kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela Negara
- d. Prestasi akademik, seni, dan/atau olahraga sesuai bakat dan minat
- e. Demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial dalam konteks masyarakat plural.
- f. Kreativitas, keterampilan, dan kewirausahaan
- g. Kualitas jasmani, kesehatan, dan gizi berbasis sumber gizi yang terdiversifikasi
- h. Sastra dan budaya

---

<sup>20</sup> Imron A, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Malang: Depdiknas, 2004), hlm. 21-23.

- i. Teknologi informasi dan komunikasi
  - j. Komunikasi dalam Bahasa Inggris.<sup>21</sup>
3. Evaluasi Pembinaan Peserta Didik

Menurut Arikunto bahwa sebuah hasil dari evaluasi terhadap suatu program atau kegiatan tersebut akan dipergunakan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan suatu kegiatan yang telah dilaksanakan sebelumnya.<sup>22</sup> Evaluasi dapat dijadikan untuk panduan dan dasar dalam melaksanakan perbaikan terhadap program dan kegiatan yang telah dilaksanakan.<sup>23</sup>

Menurut Imron evaluasi perlu dilakukan agar perkembangan peserta didik dapat diketahui dari waktu ke waktu. Setiap program perlu dievaluasi dengan menggunakan instrument dan petugas yang berkompeten, sehingga hasil evaluasi dapat dipertanggungjawabkan dan berguna untuk pengambilan keputusan. Instrumen evaluasi pembinaan peserta didik dapat dilakukan dengan teknis tes dan non tes.

---

<sup>21</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 38 Tahun 2008, *Pembinaan Kesiswaan*, n.d., Pasal 3, ayat (1) & (2).

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 32.

<sup>23</sup> Rusdi Ananda dan Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2017), hlm. 7.



a. Teknik Tes

Berdasarkan waktu pelaksanaannya meliputi tes sumatif dan formatif. Tes formatif adalah tes yang dilakukan setelah selesai pokok bahasan tertentu. Sedangkan tes sumatif adalah tes yang dilaksanakan pada akhir periode tertentu. Berdasarkan bentuknya, tes dibedakan menjadi tes subjektif dan objektif. Pada tes subjektif, peserta didik harus mengerjakan soal-soal dengan memberkan uraian. Pada tes objektif jawaban-jawaban telah tersedia dan *testee* tinggal memilih saja.

b. Teknik Non Tes

Teknik non tes adalah teknik evaluasi selain tes, seperti: observasi, wawancara, angket, catatan berkala, dan skala penilaian.<sup>24</sup>

3. PTM (Pembelajaran Tatap Muka)

**a. Definisi Pembelajaran Tatap Muka (PTM)**

Menurut Bonk dan Graham pembelajaran tatap muka adalah “Model pembelajaran yang konvensional, yaitu berupaya untuk menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik yang mempertemukan guru dengan siswa dalam suatu ruangan untuk belajar yang memiliki karakteristik yang terencana, yang berorientasi pada tempat (*place-based*) dan

---

<sup>24</sup> Imron A, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 127-137.

interaksi sosial.<sup>25</sup> Pembelajaran tatap muka adalah suatu perangkat atau tindakan secara terencana berdasarkan kaidah-kaidah pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik, materi pelajaran, guru, dan lingkungan sehingga guru lebih mudah untuk mengevaluasi sikap siswa.<sup>26</sup>

Program pembelajaran tatap muka membuka jendela baru bagi siswa yang bosan dengan pembelajaran jarak jauh dan dirubah untuk memberikan solusi atas permasalahan yang muncul selama masa pembelajaran daring.<sup>27</sup> Perubahan kebiasaan siswa dalam model pembelajaran, kebiasaan siswa yang terlalu nyaman dengan pembelajaran jarak jauh, pembelajaran jarak jauh yang santai, setelah banyak perbandingan dan persiapan, kebijakan pengajaran tatap muka mulai diadopsi. Semua hal itu menyebabkan siswa kurang semangat dalam proses pembelajaran.<sup>28</sup>

---

<sup>25</sup> Walib Abdullah, "Model Blended Learning dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran," *Pendidikan dan Manajemen Islam* 7, no. 1 (2018): hlm. 3.

<sup>26</sup> Limbong, Tambunan, dan Limbong, "Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Di Smk Negeri 2 Toraja Utara Pada Masa Pandemi," hlm. 38.

<sup>27</sup> Rendy Budiarto, "Evaluasi Pembelajaran Tatap Muka Masa Pandemi Covid-19 Teknik Mesin Universitas Negeri Surabaya," *Angewandte Chemie International Edition* 11, no. 01 (2021): hlm. 14.

<sup>28</sup> Raden Yuli Kritiyanto, "School Reopening: Evidence-Based Recommendations during COVID-19 Pandemic in Indonesia," *Journal Of Community Empowerment for Health* 4, no. 01 (2021): hlm. 3-5.

Menurut pendapat Husamah pembelajaran face to face merupakan aktivitas belajar yang berbentuk interaksi langsung antar siswa serta guru.<sup>29</sup> Selain itu pengertian pembelajaran tatap muka adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik secara tatap muka dengan memperhatikan kejadian-kejadian eksternal yang berperan terhadap kejadian dari luar diri siswa yang terjadi pada siswa yang dapat diprediksi atau diketahui selama proses tatap muka. Untuk tahapan strategis pencapaian kompetensi, kegiatan pembelajaran perlu didesain dan dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga memperoleh hasil maksimal. Berdasarkan kegiatan pembelajaran terdapat kegiatan tatap muka, kegiatan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur.<sup>30</sup>

Dari pembahasan di atas mengenai pengertian pengajaran tatap muka, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tatap muka (PTM) adalah pembelajaran yang berlangsung antara guru dan siswa dalam satu tempat yaitu sekolah dan dilaksanakan secara efektif dan efisien untuk

---

<sup>29</sup> Husamah, *Pembelajaran Bauran (Blended Learning): terampil memadukan keunggulan pembelajaran face-to-face, e-learning offline on-line dan mobile learning* (Yogyakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2013), hlm. 112-113.

<sup>30</sup> Depdiknas, *Pembelajaran Tatap Muka, Penguasaan Terstruktur, dan Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur* (Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, 2011), hlm. 30.

mewujudkan tujuan dari suatu pendidikan yaitu menciptakan generasi yang berkompeten.

**b. Kebijakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM)**

Permasalahan-permasalahan muncul selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, sehingga kualitas pendidikan di Indonesia dinilai mengalami penurunan dibandingkan dengan Negara-negara lainnya, selama pandemic covid-19. Untuk itu pemerintah mulai mengatur strategi agar pembelajaran dapat dilaksanakan secara tatap muka. Sehingga munculah kebijakan baru tentang pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas yang di buka mulai juli 2021 dengan ketentuan seluruh tenaga kependidikan telah melakukan vaksinasi dan pembelajaran dilakukan dengan membatasi jam pertemuan. Serta penerapan protokol kesehatan yang ketat. Perencanaan pembelajaran tatap muka perlu memperhatikan beberapa hal yang dapat di lakukan sekolah antara lain:

- 1) Melakukan vaksinasi kepada seluruh pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di sekolah.
- 2) Meningkatkan imun peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan.
- 3) Mempersiapkan sarana dan prasarana yang sesuai protocol kesehatan.

Sebelum diterapkannya pembelajaran tatap muka terbatas, kemedikbud telah mensosialisasikan dan menerbitkan buku panduan pembelajaran masa pandemi.<sup>31</sup>

Beberapa komponen persiapan pelaksanaan PTM, antara lain sebagai berikut:

- 1) Memenuhi daftar periksa kesiapan satuan pendidikan melalui Dapodikmen. Daftar periksa kesiapan PTM satuan pendidikan pada jenjang SMA adalah sebagai berikut:
- 2) Ketersediaan sarana sanitasi dan kebersihan, paling sedikit memiliki toilet bersih dan layak, sarana cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan air mengalir atau cairan pembersih tangan (*hand sanitizer*), dan disinfektan;
- 3) Kemampuan mengakses fasilitas pelayanan kesehatan, seperti Puskesmas, klinik, rumah sakit, dan lainnya;
- 4) Kesiapan menerapkan area wajib masker dan/atau masker tembus pandang bagi peserta didik;
- 5) Ketersediaan termogun (*pengukur suhu tubuh tembak*);
- 6) Kesiapan mendata warga satuan pendidikan yang tidak boleh melakukan kegiatan di satuan pendidikan, yaitu;

---

<sup>31</sup> Mitra Kasih La Ode Onde et al., “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (TMT) di masa New Normal terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (2021): hlm. 4401-4402, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1449>.

- 7) Memiliki kondisi medis *comorbid* yang tidak terkontrol;
- 8) Tidak memiliki akses transportasi yang memungkinkan penerapan jaga jarak;
- 9) Memiliki riwayat perjalanan dari luar daerah dengan tingkat risiko penyebaran Covid-19 yang tinggi dan belum menyelesaikan isolasi mandiri sesuai ketentuan yang berlaku dan/atau rekomendasi satuan tugas penanganan Covid-19.
- 10) Melakukan koordinasi kewenangan untuk menyelenggarakan PTM pada pemerintah daerah, gugus covid, dinas pendidikan dan/atau cabang dinas.
- 11) Melakukan pengaturan tata letak ruangan (kelas, ruang pendidik, ruang administrasi, dll.) dan lalu lintas perjalanan dalam lingkungan satuan pendidikan sesuai dengan protocol kesehatan.
- 12) Menyiapkan semua informasi penting terkait pembukaan PTM yang tersosialisasikan dengan baik ke semua pemangku kepentingan.
- 13) Melakukan simulasi atau uji coba PTM untuk memastikan secara teknis kesiapan semua komponen pada satuan pendidikan.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Sulihin Mustafa, Hastuti Mustikaningsih, dan Rina Imayanti, *Pembelajaran Tatap Muka ( PTM ) pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA* (Direktorat Sekolah Menengah Atas, 2021), hlm. 7-8.

### **c. Strategi Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM)**

Meski pembelajaran tatap muka akan di berlakukan, namun pembelajaran tatap muka di masa pandemic pelaksanaannya tidak lah sama persis dengan pembelajaran pada masa normal sehingga dibutuhkan pemilihan strategi yang tepat agar pelaksanaan pembelajaran tatap muka berjalan dengan maksimal. Ada dua strategi yang tepat di lakukan seperti: (1) pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru yang di sebut ekspositori, maupun (2) pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa yang di sebut diskoveri inkuiri. Pemilihan strategi ekspositori dilakukan atas pertimbangan, karakteristik peserta didik dengan kemandirian belum memadai, sumber referensi terbatas, jumlah peserta didik dalam kelas banyak, alokasi waktu terbatas, dan jumlah materi (tuntutan kompetensi dalam aspek pengetahuan) atau bahan banyak. Pemilihan strategi diskoveri inkuiri di lakuka atas pertimbangan yaitu: karakteristik peserta didik dengan kemandirian cukup memadai, sumber referensi, alat, media, dan bahan cuup, jumlah peserta didik dalam kelas tidak terlalu banyak, materi pembelajaran tidak terlalu luas, dan alokasi waktu cukup tersedia. Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim Pembelajaran tatap muka merupakan model pembelajaran terbaik yang tidak bisa

digantikan. Hal tersebut di sampaikan pada jumpa pers senin (13/7) secara virtual. Menurutnya ke depan pembelajaran tatap muka akan semakin diperkuat dengan kombinasi pemanfaatan teknologi yang sudah diterapkan secara massif di masa pandemic Covid-19 ini.<sup>33</sup>

Pembelajaran tatap muka darurat dapat dilakukakan jika mendapatkan izin dari orang tua atau wali peserta didik. Guru dapat menerapkan empat metode pembelajaran, yaitu:

a. Praktik

Guru dapat menerapkan suatu pemahaman dalam bentuk tindakan nyata untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik.

b. Diskusi

Diskusi dapat dilakukan dengan mencari solusi atau jawaban terhadap suatu pertanyaan yang diberikan dalam kelompok untuk mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik.

c. Refleksi

Mengenali, menandai dan menilai tase upaya dan capaian belajar yang telah dicapai oleh peserta didik untuk menentukan langkah perbaikan/ pengembangan

---

<sup>33</sup> Emik Pattanang, Mesta Limbong, dan Witarsa Tambunan, "Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Pada Smk Kristen Tagari," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 10, no. 2 (2021): hlm. 114, <https://doi.org/10.33541/jmp.v10i2.3275>.



selanjutnya. Refleksi ini dapat dilakukan dalam antar peserta didik berpasangan, berkelompok maupun bersama di dalam kelas.

d. Umpan balik

Dalam hal ini dapat memberikan umpan balik terhadap hasil pengerjaan tugas oleh peserta didik dengan tujuan peserta didik mengetahui bagian mana yang sudah dikerjakan.<sup>34</sup>

**d. Kelebihan Pembelajaran Tatap Muka**

Berikut merupakan kelebihan dari pembelajaran tatap muka ialah:

1. Mendorong Siswa Giat Belajar

Dengan dilakukannya pembelajaran tatap muka akan mendorong siswa untuk aktif mempelajari pelajaran yang disampaikan oleh guru.

2. Partisipasi Aktif Siswa dan Guru

Pada proses pembelajaran siswa secara aktif terlibat dalam kegiatan kelas. Siswa akan aktif mengajukan pertanyaan kepada gurunya jika mereka memiliki masalah dalam pelajarannya. Hal ini sangat penting untuk memiliki pemahaman yang jelas tentang teori yang dibahas di kelas.

---

<sup>34</sup> PT Pinduit Teknologi Indonesia (PINTEK), "Aturan Model Pembelajaran Tatap Muka dari Kemdikbud di Ajaran Baru 2021/2022", <https://pintek.id/blog/metode-pembelajaran/>, diakses pada 04 Desember 2022

### 3. Komunikasi

Dengan diterapkannya pembelajaran tatap muka maka terjadilah komunikasi yang baik antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa itu sendiri.

### 4. Terjadwal dengan Baik

Dalam pembelajaran tatap muka jadwal dan pelaksanaannya sekolah menjadi teratur sehingga melatih kedisiplinan siswa.<sup>35</sup>

## B. Kajian Pustaka

Berdasarkan studi terdahulu yang digunakan sebagai data untuk kritik dan perbandingan terhadap penelitian sebelumnya terkait dengan kelebihan dan kekurangannya. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan, terdapat penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang berjudul “Manajemen Pembinaan Kesiswaan pada Masa Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di MA Darul Ulum Kota Semarang”, diantara penelitian-penelitian tersebut adalah

1. Sira Burana-Osot, at al, *A Study of High School Student's Well Being During the Covid-19 Pandemic*.<sup>36</sup> Penelitian ini berfokus pada pengaruh pandemic covid-19 terhadap pembelajaran peserta didik dan pentingnya pembelajaran tatap muka untuk

---

<sup>35</sup> Awal Akbar Jamaluddin, *Model-model Pembelajaran Tatap Muka* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2016), hlm. 8.

<sup>36</sup> Sira Burana-Osot, “A Study of High School Student's Well-Being during the Covid-19 Pandemic,” *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis* 04, no. 12 (2021): 1804–8, <https://doi.org/10.47191/ijmra/v4-i12-06>.

para peserta didik. Jurnal tersebut menyimpulkan bahwa masalah peserta didik dapat dikurangi melalui pembelajaran tatap muka. Pembelajaran tatap muka adalah pembelajaran efektif dan membantu siswa mempertahankan tingkat penguasaan yang tinggi, pengalaman perwakilan dan persuasi verbal. Persamaan jurnal penelitian Sira Burana-Osot, at al dengan penelitian yang ditulis peneliti adalah keduanya berbicara tentang perbaikan sistem pembelajaran siswa dengan kembali ke pembelajaran tatap muka, sedangkan perbedaan dari penelitian yang ditulis oleh peneliti adalah pada jurnal penelitian Sira Burana-Osot, at al adalah memperbaiki sistem pembelajaran untuk meringankan masalah psikologis dan sosial. Siswa merasa stress, terisolasi, dan kurang termotivasi untuk belajar ketika pembelajaran daring dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka. Sedangkan pada penelitian yang akan peneliti buat berfokus pada program pola pembinaan kesiswaan, yaitu madrasah berusaha menciptakan pembelajaran tatap muka sebagai pembelajaran yang mampu untuk mencetak peserta didik dengan lulusan yang kompeten dan memiliki prestasi belajar yang maksimal.

2. Anjarni Kumala Khotim dan Wilis Wersiningsih, Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Etos Belajar Peserta Didik di

MAN 1 Madiun.<sup>37</sup> Penelitian ini berfokus pada strategi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan etos peserta didik dalam hal prestasi. Jurnal tersebut memberikan kesimpulan bahwa fungsi manajemen dari tiga kegiatan dalam manajemen kesiswaan yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi berpengaruh dalam meningkatkan etos belajar peserta didik. Persamaan jurnal penelitian Anjarni Kumala Khotim dan Wilis Wersiningsih dengan penelitian yang ditulis peneliti keduanya membahas mengenai perbaikan semangat belajar siswa yang sudah menurun melalui manajemen kesiswaan dengan adanya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Perbedaan dari penelitian yang ditulis oleh peneliti yaitu pada jurnal penelitian Anjarni Kumala Khotim dan Wilis Wersiningsih manajemen kesiswaan meningkatkan etos belajar peserta didik dilihat dari prestasi yang dicapai melalui olimpiade atau perlombaan. Sisi lain, penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada program pola pembinaan kesiswaan untuk menciptakan pembelajaran tatap muka sebagai pembelajaran yang mampu untuk mencetak lulusan yang kompeten.

3. Firman Mansir, Muhammad Abrar Pariduri, Sofyan Abas, Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembinaan Peserta Didik dalam Membentuk Watak Kuat-

---

<sup>37</sup> Anjarni Kumala Khotim dan Wilis Werdiningsih, "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Etos Belajar Peserta Didik di MAN 1 Madiun," *Edumanagerial* 1, no. 1 (2022).

Positif.<sup>38</sup> Penelitian ini berfokus pada pendidikan karakter melalui kegiatan pembinaan kesiswaan. Jurnal tersebut memberikan kesimpulan bahwa implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan pembinaan kesiswaan yaitu melalui kegiatan analisis sosial, agama, budaya, ekonomi, dan hukum. Dari semua kegiatan yang dilaksanakan mempengaruhi karakter dari peserta didik. Persamaan jurnal penelitian Firman Mansir, Muhammad Abrar Pariduri, Sofyan Abas dengan penelitian yang peneliti tulis yaitu keduanya membahas mengenai kegiatan pembinaan kesiswaan yang dilaksanakan untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi peserta didik. Perbedaan dari penelitian yang ditulis oleh peneliti adalah pada jurnal penelitian Firman Mansir, Muhammad Abrar Pariduri, Sofyan Abas lebih terutuju pada kegiatan pendidikan karakter untuk membentuk watak kuat-positif peserta didik. Sedangkan pada penelitian yang akan peneliti buat tertuju pada pola pembinaan kesiswaan pada masa pembelajaran tatap muka yang mampu untuk membenahi, mengembangkan, dan meningkatkan potensi peserta didik.

---

<sup>38</sup> Firman Mansir, Muhammad Abrar Pariduri, dan Sofyan Abas, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembinaan Peserta Didik Dalam Membentuk Watak Kuat-Positif," *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 4, no. 1 (2020): 429–37, <https://doi.org/10.30738/tc.v4i1.6811>.

4. Gafar Hidayat, Tati Haryati, Implementasi Pembinaan Karakter Religius Berbasis Kearifan Local Maja Labo Dahu pada Peserta Didik Sekolah Dasar di Kabupaten Bima.<sup>39</sup> Penelitian ini berfokus pada pembinaan karakter religius berbasis kearifan local maja labo dahu. Jurnal tersebut memberikan kesimpulan bahwa pembinaan karakter religius berbasis nilai kearifan local maja labo dahu dalam pembelajaran baik dikelas maupun di lingkungan sekolah dilaksanakan dengan cara membangun percakapan, menceritakan kisah yang inspiratif, perumpamaan yang dapat memotivasi, memberikan suri tauladan yang baik, mengajarkan kebiasaan yang baik. Persamaan jurnal penelitian Gafar Hidayat, Tati Haryati adalah sama-sama membahas mengenai perbaikan karakter atau pembinaan yang diberikan untuk peserta didik agar peserta didik dapat meningkatkan potensi yang ada pada dirinya. Sedangkan perbedaan dari penelitian yang ditulis oleh peneliti adalah pada jurnal penelitian Gafar Hidayat, Tati Haryati pembinaan peserta didik yang terfokus pada karakter siswa dan dalam hal ini guru yang memiliki peran penting dalam perkembangan siswa. Sedangkan pada penelitian yang akan peneliti buat berfokus pada pola pembinaan kesiswaan yang sudah dilaksanakan bukan hanya

---

<sup>39</sup> A Gafar Hidayat dan Tati Haryati, "Implementasi Pembinaan Karakter Religius Berbasis Kearifan Local Maja Labo Dahu Pada Peserta Didik Sekolah Dasar di Kabupaten Bima," *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 4, no. 3 (2020), <https://doi.org/10.36312/jisip.v4i3.1285>.

dalam pembinaan karakter tetapi juga dalam pembinaan-pembinaan yang lain untuk mencetak peserta didik yang berkompeten dan berattitude.

5. Angela M. Eikenberry, at al. *Improving Quality and Creating Democracy in the Classroom : Student Management Teams*.<sup>40</sup>

Penelitian ini berfokus pada cara untuk meningkatkan pengajaran, pembelajaran, dan pemahaman di kelas melalui manajemen siswa. Jurnal tersebut menyimpulkan bahwa tim manajemen siswa bekerja untuk meningkatkan pengajaran, pembelajaran, dan pemahaman di kelas. Salah satu programnya adalah mengadakan kursus untuk para peserta didik. Persamaan jurnal penelitian Angela M. Eikenberrry, at al dengan penelitian yang ditulis peneliti adalah keduanya berbicara mengenai program untuk meningkatkan kualitas peserta didik, sedangkan perbedaan dari penelitian yang ditulis oleh peneliti adalah pada jurnal penelitian Angela M. Eikenberry, at al adalah hanya terfokus untuk meningkatkan kualitas peserta didik melalui bidang akademik saja. Sedangkan pada penelitian yang akan peneliti buat berfokus pada program untuk meningkatkan hasil peserta didik melalui bidang kokurikuler dan ekstrakurikuler.

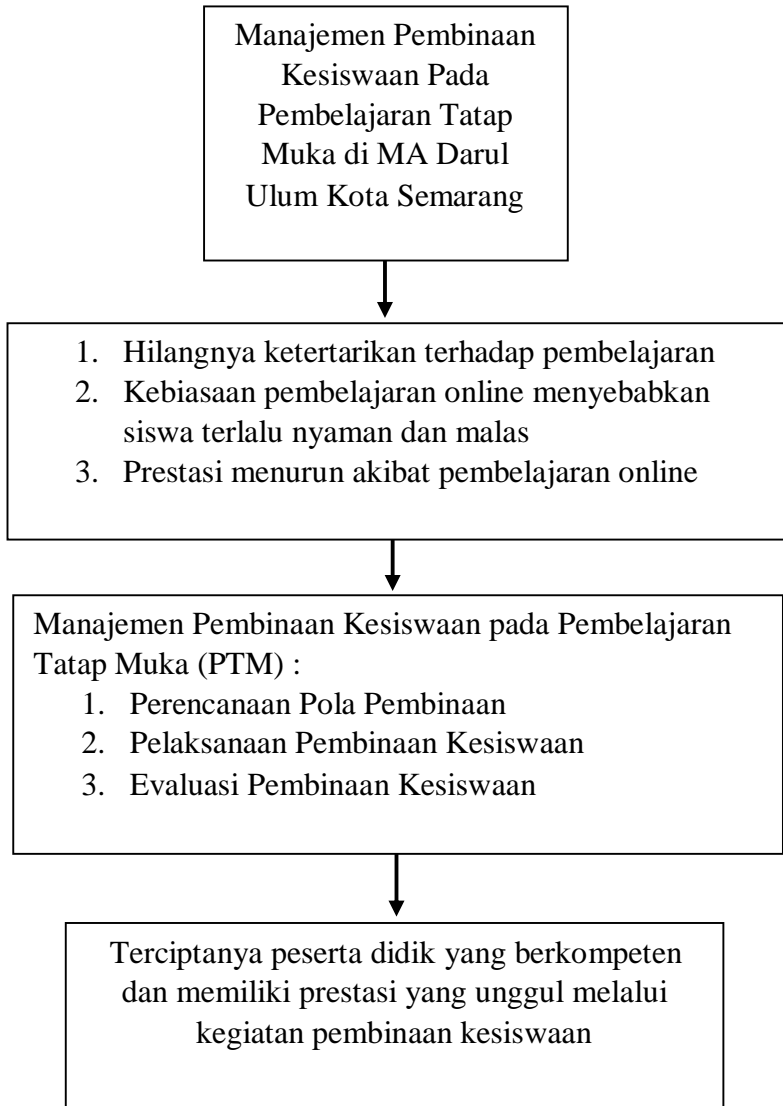
---

<sup>40</sup> Angela M. Eikenberry et al., “Improving Quality and Creating Democracy in the Classroom: Student Management Teams,” *Administrative Theory & Praxis* 31, no. 1 (2009): 119–26, <https://doi.org/10.2753/atp1084-1806310112>.

### **C. Kerangka Berfikir**

Pembelajaran tatap muka merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pembelajaran tatap muka merupakan kegiatan terencana berorientasi pada tempat, serta interaksi dalam ruang kelas. Dengan adanya pembelajaran tatap muka dunia pendidikan menjadi lebih baik, penyampaian materi lebih produktif, dan waktu belajar mengajar juga lebih efisien. Pembinaan kesiswaan merupakan salah satu upaya yang dilakukan agar bisa mengembangkan dan meningkatkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Pembinaan kesiswaan harus direncanakan dengan matang, pelaksanaan yang maksimal, dan menerapkan evaluasi setelah program terlaksana agar tujuan dari suatu pendidikan bisa tercapai.





**Bagan 2. 1 Kerangka Berfikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ilmiah (*research*) adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis, objektif, dan logis dengan mengendalikan atau tanpa mengendalikan berbagai aspek/variabel yang terdapat fenomena, kejadian, maupun fakta yang diteliti untuk dapat menjawab pertanyaan atau masalah yang diselidiki.<sup>41</sup> Salah satu tahapan penelitian yang paling penting adalah pengembangan metode penelitian. Tujuan dari metode ini adalah untuk menerjemahkan rencana menjadi langkah-langkah konkrit yang secara optimal dapat mencapai tujuan penelitian.

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Denzin & Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>42</sup> Penelitian kualitatif juga berusaha menginterpretasikan fenomena dari kacamata peneliti berdasarkan pada interpretasi mereka terhadap fenomena tersebut. Tetapi pada hakikatnya bahwa penelitian kualitatif selalu

---

<sup>41</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, 4 ed. (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), hlm. 26.

<sup>42</sup> Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 5 ed. (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 7.

mngedepankan etika seorang peneliti terhadap pentingnya partisipan dalam suatu penelitian.<sup>43</sup> Hasil akhir penelitian ini merupakan realitas obyek penelitian. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif untuk menjelaskan makna data atau fenomena yang dapat ditangkap peneliti dengan menghadirkan bukti-bukti.<sup>44</sup>

Dapat disimpulkan bahwa metode pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami dan menginterpretasikan makna dari peristiwa interaksi yang terjadi dengan para partisipan agar mendapatkan pemahaman objek secara mendalam. Penelitian memuat kutipan-kutipan data yang diungkapkan untuk mendukung laporan yang akan disajikan. Penelitian ini memaparkan tentang manajemen pembinaan kesiswaan pada masa pembelajaran tatap muka (PTM) di MA Darul Ulum Kota Semarang. Tujuannya yaitu mengumpulkan informasi dan mengetahui manajemen pembinaan kesiswaan pada masa pembelajaran tatap muka (PTM) di MA Darul Ulum Kota Semarang.

---

<sup>43</sup> Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hlm. 43.

<sup>44</sup> Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 161.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat berlangsungnya proses penelitian untuk memecahkan suatu masalah pada penelitian.<sup>45</sup> penelitian kualitatif sebagai sebuah sistem dan pendekatan subjektif untuk menjelaskan dan menyoroti pengalaman hidup sehari-hari.<sup>46</sup> Dengan itu peneliti melaksanakan penelitian di MA Darul Ulum Kota Semarang yang terletak di Jalan Raya Anyar Wates, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang. Karena di MA Darul Ulum Kota Semarang telah ditemukan permasalahan yang dihadapi yaitu, etos belajar peserta didik rendah setelah menjalani pembelajaran online, prestasi peserta didik menurun akibat seringnya main game saat pembelajaran online. Permasalahan tersebut membuat proses pembelajaran kurang optimal dan mempengaruhi hasil belajar siswa.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama periode kurang lebih satu bulan, terhitung dari tanggal 01 februari sampai 03 Maret 2023. Penelitian ini tidak dilaksanakan secara terus menerus menurut jangka waktu tersebut, tetapi akan dilaksanakan hanya

---

<sup>45</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 53.

<sup>46</sup> Hellaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktek* (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm. 11.

untuk jangka waktu tertentu. Seperti penelitian dilakukan seminggu dua sampai tiga kali dengan hari yang berbeda-beda.

### **C. Sumber Data**

#### **1. Sumber Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya. Umumnya data dari sumber primer selalu dianggap lebih baik dari pada data sekunder. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut. Data primer umumnya bersifat lebih terperinci dari pada data sekunder. Istilah-istilah dan unit pengukuran yang bentuk daftar yang digunakan dalam data primer selalu dirumuskan secara lebih sempurna. Prosedur serta bentuk daftar yang digunakan dalam pengumpulan datanya seringkali dilampirkan bersama data yang diterbitkan.<sup>47</sup> Masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai Manajemen Pembinaan Kesiswaan pada Pembelajaran Tatap Muka, adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

##### **a. Waka Kesiswaan MA Darul Ulum Kota Semarang**

Waka Kesiswaan MA Darul Ulum Kota Semarang yang akan memberikan informasi tentang manajemen pembinaan kesiswaan pada masa pembelajaran tatap muka. Waka kesiswaan dipilih sebagai sumber informasi pertama karena penelitian ini berfokus pada manajemen pembinaan

---

<sup>47</sup> Amri Amir, Junaidi, dan Yulmardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya* (Bandung: IPB Press, 2009), hlm. 171-172.

kesiswaan dalam mengatasi permasalahan saat pembelajaran tatap muka. Seperti:

- 1) Hilangnya ketertarikan terhadap pembelajaran.
- 2) Kebiasaan pembelajaran online menyebabkan siswa terlalu nyaman dan malas.
- 3) Prestasi menurun akibat pembelajaran online.

b. Kepala Sekolah

Kepala madrasah MA Darul Ulum Kota Semarang memberikan keterangan yang berbeda dengan penjelasan yang diberikan oleh waka kesiswaan. Peneliti memilih kepala madrasah sebagai sumber informasi kedua setelah waka kesiswaan karena kepala madrasah merupakan seseorang yang bertanggung jawab dalam membuat keputusan. Informasi dari kepala madrasah dapat digunakan sebagai penguat informasi yang didapat dari waka kesiswaan.

c. Guru dan peserta didik MA Darul Ulum Kota Semarang

Guru dan peserta didik MA Darul Ulum Kota Semarang akan memberikan informasi tentang keterlibatan waka kesiswaan dalam upaya dilaksanakannya pembinaan kesiswaan pada pembelajaran tatap muka serta program pembelajaran tatap muka kembali. Peneliti memilih sumber informasi pendukung seperti guru dan peserta didik, karena mereka merupakan sumber informasi yang secara langsung

berkaitan dengan manajemen pembinaan kesiswaan pada pembelajaran tatap muka di MA Darul Ulum Kota Semarang.

Pada penelitian ini peneliti mengambil semua guru yang menjadi wali kelas pada sekolah tersebut sebagai informan. Peneliti memilih guru yang menjadi wali kelas karena peneliti membutuhkan informasi yang berkaitan dengan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung sekaligus kepribadian dari masing-masing peserta didik. Dengan mengambil semua guru wali kelas sebagai sumber informasi dirasa cukup untuk memberikan informasi terkait manajemen pembinaan kesiswaan pada pembelajaran tatap muka di MA Darul Ulum Kota Semarang. Serta pada penelitian ini peneliti mengambil sembilan peserta didik dari seratus enam puluh tiga peserta didik, tiga peserta didik dari kelas X, tiga peserta didik dari kelas XI dan tiga peserta didik dari kelas XII. Karena menurut peneliti kelas X cenderung masih banyak memerlukan arahan-arahan dan masih beradaptasi dengan budaya yang ada pada madrasah, sedangkan kelas XI biasanya adalah masa puncak kenakalan dan kemalasan peserta didik, jadi sangat dipelukan pembinaan agar prestasi dan potensinya tetap baik. Selanjutnya kelas XII cenderung memiliki keperluan yang

lebih banyak yaitu menghadapi ujian-ujian untuk kelulusan. Maka dari itu diperlukan perhatian yang lebih serius.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau dari hasil dokumentasi yang telah ada. Sekunder data dapat berupa data yang dipublikasikan atau data yang tidak dipublikasikan. Data sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder itu berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah terusun dalam arsip atau data documenter.<sup>48</sup> Data sekunder pendukung penelitian ini dapat berupa arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Sumber data dari data sekunder akan digunakan peneliti sebagai pelengkap penelitian ini.

### **D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah hal yang penting, fokus penelitian merupakan pusat yang menjadi objek dalam sebuah penelitian. Fokus penelitian diperoleh dilapangan sebagai suatu informasi, sehingga fokus penelitian kualitatif adalah pada masalah itu sendiri dan fokus tersebut dapat berupa bahan penelitian.

---

<sup>48</sup> Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif Teori dan Contoh Praktis* (Nusa Tenggara Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), hlm. 58-59.



Fokus pada penelitian ini adalah manajemen pembinaan kesiswaan pada pembelajaran tatap muka di MA Darul Ulum Kota Semarang. Yakni, manajemen pembinaan apa saja yang diterapkan bidang kesiswaan di masa pembelajaran tatap muka yang sudah dilaksanakan kembali serta bagaimana pelaksanaan pembelajaran tatap muka di MA Darul Ulum Kota Semarang.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang sah, baik dari sumber primer maupun sekunder diperlukan metode pengumpulan data yang tepat sesuai dengan kebutuhan penelitian.<sup>49</sup> Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik yang menjadi bahan dasar pengumpulan data penelitian adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Pengumpulan data observasi mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Karena observasi tidak terbatas pada orang sebagai respondennya tapi bisa juga objek-objek alam yang lain. Observasi biasanya digunakan untuk penelitian yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan yang diamati tidak terlalu luas.<sup>50</sup> Pengamatan peneliti dilakukan secara

---

<sup>49</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, Bandung: Rosda Karya (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), hlm. 53.

<sup>50</sup> Ari Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Padang: Sukabina Press, 2009), hlm. 54.

langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh informasi yang terkumpul dalam proses penelitian. Peneliti melaksanakan kegiatan observasi menggunakan pengumpulan data dengan mengamati program pembinaan kesiswaan pada pembelajaran tatap muka yang ada di MA Darul Ulum Kota Semarang.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan cara tanya jawab kepada objek yang akan diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang akan diteliti.<sup>51</sup> Pada kegiatan wawancara dilaksanakan oleh dua orang atau lebih, serta proses wawancara dilaksanakan secara langsung pada saat proses tanya jawab berlangsung. Peneliti melaksanakan wawancara kepada waka kesiswaan untuk memperoleh informasi mengenai manajemen pembinaan kesiswaan pada pembelajaran tatap muka di MA Darul Ulum Kota Semarang. Peneliti juga melaksanakan wawancara untuk menginformasikan hasil wawancara waka kesiswaan dengan kepala madrasah, guru serta peserta didik.

## 3. Dokumentasi

Penelitian kualitatif bukan hanya merujuk kepada faktor sosial sebagaimana terjadi dalam kehidupan masyarakat, tetapi

---

<sup>51</sup> Amruddin et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, ed. oleh Arif Munandar (Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 349.

bisa juga merujuk bahan berupa dokumen. Berbagai dokumen itu seperti teks (berupa bacaan, rupa rekaman audio, maupun berupa audio visual).<sup>52</sup> Metode ini berfungsi sebagai penunjang data observasi dan wawancara, adapun data yang diperoleh dari metode ini yaitu dokumentasi kegiatan pembinaan kesiswaan dan pelaksanaan program pembelajaran tatap muka di MA Darul Ulum Kota Semarang.

Pengumpulan data untuk metode observasi, wawancara, dan dokumentasi didasarkan pada pedoman yang dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek yang diamati oleh peneliti, yang disajikan secara fungsional dalam dimensi penelitian dan juga dalam pengukurannya.

## **F. Uji Keabsahan Data**

Peneliti dalam menguji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Peneliti menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber.

### **1. Triangulasi metode**

---

<sup>52</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), hlm. 85, <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda.<sup>53</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi. Karena dengan menggunakan kedua metode tersebut peneliti memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai manajemen pembinaan kesiswaan pada pembelajaran tatap muka di MA Darul Ulum Kota Semarang.

## 2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari beragam sumber yang tersedia, karena data yang sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari sumber yang berbeda.<sup>54</sup> Peneliti melaksanakan perbandingan data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti, waka kesiswaan, kepala madrasah, guru, dan peserta didik di MA Darul Ulum Kota Semarang.

## G. Metode Analisis Data

Menurut Moleong, proses analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan

---

<sup>53</sup> Mamik, *Metodelogi Kualitatif* (Surabaya: Zifatama Publishing, 2015), hlm. 110.

<sup>54</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), hlm. 116.

sebagainya. Menurut Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik proses analisis data adalah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian.<sup>55</sup> Pada penelitian ini peneliti merangkum data-data dari survei lapangan yang terkait dengan manajemen pembinaan kesiswaan pada pembelajaran tatap muka di MA Darul Ulum Kota Semarang.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafiks, jaringan dan bagan.<sup>56</sup> Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi-informasi yang sudah tersusun dalam suatu bentuk yang mudah dipahami sehingga peneliti

---

<sup>55</sup> Sandu Siyoto dan Malik Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 122-123.

<sup>56</sup> Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 149-150.

dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik suatu kesimpulan. Tahap ini merupakan cara untuk memahami bagaimana manajemen pembinaan kesiswaan pada pembelajaran tatap muka di MA Darul Ulum Kota Semarang.

### 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap terakhir dalam analisis data dengan mengambil intisari dari sajian data yang telah terorganisir. Hasil kesimpulan dan verifikasi berupa kalimat singkat namun memiliki pengertian yang luas.<sup>57</sup> Dalam pelaksanaan penarikan kesimpulan dan verifikasi, peneliti melaksanakan pencarian data-data valid, data yang kredibel, pengembangan pola pikir dari data wawancara dan observasi dengan teliti. Hal itu dilaksanakan agar dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan dapat menjawab rumusan masalah yang berkaitan dengan manajemen pembinaan kesiswaan pada pelaksanaan pembelajaran tatap muka di MA Darul Ulum Kota Semarang.

---

<sup>57</sup> Marinda Sari Sofiyana et al., *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 218.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

Pada bab ini berisi penelitian lapangan yang dilaksanakan oleh peneliti, baik dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berhubungan dengan manajemen pembinaan kesiswaan pada pembelajaran tatap muka.

##### **1. Deskripsi data umum**

###### a) Profil MA Darul Ulum Kota Semarang

MA Darul Ulum Kota Semarang merupakan sekolah Madrasah Aliyah swasta. Madrasah Aliyah Darul Ulum Kota Semarang terletak di daerah yang strategis di Semarang bagian barat tepatnya jalan raya Anyar kelurahan wates kecamatan Ngaliyan Kota Semarang yang mudah dijangkau oleh semua masyarakat baik kendaraan pribadi dari berbagai arah, seperti Mangkang, Bringin, Karang Anyar, Podorejo, Mijen, Ngadirgo, Ngaliyan, dan sebagainya. Madrasah ini tidak terlalu dekat dan tidak terlalu jauh dari jalan raya, jauh dari hiruk pikuk perkampungan dan jalan raya sehingga menciptakan suasana belajar yang nyaman. Dengan luas keliling tanah seluruhnya 1847 M<sup>2</sup> dengan luas bangunan

547 M<sup>2</sup> menurut status kepemilikan dan penggunaan, status kepemilikan bersertifikat (HM).<sup>58</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan tentang hasil penelitian jenjang Madrasah Aliyah:

Profil MA Darul Ulum Kota Semarang sebagai berikut:

- 1) NPSN: 20363045
- 2) NSM: 131233740020
- 3) NIS: 310210
- 4) Nama Madrasah: MA Darul Ulum
- 5) Kelurahan/Desa:
- 6) Kecamatan: Ngaliyan
- 7) Kabupaten/Kota: Kota Semarang
- 8) Provinsi: Jawa Tengah
- 9) Telepon/HP: (024) 76431564/081279951098
- 10) Kode Pos: 50188
- 11) Email: [Ma-darululum06@yahoo.com](mailto:Ma-darululum06@yahoo.com)
- 12) SK Pendirian Sekolah: Kw/11.4/4/PP.03.2/6631/2006
- 13) Tanggal SK Pendirian: 2016-11-03
- 14) Izin SK Operasional: D/Kw/MA/500/2006
- 15) Tanggal SK Pendirian: 2016-1-09
- 16) Jenjang: Madrasah Aliyah
- 17) Status (Negeri/Swasta): Swasta

---

<sup>58</sup> Dokumen Profil MA Darul Ulum Kota Semarang



18) Tahun Berdiri: 06 Juni 2006

19) Hasil Akreditasi: C

Visi dan Misi MA Darul Ulum Kota Semarang :

Visi :

**“MENCETAK KADER MUSLIM YANG CERDAS,  
MANDIRI, DAN BERAKHLAKUL KARIMAH”**

Misi :

1. Mewujudkan Pendidikan Murah Berkualitas
2. Mempersiapkan generasi penerus yang tanggap dengan kondisi sosial berbekal iman ketakwaan dan ilmu pengetahuan teknologi serta keislaman ahlissunah wal jamaah.

Peserta Didik dan Tenaga Pendidik dan Kependidikan:

Kelas	Jumlah Peserta Didik
X IPA	28
XI IPA	30
XII IPA	28
X IPS	25
XI IPS	25
XII IPS	27

## Pendidik

No	Nama Pendidik	Mata Pelajaran	Jabatan
1	Hadi Suprayitno, S,Pd I., S.Pd	Bahasa Indonesia	Kepala Madrasah
2	KH. SM. Mansyur, S.Ag	Ke-NU-an	
		Bahasa Jawa	
3	Muhlisin, S.Sos.I	Seni Budaya Keterampilan (X, XI)	
4	Badriyatul Ulfa, S.Pd	Matematika	
5	Arifah Thoi'ah, S.Ag	Al-Qur'An Hadist	Wali Kelas X IPS
6	Triyono, S.Pd	Geografi	
7	Khusnul Khotmah, S.H I	Prakarya	Bendahara
8	Ghozaly Moenir, S.H I	Fiqih	Wali Kelas XI IPS
		Sejarah Peminatan (XII)	
9	Saefudin, S.Pd., M.SI	Bahasa Inggris	Wakil Kepala Madrasah
		Bahasa Jawa	Waka Kurikulum

10	M. Fatkhusyarif, S. Pd I	Aqidah Akhlak	Waka Kesiswaan
		Sejarah Peminatan (X,XI)	
11	Aris Barokah, S.Pd	Fisika	
12	Riani Widyaningrum, S.Si., M.Mat	Matematika Peminatan	
		Seni Budaya Keterampilan (XII)	
13	Santoso, S.Pd I	Sejarah Kebudayaan Islam	TU
14	Faridh Edi Wibowo, S.HI	Bahasa Arab	Wali Kelas XII IPS
15	Hammam, M.SI	Sejarah Indonesia	
16	Maryanto, S.Pd	Pkn	
17	Miratus Sholikhah, S.Pd	Kimia	Wali Kelas X IPA
		Kimia Lintas Minat	
18	Bitu Afriyati, S.Pd	Biologi	

		Biologi Lintas Minat	
19	Siti Dewi Katraini, S.Pd	Sosiologi	Wali Kelas XII IPA
		Sosiologi Lintas Minat	
20	Fahmi Sidiq, S.Pd	Penjasorkes	
21	Umiati, S.Pd	Ekonomi	Wali Kelas XI IPA
		Ekonomi Lintas Minat	

b) Program Pengajaran

Dengan adanya Kurikulum 2013, berikut ini merupakan program pengajaran yang ada di MA Darul Ulum Kota Semarang:

1. Program Bahasa:
  - a. Bahasa Indonesia
  - b. Bahasa Inggris
  - c. Bahasa Arab
2. Program Keagamaan:
  - a. Pendidikan Agama Islam
  - b. Fiqih
  - c. Akidah Akhlaq
  - d. Sejarah Kebudayaan Islam
3. Program IPA:

- a. Matematika Peminatan
  - b. Fisika
  - c. Biologi
  - d. Kimia
4. Program IPS:
- a. Geografi
  - b. Sejarah
  - c. Ekonomi
  - d. Sosiologi
5. Program Umum:
- a. Matematika Wajib
  - b. Sejarah Indonesia
  - c. Seni Budaya
  - d. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
  - e. Prakarya dan Kewirausahaan
6. Program Muatan Lokal:
- a. Bahasa Jawa
  - b. Ke-NU-an
- c) Sarana dan Prasarana

No	Gedung Kantor	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang Kelas	8	Baik

5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Mushola	1	Baik
7	Kantin	1	Baik
8	Toilet	1	Baik
9	Tempat Parkir	1	Baik
10	Lapangan	2	Baik

## 2. Deskripsi data khusus

Berdasarkan penelitian lapangan yang dilaksanakan oleh peneliti berikut data khusus mengenai temuan dilapangan

### A. Manajemen pembinaan kesiswaan pada pembelajaran tatap muka di MA Darul Ulum Kota Semarang.

Pendidikan merupakan setiap proses dimana seseorang memperoleh pengetahuan, mengembangkan kemampuan/ketrampilan sikap atau mengubah sikap. Pembinaan kesiswaan disini memiliki peran yang sangat penting bagi peserta didik. Pembinaan kesiswaan bertujuan untuk memberikan layanan bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimiliki siswa serta menyiapkan peserta didik untuk mampu beradaptasi dengan masyarakat luar. Berikut beberapa tahapan-tahapan pembinaan kesiswaan:

## 1. Perencanaan Pembinaan Peserta didik

Perecanaan pembinaan kesiswaan di MA Darul Ulum Kota Semarang dilaksanakan di awal ajaran baru, dengan adanya rapat kerja tahunan. Perencanaan pembinaan ini melibatkan banyak pihak seperti bagian kesiswaan yang menyusun rencana pembinaan peserta didik siswa dalam bentuk program kerja. Bidang sarpras yang menyusun rencana sarana prasarana, guru BK yang menyusun rencana pemberian layanan pendukung pembinaan siswa, guru yang menyusun RPP dan memberikan masukan tentang program program pembinaan prestasi peserta didik, bagian kurikulum yang menyusun materi pembinaan prestasi di KBM. Seperti yang dipaparkan oleh bapak Hadi Suprayitno:

Pembinaan kesiswaan ini diserahkan kepada waka kesiswaan, waka kesiswaan ditugasi untuk menyusun tupoksi-tupoksi baik secara general dan khusus, kemudian dilanjutkan dengan meyusun program-program untuk pembinaan kesiswaan, baik dari program jangka panjang, menengah, dan program-program tertentu. Salah satu programnya yaitu program pembiasaan pada peserta didik. Selanjutnya adalah siapa saja yang terlibat dalam proses pembinaan kesiswaan nanti, yaitu ada Kepala Madrasah, waka kesiswaan, waka kurikulum, BK, Wali Kelas, OSIS, Pembina-pembina Ekstra, Komite. Selain itu

sarana prasarana juga sangat penting dalam keberlangsungan pembinaan kesiswaan.<sup>59</sup>

Keterlibatan sarana prasarana dalam pembinaan kesiswaan yaitu memfasilitasi ruang dan tempat pada saat pelaksanaan pembinaan berlangsung, keikutsertaan bendahara dalam perencanaan pembinaan dilakukan guna memberikan pertimbangan di bagian penganggaran dana untuk mendukung program pembinaan prestasi. Seperti yang dipaparkan oleh bapak M. Fatkusysyarif:

Sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam kegiatan pembinaan peserta didik di MA Darul Ulum Kota Semarang disesuaikan dengan kegiatan dan pastinya dibahas pada waktu rapat kerja tahunan. Karena pembinaannya itu salah satu programnya adalah program pembiasaan jadi sarana yang digunakan diantaranya masjid, aula, ruang kelas. Perlu diketahui kita juga melibatkan bendahara madrasah untuk melakukan perhitungan biaya yang akan dikeluarkan nantinya.<sup>60</sup>

Hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, perencanaan yang disusun untuk melaksanakan pembinaan peserta didik sudah sesuai dengan prinsip perencanaan yang baik. Mulai dari tahap program yang

---

<sup>59</sup> Hadi Suprayitno, Kepala Madrasah MA Darul Ulum Kota Semarang, wawancara di ruang kepala madrasah, pada hari Selasa, 14 Februari 2023

<sup>60</sup> M Fatkhus Syarif, waka kesiswaan MA Darul Ulum Kota Semarang, wawancara di ruang guru, pada hari Selasa, 14 Februari 2023



akan dilaksanakan, siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan, sarana dan prasarana yang digunakan, dan pendanaan untuk program pembinaan peserta didik.

## 2. Pelaksanaan Pembinaan peserta didik

Pembinaan prestasi dilaksanakan dalam dua kegiatan, yaitu:

**A. Pembinaan peserta didik di kegiatan ekstrakurikuler** yaitu kegiatan yang sudah diprogramkan madrasah dan dilaksanakan sesuai jadwalnya. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh bapak M. Fatkusysyarif selaku waka kesiswaan:

Kami melakukan pelaksanaan pembinaan peserta didik itu dengan dua bagian mbak, yang pertama itu ada dalam kegiatan di bidang kurikuler dan yang kedua itu di bidang ekstrakurikuler, dan semuanya itu nanti juga ada aspek-aspeknya lagi.<sup>61</sup>

Berikut merupakan uraian hasil penelitian mengenai pembinaan kesiswaan yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler.

---

<sup>61</sup> M Fatkhus Syarif, waka kesiswaan MA Darul Ulum Kota Semarang, wawancara di ruang guru, pada hari Selasa, 14 Februari 2023

1) Pembinaan prestasi akademik, seni dan olahraga sesuai bakat dan minat

Program pembinaan prestasi akademik, seni dan olahraga yang dilaksanakan di MA Darul Ulum kota semarang adalah membentuk sebuah tim untuk beberapa kegiatan dan perlombaan yang dilaksanakan dalam bidang ini. Pembinaan ini sangat mempengaruhi prestasi yang dimiliki oleh peserta didik dan dapat dijadikan tolak ukur keunggulan madrasah. Seperti yang diungkapkan oleh bapak M. Fatkusy Syarif:

Pada proses pembinaan prestasi akademik, seni dan olahraga kami suguhkan beberapa tim yaitu tim agama, tim sains, tim atlit. Jika nanti akan ada perlombaan dan membutuhkan apa-apa kita tinggal mensikapi dan membimbing aja. Jadi Alhamdulillah tidak kalah dengan SMA 1, SMA 3 nggak kalah. Prestasi kami setiap tahun ada mulai dari ekstra pramuka dan yang lainnya. Kita juga ada program bimbingan belajar untuk kelas XII yang akan ikut ujian.<sup>62</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diketahui bahwa Waka kesiswaan sudah mempersiapkan program dan siapa saja yang akan melaksanakan pembinaan akademik, seni, dan olahraga sesuai

---

<sup>62</sup> M Fatkhus Syarif, waka kesiswaan MA Darul Ulum Kota Semarang, wawancara di ruang guru, pada hari selasa, 14 februari 2023

dengan bakat dan minat dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi peserta didik.

Pada pembinaan akademik bukan hanya pembentukan tim untuk persiapan perlombaan saja, di sisi lain peserta didik juga melaksanakan pembelajaran secara kelompok ketika ada kumpulan kelas maupun bimbingan belajar didampingi dengan guru mata pelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Arifah Thoi'ah wali kelas X IPS:

Pada pembelajaran tatap muka seperti ini anak-anak harus sering dibimbing karena mereka sudah terlalu lama dirumah dan tidak bisa mendapatkan pembelajaran yang intens. Di madrasah ini sudah ada program bimbingan belajar untuk kelas XII yang akan mengikuti ujian. Untuk kelas X dan XII belum ada, tetapi program yang kami berikan di dalam kelas terdapat program belajar kelompok yang tujuannya agar siswa dapat saling berbagi pengalaman dengan teman sekelompoknya.<sup>63</sup>

Mendukung pernyataan tersebut Ikhsan Pratama peserta didik kelas XII juga menyebut:

Pemadatan itu hanya dilaksanakan untuk kelas XII saja, karena kami mempersiapkan untuk ujian

---

<sup>63</sup> H. Arifah Thoi'ah S.Ag, Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Wali Kelas X IPS, wawancara di ruang guru, pada kamis, 16 februari 2023

akhir. Sedangkan kelas X dan XII kayaknya belum ada kelas tambahan.<sup>64</sup>

Diperkuat dengan pernyataan Carella dwi syahputri peserta didik kelas XI:

Memang kelas XI dan X belum ada bimbingan belajar, biasanya kami melakukan belajar kelompok atau belajar sendiri, sekarang sudah banyak di google dan buku juga.<sup>65</sup>



Gambar 4. 1 Kegiatan pepadatan Kelas XII untuk menghadapi ujian madrasah.

Berdasarkan beberapa uraian di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan pembinaan prestasi akademik, seni, dan olahraga sesuai bakat dan minat dilaksanakan dengan program pembentukan tim untuk setiap perlombaan yang akan diikuti dan terdapat pendampingan bimbingan belajar untuk kelas XII,

---

<sup>64</sup> Ikhsan Pratama, Siswa kelas XII MA Darul Ulum Kota Semarang, wawancara di aula madrasah, pada Selasa, 22 Februari 2023.

<sup>65</sup> Carella Dwi Syahputri, Siswa Kelas XI MA Darul Ulum Kota Semarang, wawancara di aula madrasah, pada Selasa, 22 Februari 2023

peserta didik juga melakukan belajar secara individual dan kelompok untuk meningkatkan kompetensi mereka.

## 2) Pembinaan Sastra dan Budaya

Program yang dilaksanakan pada pembinaan sastra dan budaya adalah berfokus pada beberapa mata pelajaran tertentu yang bersangkutan dengan pembinaan tersebut. Seperti yang disampaikan oleh bapak M. Fatkhussyarif selaku waka kesiswaan:

Kalau berkaitan dengan literasi dan daya cipta seperti itu anak memang kita fokuskan pada mapelnya, jadi mapel tertentu yang memang memberikan dorongan agar anak tidak hanya satu sisi saja, tapi ada karya ada karsa, sehingga anak memiliki inovasi. Memang kita gerakan begitu walaupun semuanya tidak ketara atau tidak secara jelas tapi unsur-unsur itu ada.<sup>66</sup>

Kegiatan pembinaan dalam bidang sastra dan budaya difokuskan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, seni budaya, dan Bahasa Jawa. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Siti Dewi Katraini wali kelas XII IPA:

Biasanya kalau dalam bidang sastra itu anak-anak difokuskan dalam mapel Bahasa Indonesia, karena di dalam mapel Bahasa Indonesia itu kan

---

<sup>66</sup> M Fatkhussyarif, waka kesiswaan MA Darul Ulum Kota Semarang, wawancara di ruang guru, pada hari Selasa, 14 Februari 2023

ada pengajaran menulis cerpen, novel, dan juga puisi jadi masuknya sastra tertulis. selanjutnya juga ada yang namanya musikalisasi puisi, itu biasanya juga dibuat penilaian akhir semester. Di dalam mapel seni budaya itu juga ada pengajaran melukis diatas kanvas juga mbak.<sup>67</sup>

Sebagaimana juga yang diungkapkan oleh Irza Deviana peserta didik kelas X, sebagai berikut:

Kelas X udah diajarin menulis cerpen, puisi juga mbak di mata pelajaran Bahasa Indonesia dan menurutku itu masuk ke sastra ya.<sup>68</sup>

Diperkuat dengan yang diungkapkan oleh Dina Khoirunnisa peserta didik kelas XI, sebagai berikut:

Di kelas XI itu ada pembelajaran musikalisasi puisi mbak di mapel Bahasa Indonesia dan itu biasanya dibuat tes akhir semester juga.<sup>69</sup>

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembinaan sastra dan budaya di MA Darul Ulum Kota Semarang belum ada program khusus tetapi difokuskan pada mata pelajaran tertentu yang berkaitan dengan sastra dan budaya yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia dan seni budaya.

---

<sup>67</sup> Siti Dewi Katraini, S.Pd, Guru mata pelajaran Sosiologi dan wali kelas XII IPA, wawancara di ruang guru, pada sabtu, 18 februari 2023

<sup>68</sup> Irza Deviana, Siswa kelas X, wawancara di aula madrasah, pada selasa, 21 februari 2023

<sup>69</sup> Dina Khoirunnisa, siswa kelas XI, wawancara di aula madrasah, pada selasa, 22 februari 2023

#### 4) Pembinaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Tidak ada kegiatan atau program khusus dalam rangka pembinaan TIK. TIK sudah menjadi hal yang umum bagi peserta didik MA Darul Ulum Kota Semarang. Hal ini sesuai dengan petikan wawancara bersama bapak M. Fatkusy Syarif selaku waka kesiswaan berikut ini:

TIK itu sudah ada dengan sendirinya. jadi sosialisasi secara umum. memang ada yang harus masuk ke hardwarenya, baru nanti masuk ke LAB nanti kita mengaplikasikan aplikasi tertentu dan sebagainya. Kemudian ada juga yang sifatnya pada mata pelajaran tertentu yaitu TIK atau informatika, jadi anak-anak disuruh untuk membawa dan mengaplikasikan sesuatu yang berkaitan dengan informatika. Jadi anak bisa menggunakan software atau hardware yang ada disini.<sup>70</sup>

Sejalan dengan pernyataan sebelumnya, ibu Miratus Sholikhah wali kelas X IPA juga mengatakan:

Tidak ada pembinaan khusus dalam hal pembelajaran TIK, kebanyakan anak-anak belajar secara otodidak, sekarang ini kan masalah teknologi malah anak-anak lebih pintar ya. Namun kalau mapel TIK anak-anak ya ada pembelajarannya.<sup>71</sup>

---

<sup>70</sup> M Fatkhus Syarif, waka kesiswaan MA Darul Ulum Kota Semarang, wawancara di ruang guru, pada hari Selasa, 14 Februari 2023

<sup>71</sup> Miratus Sholikhah, S.Pd, Guru mata pelajaran kimia dan wali kelas X IPA, wawancara di aula madrasah, pada Kamis, 16 Februari 2023

Berdasarkan petikan wawancara di atas dapat diketahui bahwa tidak ada program khusus dalam hal pembinaan TIK. Pembinaan TIK dilaksanakan pada mata pelajaran TIK yang sudah ada. TIK dilakukan untuk mengajarkan cara menggunakan perangkat TIK dan sebagai salah satu alat untuk mengakses sumber belajar.

#### 5) Pembinaan Komunikasi dalam Bahasa Inggris

Program Bahasa Inggris yang dilaksanakan di MA Darul Ulum adalah MADU Corner yaitu program yang diperuntukkan melatih *speaking English* dan literasi. Pembinaan Bahasa Inggris juga dilakukan melalui mata pelajaran Bahasa Inggris. Hal ini sesuai dengan wawancara bapak M. Fatkuysyarif selaku waka kesiswaan sebagai berikut:

Sebetulnya kami sudah memrogramkan dan bagus untuk dilaksanakan, tapi kadang terbentur waktu yang anak-anak itu pengennya cepet pulang tidak kepengen pengembangan-pengembangan. Anak-anak juga ada beberapa kendala mengenai Bahasa, yaitu anak-anak malas jika untuk *speaking* dan masih belum bisa untuk melakukan itu. Tapi kita punya yang namanya MADU Corner yaitu sifatnya adalah melatih *speaking* dan literasi Bahasa Inggris dan waktu dilaksanakan tertentu tidak bisa rutin, karena disesuaikan dengan aktivitas anak dan kesempatan guru.<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup> M Fatkhus Syarif, waka kesiswaan MA Darul Ulum Kota Semarang, wawancara di ruang guru, pada hari Selasa, 14 Februari 2023



Sebagaimana yang diungkapkan Bapak Faridh Edi Wibowo wali kelas XII IPS sebagai berikut:

MADU Corner ada programnya cuman itu tidak dilakukan rutin karena menyesuaikan jadwal guru dan anak-anak. Tapi terkadang anak-anak itu malas kalau ada jam tambahan untuk pembinaan seperti ini. jadi memang kegiatan MADU Corner tidak rutin dilaksanakan biasanya tempatnya itu di perpustakaan.<sup>73</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pembinan Bahasa Inggris di MA Darul Ulum Kota Semarang terdapat program MADU Corner yang sifatnya melatih speaking dan sebagai literasi dengan waktu pelaksanaan tertentu. Selain itu pembinaan Bahasa Inggris juga dilakukan melalui mata pelajaran Bahasa Inggris.

#### **B. Pembinaan peserta didik pada bidang kokurikuler**

Pembinaan dan pembentukan peserta didik tidak hanya dilaksanakn dengan penanaman nilai-nilai dan konsep saja. Lebih dari itu pembinaan juga tercermin dalam kegiatan sehari-hari peserta didik. Kegiatan yang dimasud adalah sebagai berikut:

---

<sup>73</sup> Faridh Edi Wibowo, S.P HI, guru mata pelajaran Bahasa Arab dan wali kelas XII IPS, wawancara di ruang guru, pada kamis, 16 februari 2023

1) Pembinaan Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa

Sebagai wujud pembinaan keimanan dan ketakwaan MA Darul Ulum Kota Semarang terdapat program pembiasaan pada peserta didik. Kegiatan yang dilakukan meliputi: Do'a sebelum pembelajaran dimulai, Jama'ah Sholat Dzuh, Jama'ah Sholat Dzuhur, Jadwal adzan untuk peserta didik, Istigotsah setiap jum'at kliwon, manaqiban di hari sabtu pahing, dan acara arwah jama' dari peserta didik setiap Kamis legi. Seperti yang disampaikan bapak M. Fatkusysyarif selaku waka kesiswaan sebagai berikut:

Pembinaan keimanan kembali kepada program pembiasaan disamping dengan mapel-mapel tertentu yang agamis, berarti disitu kan ada Qur'an Hadist, SKI, Fiqih, Akidah Akhlak, itu lebih kita berikan kepada statement bahwa dalam KD satu sampai empat itu bisa meningkatkan prestasi anak-anak. Disamping itu pembiasaan kami lewat Do'a, Solat Dzuh, lewat jama'ah Dzuh, sampai solat dzuhur itu adalah hal-hal yang terdapat dalam program pembiasaan. Maka anak-anak kami itu ada kewajiban untuk solat berjamaah kalo tidak berjamaah berarti nanti ada sanksi. Secara umum kita bisa melaksanakan istigotsah setiap jumat kliwon kemudian ada manaqiban di hari sabtu pahing, kemudian ada acara arwah jama' dari anak-anak setiap Kamis legi, banyak sebetulnya tapi kami

situasional. Kemudian tidak kalah pentingnya anak-anak ada jadwal adzan.<sup>74</sup>



Gambar 4. 2 Kegiatan Manaqiban dan istigotsah di MA Darul Ulum Kota Semarang

Sejalan dengan pernyataan ibu Arifah Thoi'ah selaku wali kelas XI IPS dan guru mapel agama sebagai berikut:

Pembinaan keimanan dan ketakwaan itu di mapel-mapel agama yaitu Al-Qur'an Hadist, Fiqih, SKI, dan Akidah Akhlak. Biasanya difokuskan di mapel tersebut, tetapi anak-anak juga ada kegiatan keagamaan yang memang sudah biasa dilaksanakan dan itu memang wajib dan terjadwal. Kegiatannya itu seperti Sholat Dzuh berjamaah, Sholat Dzuhur berjama'ah, Manaqiban, Istigotsah, jadwal adzan juga ada.<sup>75</sup>

Hal ini juga diperkuat dengan penjelasan Risma Cahya Putri peserta didik kelas XII sebagai berikut:

---

<sup>74</sup> M Fatkhus Syarif, waka kesiswaan MA Darul Ulum Kota Semarang, wawancara di ruang guru, pada hari selasa, 14 februari 2023

<sup>75</sup> H. Arifah Thoi'ah S.Ag, Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Wali Kelas X IPS, wawancara di ruang guru, pada kamis, 16 februari 2023

Kita biasanya melakukan kegiatan keagamaan yang sudah ada jadwalnya dari madrasah mbak, seperti do'a sebelum pelajaran dimulai, dilanjutkan nanti ada sholat dzuha berjama'ah, sholat dzuhur berjama'ah, yang laki-laki juga ada jadwal untuk adzan, ada manaqiban juga, terus ada istigotsahan juga.<sup>76</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa dalam rangka menjalankan kegiatan keagamaan MA Darul Ulum memiliki program tersendiri yaitu program pembiasaan. Program tersebut wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. Ditambah dengan pembinaan pada mapel-mapel agama.

## 2) Pembinaan Budi Pekerti Luhur atau Akhlak Mulia

Dalam pembinaan budi pekerti luhur atau akhlak mulia MA Darul Ulum Kota Semarang melakukan pembinaan yaitu peserta didik wajib untuk mentaati tata tertib dan program pembiasaan yang ada pada madrasah, dan melaksanakan kegiatan gotong royong dan kerja bakti, seperti yang disampaikan oleh bapak M. Fatkusysyarif selaku waka kesiswaan sebagai berikut:

Untuk pembinaan budi pekerti luhur dan akhlak mulia ini anak-anak wajib untuk mentaati segala tata tertib yang ada di madrasah mulai dari larangan merokok, larangan membuang sampah sembarangan, larangan membolos, wajib mengikuti

---

<sup>76</sup> Risma Cahya Putri, siswa MA Darul Ulum Kota Semarang, wawancara di aula madrasah, pada Selasa, 22 Februari 2023

kegiatan yang wajib diselenggarakan, selanjutnya kami juga biasanya ada kegiatan gotong royong dan kerja bakti biasanya dilakukan pada waktu sesudah melaksanakan ujian akhir sekolah dan anak-anak harus ikut semua.<sup>77</sup>

Sejalan dengan pernyataan dari ibu Umiati selaku wali kelas XI IPA sebagai berikut:

Anak-anak wajib untuk mengikuti seluruh kegiatan wajib yang diadakan madrasah dan wajib mentaati segala tata tertib yang sudah di buat. Kalau ada siswa yang melanggar ya pasti akan dikenakan sanksi.<sup>78</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam rangka upaya pembinaan budi pekerti luhur dan akhlak mulia dilakukan dengan penegakan tata tertib dan pelaksanaan kegiatan gotong royong.

3) Pembinaan Kepribadian Unggul, Wawasan Kebangsaan, dan Bela Negara.

Pembinaan kepribadian unggul, wawasan kebangsaan dan bela Negara dilakukan dengan kegiatan upacara apel pagi dan hari-hari penting nasional, selanjutnya ada kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan setiap hari

---

<sup>77</sup> M Fatkhus Syarif, waka kesiswaan MA Darul Ulum Kota Semarang, wawancara di ruang guru, pada hari selasa, 14 februari 2023

<sup>78</sup> Umiati, S.Pd, guru mata pelajaran Ekonomi dan Wali kelas XI IPA, wawancara di ruang guru, pada sabtu, 18 februari 2023

jum'at. Seperti yang disampaikan oleh bapak M.Fatkusysyarif selaku waka kesiswaan sebagai berikut:

Terdapat program upacara apel pagi setiap tanggal yang tidak ditentukan, tapi kalo tanggal yang ditentukan biasanya pada peringatan hari-hari penting. Kita juga ada program pramuka yang dilaksanakan setiap jum'at sore jam setengah dua dimulai sampai jam empat sore. Dan itu ada pembinanya ada pradana pradaninya, dan kita kerjasama dari luar sekolah juga.<sup>79</sup>

Sejalan dengan yang disampaikan oleh bapak Ghozaly Moenir selaku wali kelas XI IPS sebagai berikut:

Dalam pembinaan kepribadian unggul madrasah sudah melaksanakan upacara di setiap hari senin, dan melaksanakan ekstrakurikuler pramuka, pramuka wajib untuk diikuti oleh semua kelas X, tetapi yang kelas XI dan XII tidak wajib, paling yang kelas XI dan XII yang ikut hanya yang masuk dalam kepengurusan biasanya disebut dengan bantara kalau di madrasah kami.<sup>80</sup>

---

<sup>79</sup> M Fatkhus Syarif, waka kesiswaan MA Darul Ulum Kota Semarang, wawancara di ruang guru, pada hari selasa, 14 februari 2023

<sup>80</sup> Gozhaly Moenir, S.HI, guru mata pelajaran Fiqih dan wali kelas XI IPS, wawancara di ruang guru, pada kamis, 16 februari 2023



Gambar 4. 3 Kegiatan Upacara Peringatan Kemerdekaan RI di MA Darul Ulum Kota Semarang

Mendukung pernyataan tersebut Dina Ratna sari peserta didik kelas X mengungkapkan bahwa:

Kita kelas X diwajibkan untuk mengikuti pramuka mbak, karna nanti akan dimasukkan dalam rapot penilaian.<sup>81</sup>

Diperkuat dengan pernyataan dari Linda Susilowati kelas XI sebagai berikut:

Kegiatan pramuka memang diwajibkan untuk kelas X mbak karena itu program dari madrasah, seperti saya ini ya ikut karena saya ikut bantara, tetapi kalau yang tidak ikut kepengurusan pramuka ya untuk kelas XI dan XII nggak diwajibkan ikut.<sup>82</sup>

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dalam upaya pembinaan kepribadian unggul di MA Darul Ulum

---

<sup>81</sup> Dina Ratna Sari, siswa kelas X MA Darul Ulum Kota Semarang, wawancara di aula madrasah, pada Selasa, 21 Februari 2023

<sup>82</sup> Linda Susilowati, siswa kelas XI MA Darul Ulum Kota Semarang, wawancara di aula madrasah, pada Selasa, 22 Februari 2023

Kota Semarang dilakukan dengan kegiatan upacara apel pagi dan ekstrakurikuler pramuka. Upacara apel pagi dilaksanakan seperti sekolah pada umumnya dan ekstrakurikuler pramuka juga dilaksanakan seperti pada sekolah umumnya.

- 4) Pembinaan Demokrasi, Hak Asasi Manusia, Pendidikan Politik, Lingkungan Hidup, Kepekaan dan Toleransi Sosial Dalam Konteks Masyarakat Plural.

MA Darul Ulum Kota Semarang terdapat pembinaan demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial dalam konteks masyarakat plural melalui ekstrakurikuler OSIS, pelaksanaan MOS (Masa Orientasi Siswa Baru), dan Bimbingan Mental dari polsek, babinsa, dan kodim. Seperti yang disampaikan oleh bapak M. Fatkusysyarif selaku waka kesiswaan sebagai berikut:

Kalo pembinaan ini lebih kita berikan kepada mapel PPKN. Jadi mapel PPKN yang berkaitan dengan demokrasi, musyawarah itu diberikan seamaam latihan diskusi, latihan memecahkan masalah, menjadi fermatur, melaksanakan pembinaan kepanitiaan, dan melaksanakan sebuah kegiatan. Sampai prakteknya adalah pemilos itu adalah anak-anak osis yang sudah paham mengenai pembinaan atau embelajaran PPKN yang berkaitan dengan demokrasi dan hak asasi. Perihal orientasi siswa itu kita sudah bentuk kepanitiaan yaitu panitia PPDB, dengan konsep yang berbeda-beda ada psikologi dan



lain-lain dan sudah terkonsep dengan baik. Aliyah itu tidak remaja lagi tapi sudah mengarah ke dewasa. Jadi memberikan warna pengetahuan umum, keagamaan. Kemudian ada bimbingan mental dari polsek atau dari babinsa, ada juga dari kodim. Tetapi tergantung situasi dan kondisi.<sup>83</sup>

Sejalan dengan yang disampaikan oleh bapak Faridh Edi Wibowo selaku wali kelas XII IPS sebagai berikut:

Dalam pembinaan ini kita ada OSIS yang didalamnya ada banyak kegiatan ya mulai dari MOS, OSIS juga terlibat dalam kegiatan ini, lalu ada pemilos, kegiatan *class meeting* atau perlombaan di dalam sekolah anak-anak OSIS juga terlibat.<sup>84</sup>

Mendukung pernyataan tersebut Adel Azizi peserta didik Kelas XII mengungkapkan sebagai berikut:

Pembinaan keorganisasin siswa ini yang paling menonjol menurut saya OSIS mbak, karena disini saya ikut OSIS jadi saya merasakan betapa banyanya pembelajaran yang saya dapat dari OSIS. Mulai dari mengurus MOS, pemilos, atau kegiatan-kegiatan sekolah yang lain. Banyak pokoknya mbak.<sup>85</sup>

Diperkuat dengan pernyataan Irza Deviana peserta didik kelas X sebagai berikut:

Saya kemarin juga mengikuti kegiatan MOS (Masa Orientasi Siswa Baru) mbak, dan ada juga kegiatan

---

<sup>83</sup> M Fatkhus Syarif, waka kesiswaan MA Darul Ulum Kota Semarang, wawancara di ruang guru, pada hari selasa, 14 february 2023

<sup>84</sup> Faridh Edi Wibowo, S.P HI, guru mata pelajaran Bahasa Arab dan wali kelas XII IPS, wawancara di ruang guru, pada kamis, 16 february 2023

<sup>85</sup> Adel Azizi, siswa kelas XII MA Darul Ulum Kota Semarang, wawancara di aula madrasah, pada selasa, 22 february 2023

bimbingan mental setelah kegiatan MOS. Bimbingan mentalnya itu dari polsek waktu angkatan saya.<sup>86</sup>

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembinaan Demokrasi, Hak Asasi Manusia, Pendidikan Politik, Lingkungan Hidup, Kepekaan dan Toleransi Sosial Dalam Konteks Masyarakat Plural di MA Darul Ulum Kota Semarang adalah melalui kegiatan OSIS, MOS (Masa Orientasi Siswa Baru), dan bimbingan mental yang dilaksanakan sesuai dengan situasi dan kondisi.

#### 5) Pembinaan Kreativitas, Ketrampilan, dan Kewirausahaan

Pembinaan kreativitas, ketrampilan, dan kewirausahaan di MA Darul Ulum Kota Semarang terdapat program robusta yaitu penanganan kopi tetapi hanya dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu seperti yang disampaikan oleh bapak M. Fatkusyafir selaku waka kesiswaan sebagai berikut:

Kewirausahaan ada sebetulnya tapi kembali ke anak. Kami menyediakan robusta yaitu ada itu penanganan kopi. Tetapi ini hanya dilaksanakan pada saat ada acara dangdutan atau hajatan di warga setempat atau biasanya ada event-event di madrasah. Tetapi kendalanya sekarang kan agak susah mencari bibit kopi karena pakainya racikan.<sup>87</sup>

---

<sup>86</sup> Irza Deviana, siswa kelas X MA Darul Ulum Kota Semarang, wawancara di aula madrasah, pada Selasa, 21 Februari 2023

<sup>87</sup> M Fatkhus Syarif, waka kesiswaan MA Darul Ulum Kota Semarang, wawancara di ruang guru, pada hari Selasa, 14 Februari 2023

Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Carella Dwi Syahputri peserta didik kelas XI sebagai berikut:

Biasanya kalau ada acara hajatan warga sekitar kita ikut untuk memperjualkan racikan kopi yang kita buat sendiri mbak, tapi sekarang jarang kegiatan itu dilakukan, karena ya cari bibit kopinya yang susah. Padahal program itu bagus untuk melatih kewirausahaan kita.<sup>88</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembinaan kreativitas, ketrampilan, dan kewirausahaan siswa di MA Darul Ulum Kota Semarang adalah hanya pada satu program yaitu ROBUSTA yang dilaksanakan sesuai situasi dan kondisi.

6) Pembinaan Kualitas Jasmani, Kesehatan dan Gizi berbasis sumber gizi yang terdiversifikasi

Tidak ada program khusus untuk pembinaan kualitas jasmani, kesehatan, dan gizi berbasis sumber yang terdiversifikasi di MA Darul Ulum, hanya di utamakan pada makanan dan minuman yang terdapat di kantin sekolah harus mendapat persetujuan dari sekolah agar bisa dijual seperti pernyataan dari bapak M. Fatkusysyarif selaku waka kesiswaan sebagai berikut:

Yang pertama pada makanan atau jajanan yang dijual dikanting, menu-menu yang ada di kanting

---

<sup>88</sup> Carella Dwi Syahputri, siswa kelas XI MA Darul Ulum Kota Semarang, wawancara di aula madrasah, pada selasa, 22 februari 2023

semuanya sudah mendapat persetujuan dari sekolah dan sudah dijamin higienis dan sehat. Dan biasanya membuang sampah juga harus pada tempatnya, kalau ada anak-anak yang melanggar pasti kita kenakan sanksi.<sup>89</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diketahui bahwa di MA Darul Ulum tidak ada program khusus mengenai pembinaan kualitas jasmani, kesehatan, dan gizi berbasis sumber yang terdiversifikasi. Hanya berfokus pada makanan, minuman, dan kebersihan lingkungan yang ada di madrasah.

### 3. Evaluasi Pembinaan Kesiswaan

Adanya evaluasi dimaksudkan untuk mengukur ketercapaian pelaksanaan pembinaan peserta didik yang telah dilaksanakan, sehingga dari hasil evaluasi tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan dan tindak lanjut untuk program selanjutnya. Selain itu adanya evaluasi juga diharapkan mampu memotivasi dalam merencanakan dan melaksanakan program yang akan datang supaya lebih siap dan lebih baik lagi. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Hadi Suprayitno kepala madrasah MA Darul Ulum Kota Semarang Sebagai Berikut:

---

<sup>89</sup> M Fatkhus Syarif, waka kesiswaan MA Darul Ulum Kota Semarang, wawancara di ruang guru, pada hari selasa, 14 februari 2023

Evaluasi kegiatan secara umum sama yaitu dengan melakukan observasi, mengadakan rapat, dan membuat laporan kegiatan. Kita ada evaluasi tahunan, evaluasi per semester, dan evaluasi mingguan. Evaluasi mingguan untuk memantau kegiatan ekstrakurikuler dan program pembiasaan yang ada di madrasah. Saya juga selalu menekankan setiap pelaksanaan evaluasi berlangsung bahwa hasil evaluasi ini baik berupa pujian atau kritikan, kelebihan atau kekurangan harus dijadikan acuan untuk bisa menyusun strategi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan agar bisa berjalan dengan baik serta sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.<sup>90</sup>

Sejalan dengan yang disampaikan oleh bapak M.Fatkusysyarif selaku waka kesiswaan sebagai berikut:

Evaluasi untuk semua program pembinaan tidak memiliki perbedaan yang signifikan, sama dengan madrasah-madrasah yang lain. Evaluasinya ya melaksanakan observasi, mengadakan rapat, dan membuat laporan kegiatan. Penilaian program pembiasaan dilakukan dengan menggunakan buku muttabaah dan raport karakter, kegiatan kokurikuler dengan angket dan wawancara. Kegiatan ekstrakurikuler menggunakan lembar penilaian berupa angket, tetapi memang belum ada standar untuk mengukur keterampilan yang dikuasai oleh siswa.<sup>91</sup>

---

<sup>90</sup> Hadi Suprayitno, Kepala Madrasah MA Darul Ulum Kota Semarang, wawancara di ruang kepala madrasah, pada hari Selasa, 14 Februari 2023

<sup>91</sup> M Fatkhus Syarif, waka kesiswaan MA Darul Ulum Kota Semarang, wawancara di ruang guru, pada hari Selasa, 14 Februari 2023

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa MA Darul Ulum Kota Semarang melaksanakan evaluasi dengan melaksanakan kegiatan observasi, mengadakan rapat, dan membuat laporan kegiatan. Penilaian menggunakan buku muttabaah, rapor karakter, angket, dan wawancara.

## **B. Pembelajaran Tatap Muka di MA Darul Ulum Kota Semarang**

Model pembelajaran tatap muka merupakan model pembelajaran yang selalu digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Setelah beberapa waktu kemarin peserta didik melaksanakan pembelajaran online atau daring, saat ini Virus *Covid-19* sudah mulai menghilang dan saatnya pembelajaran tatap muka sudah mulai dijalankan kembali. Pembelajaran tatap muka lebih membuat aktivitas belajar peserta didik menjadi terkontrol selama pembelajaran berlangsung. pembelajaran tatap muka membuka jendela harapan untuk menjadikan sistem pembelajaran lebih baik dari sebelumnya.

MA Darul Ulum Kota Semarang merupakan madrasah yang berbasis religi ingin menyampaikan nilai-nilai keislaman dan berlandaskan pada pengetahuan

umum yang ada. Hal tersebut terdapat dalam visi misi madrasah yaitu, mewujudkan pendidikan yang berkualitas serta berbekal pada iman dan ketakwaan pada Tuhan yang Maha Esa. Wawancara dilaksanakan berdasarkan instrument-instrumen yang telah di siapkan. Observasi dilaksanakan dengan cara melihat lokasi madrasah, sarana prasarana sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar serta perbaikan sistem dan hasil belajar siswa pasca penutupan sekolah. Dokumentasi dilaksanakan dengan cara pengambilan gambar yang berupa foto kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah.

Kepala Madrasah MA Darul Ulum Kota Semarang sebagai pemimpin yang mengelola seluruh yang ada di madrasah dan sebagai pembuat keputusan. Beliau menetapkan bahwa dengan adanya pembelajaran tatap muka yang dibuka kembali diharapkan dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu juga dapat membantu guru untuk bisa menjalankan kewajibannya secara optimal. Berdasarkan wawancara dengan bapak Hadi Suprayitno beliau menyampaikan sebagai berikut:

Pembelajaran tatap muka ini dilakukan pasti menggunakan SOP yang berlaku, akan tetapi tidak seketat dengan orang-orang kantoran. kalo sekarang kita sudah menyesuaikan, karena sekarang kurikulumnya sudah kurikulum operasional madrasah, jadi kita sudah punya

jadwal dan spesifikasinya apa. Kita mencoba untuk lima jam, masuk jam tujuh setengah sebelas istirahat, kemudian kita juga memperhatikan polanya yaitu membiasakan literasi lebih banyak, pola tingkah laku, istirahat ke dua ada solat, istirahat ke tiga finishing untuk persiapan pulang. Kita juga sudah menyiapkan kurikulum merdeka nanti di tahun ajaran baru. Kita juga sudah siapkan untuk ajaran baru lebih banyak di modul dan kreasi-kreasi anak.<sup>92</sup>



Gambar 4. 4 Kegiatan Pembelajaran Tatap Muka di MA Darul Ulum Kota Semarang

Pembelajaran tatap muka salah satu tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas madrasah, guru, dan peserta didik. Pembinaan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dan khususnya waka kesiswaan secara maksimal sudah dilaksanakan pada pembelajaran tatap muka ini. Mulai dari kesiapan guru, kesiapan siswa, dan kesiapan tata ruangan di madrasah. Diperkuat dengan hasil

---

<sup>92</sup> Hadi Suprayitno, Kepala Madrasah MA Darul Ulum Kota Semarang, wawancara di ruang kepala madrasah, pada hari Selasa, 14 Februari 2023



wawancara yang peneliti laksanakan dengan bapak syarif selaku waka kesiswaan, beliau menyatakan bahwa:

Para guru sudah kami sosialisasikan bahwa di pembelajaran tatap muka ini metode pembelajarannya harus lebih kreatif dan inovatif daripada sebelum covid, harus lebih ekstra untuk menyampaikan materi–materi pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar para siswa. . Kita juga sudah persiapkan kurikulum merdeka nanti di tahun ajaran baru. Kita juga sudah siapkan untuk ajaran baru lebih banyak di modul dan kreasi-kreasi anak. Untuk kesiapan tata ruang kelas sudah kami persiapkan tetap mematuhi SOP yang ditentukan.<sup>93</sup>

Pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan di MA Darul Ulum Kota Semarang mendapati beberapa kendala, seperti yang diungkapkan oleh ibu Arifah Thoi'ah selaku wali kelas dan guru bahwa:

Ketidakdisiplinan siswa dalam proses belajar mengajar mungkin karena mereka terbiasa dengan pembelajaran daring yang fleksible. Karena biasanya pada pembelajaran daring seringkali anak-anak itu cuman menunumpang absen saja. Setelah absen hilang entah kemana. Mengerjakan tugas pun jika tidak dioyak-oyak tidak mengumpulkan. Mungkin itulah penyebab mengapa anak-anak kurang semangat ikut dalam pembelajaran. Apalagi saat ini sekolah juga sedang

---

<sup>93</sup> M Fatkhus Syarif, waka kesiswaan MA Darul Ulum Kota Semarang, wawancara di ruang guru, pada hari selasa, 14 februari 2023

mempersiapkan pergantian kurikulum merdeka juga.<sup>94</sup>

Hal tersebut diperkuat oleh bapak syarif selaku waka kesiswaan yang mengatakan bahwa:

Kalau guru tidak memberikan tata tertib ke anak secara jelas ya nanti kacau. Maka kami yang ada disini kami berikan guru piket, pembelajaran lebih intensif, yaitu jurnal. Dan terkait absen bentuknya adalah via aplikasi WA. Dan dikuatkan dengan laporan per wali kelas tentang absen anak. program secara utuh kita siapkan secara umum atau general. Tapi tertentu yang kita lakukan adalah guru kita bina perbulan juga nanti kita ajukan ketika ada pelatihan. Kami juga menyediakan buku-buku paket yang sifatnya untuk pengembangan profesionalitas.<sup>95</sup>



Gambar 4. 5 Pelatihan penyusunan RPP untuk guru di MA Darul Ulum Kota Semarang

---

<sup>94</sup> H. Arifah Tho;ah S.Ag, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan wali kelas X IPS, wawancara di ruang guru, pada kamis, 16 februari 2023

<sup>95</sup> M Fatkhus Syarif, waka kesiswaan MA Darul Ulum Kota Semarang, wawancara di ruang guru, pada hari selasa, 14 februari 2023

Pembelajaran tatap muka bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bidang akademik maupun non akademik belum terlaksana secara optimal. Karena terdapat kendala yang dialami oleh guru dan siswa. Namun hal tersebut dapat diatasi oleh program-program pembinaan kesiswaan yang telah dibuat dan sedang diterapkan di MA Darul Ulum Kota Semarang.

Kendala tersebut juga dirasakan oleh peserta didik, seperti yang dikatakan oleh Devy Ratna sebagai peserta didik kelas X, sebagai berikut:

Kadang-kadang saya masih terbawa suasana pembelajaran daring kemarin mbak, biasanya kalau daringkan santai. intinya fleksible kalau daring kemarin. Tapi kalau saat ini kan sudah dituntut untuk bangun pagi dan berangkat ke sekolah untuk menerima pembelajaran secara langsung yang jam pelajarannya itu padat.<sup>96</sup>

Kendala juga dirasakan oleh Carella peserta didik kelas XII. Berikut pernyataan dari Carella:

Saya selalu merasa mengantuk dan tidak semangat untuk menerima materi dari guru. Karena pada waktu pembelajaran daring itu belum terlalu faham dengan apa yang disampaikan. Saat ini langsung

---

<sup>96</sup> Devy Ratna Putri, siswa kelas X MA Darul Ulum Kota Semarang, wawancara di aula madrasah, pada Selasa, 21 Februari 2023

disambung pembelajaran selanjutnya jadi makin merasa malas untuk berangkat kesekolah.<sup>97</sup>

Beberapa kendala muncul saat diterapkannya pembelajaran tatap muka usai pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran tatap muka ini diharapkan memiliki pengaruh terhadap peningkatan prestasi peserta didik, berpengaruh terhadap sistem pembelajaran, hal ini sesuai dengan penjelasan Devy Ratna peserta didik kelas X, sebagai berikut:

Dengan adanya pembelajaran tatap muka ini saya berharap dapat membantu mengembalikan semangat belajar teman teman di MA Darul Ulum ini. Karena pembelajaran tatap muka ini adalah pemberian dan penyampaian materi pembelajaran secara langsung, dan jika pada suatu mata pelajaran belum faham dapat kita tanyakan langsung kepada guru dan langsung mendapatkan solusi. Pengerjaan tugas pun juga terasa ringan jika kita faham dengan materi yang disampaikan. Madrasah juga sudah menerapkan protokol kesehatan dengan baik jadi aman.<sup>98</sup>

Sehubungan dengan hal tersebut, setelah peneliti melaksanakan wawancara dengan Devy, untuk memperkuat data yang telah diperoleh. Kemudian peneliti melaksanakan wawancara dengan saudara Ikhsan

---

<sup>97</sup> Carella Dwi Syahputri, siswa kelas XI MA Darul Ulum Kota Semarang, wawancara di aula madrasah, pada Selasa, 22 Februari 2023

<sup>98</sup> Devy Ratna Putri, siswa kelas X MA Darul Ulum Kota Semarang, wawancara di aula madrasah, pada Selasa, 21 Februari 2023

Pratama peserta didik Kelas XII. Berikut pernyataan dari siswa Ikhsan Pratama:

Menurut saya pembelajaran tatap muka ini adalah salah satu cara untuk membantu memperbaiki hasil belajar kita sebagai siswa. Namun juga dilihat dari bagaimana kita menyikapi pembelajaran tatap muka ini. Selain itu, saya berharap dengan adanya kelas tatap muka ini dapat membantu kita di kelas XII untuk berkonsentrasi dan giat belajar untuk lulus ujian akhir madrasah.<sup>99</sup>

Berdasarkan paparan di atas mengenai pembelajaran tatap muka maka temuan penelitian yang penulis peroleh bahwa di MA Darul Ulum Kota Semarang sudah melaksanakan SOP (*Standard Operating Procedure*) dengan baik dan aman. Wajar jika akan ada kendala dalam pelaksanaan suatu program kegiatan. Keberhasilan suatu program kegiatan dapat diukur dari sejauh mana rencana yang matang telah dilaksanakan dan pelaksanaan yang maksimal. Bukti adanya pembelajaran tatap muka ini membantu memaksimalkan proses belajar mengajar yang dilaksanakan di MA Darul Ulum Kota Semarang. Berpengaruh pada potensi guru serta siswa dan hal tersebut adalah hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka, maka dari itu diperlukannya pembinaan kesiswaan terhadap para peserta didik melalui

---

<sup>99</sup> Ikhsan Pratama, siswa kelas XII MA Darul Ulum Kota Semarang, wawancara di aula madrasah, pada Selasa, 22 Februari 2023

program-program madrasah yang sudah disusun dengan maksimal dalam menyelesaikan masalah dalam pembelajaran tatap muka.

## **B. Analisis Data**

Setelah data dideskripsikan, langkah selanjutnya pada sub bab ini adalah data analisis. Dalam analisis data atau pembahasan, peneliti membahas mengenai pola pembinaan kesiswaan pada masa pembelajaran tatap muka, penelitian dilaksanakan di MA Darul Ulum Kota Semarang adalah sebagai berikut:

### **1. Analisis Pola Pembinaan Kesiswaan Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka di MA Darul Ulum Kota Semarang.**

#### **a. Perencanaan pembinaan kesiswaan**

Menurut Praduji Atmusudirdjo, perencanaan pembinaan sangat penting dilaksanakan yaitu untuk perhitungan dan penentuan tentang sesuatu yang akan dijalankan dalam mencapai tujuan tertentu, oleh siapa dan bagaimana programnya.<sup>100</sup> Dalam melaksanakan perencanaan terdapat beberapa unsur pokok yang harus dilaksanakan oleh perencana yaitu melakukan pengumpulan data dan melakukan penyusunan rencana secara konkrit.<sup>101</sup> MA Darul

---

<sup>100</sup> Prajudi Atmusudirdjo, *Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, hlm. 59.

<sup>101</sup> Fahmiah Akilah, "Manajemen Perencanaan Sumber Daya Manusia di Bidang Pendidikan : Manifestasi dan Implementasi," hlm. 87.

Ulum Kota Semarang telah melaksanakan perencanaan pembinaan kesiswaan secara maksimal, mulai dari pengumpulan data yang digunakan untuk membuat program yang sesuai dengan kondisi madrasah agar terfokus dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam menyusun program pembinaan peserta didik, diantaranya: memilih kegiatan yang paling besar kontribusinya terhadap pencapaian target, kegiatan yang akan dilaksanakan mempertimbangkan tenaga, biaya, sarana dan prasarana, dan waktu.<sup>102</sup> Penyusunan program pembinaan peserta didik di MA Darul Ulum Kota Semarang disusun sesuai dengan prinsip perencanaan yang baik. Semuanya didasarkan pada visi dan misi madrasah, minat dan bakat peserta didik, sarana dan prasarana madrasah, tenaga, biaya, dan waktu. Mulai dari tahap program yang akan dilaksanakan, siapa saja yang terlibat yaitu terdiri dari: pimpinan, waka kesiswaan, guru dan wali kelas, waka kurikulum, BK, OSIS, Pembina Ekstrakurikuler, dan komite. Selanjutnya sarana dan prasarana yang digunakan. Semuanya sudah sesuai dengan prinsip perencanaan yang baik.

Penjadwalan, kegiatan yang telah ditetapkan perlu dijadwalkan agar jelas siapa pelaksananya dan dimana hal

---

<sup>102</sup> Imron A, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Malang: Depdiknas, 2004), hlm. 21-23.

tersebut dilaksanakan. Hal-hal yang dicantumkan dalam jadwal adalah jenis kegiatan secara urut, waktu pelaksanaan, orang yang bertanggungjawab untuk melaksanakan, dan jika perlu ditambahkan tempat kegiatan tersebut dilaksanakan.<sup>103</sup> Penjadwalan di MA Darul Ulum Kota Semarang mencantumkan program yang dilaksanakan, kegiatan, sasaran, indikator/hasil, waktu pelaksanaan, koordinator kegiatan, dan sumber dana.

b. Pelaksanaan Pembinaan Kesiswaan

Permendiknas Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan Bab I pasal 3 ayat 1 menyatakan bahwa pembinaan peserta didik dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler. Jenis kegiatan pembinaan peserta didik yang dilaksanakan di MA Darul Ulum Kota Semarang sesuai dengan hasil perencanaan yaitu melalui program pembiasaan ibadah dan program pembinaan OSIS (kegiatan kokurikuler), program pengembangan diri melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang ada pada MA Darul Ulum Kota Semarang.

Berdasarkan hasil pembahasan telah disesuaikan bahwa kegiatan pembinaan peserta didik yang ada di madrasah mencakup materi-materi yang terdapat dalam

---

<sup>103</sup> Imron A, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Malang: Depdiknas, 2004), hlm. 21-23.



peraturan yang berlaku. Berikut dapat dilihat kesesuaian materi pembinaan peserta didik dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan dengan kegiatan pembinaan peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran tatap muka di MA Darul Ulum Kota Semarang:

Table 4. 1 Kesesuaian Materi dalam Permendiknas No. 39 Tahun 2008 dengan Kegiatan Pembinaan di MA Darul Ulum Kota Semarang

<b>No.</b>	<b>Materi Pembinaan Peserta Didik (Permendiknas No. 39 Tahun 2008)</b>	<b>Kegiatan Pembinaan Peserta Didik di MA Darul Ulum Kota Semarang</b>
1.	Prestasi Akademik, Seni, dan Olahraga sesuai bakat dan minat	Program pendampingan lomba, program pemadatan kelas XII, program belajar kelompok
2.	Pembinaan Sastra dan Budaya	Belum ada program khusus, focus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Seni Budaya
3.	Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	Pembinaan dalam mata pelajaran TIK
4.	Komunikasi dalam	MADU Corner, Pembinaan

	Bahasa Inggris	dalam mata pelajaran Bahasa Inggris
5.	Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa	Program pembiasaan Sholat Dhuha dan wajib berjamaah, membaca do'a, program Adzan, Istigotsah, Manaqib
6.	Budi Pekerti Luhur atau Akhlak Mulia	Melaksanakan tata tertib dan adab madrasah, Gotong Royong atau Kerja Bakti.
7.	Kepribadian Unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara	Upacara setiap hari senin dan hari besar nasional, ekstrakurikuler pramuka.
8.	Demokrasi dan Hak Asasi Manusia, Pendidikan Politik, Lingkungan Hidup, kepekaan dan toleransi sosial dalam konteks masyarakat plural.	OSIS, MOS (Masa Orientasi Sekolah), Bimbingan Mental.
9.	Kreativitas, Ketrampilan, dan kewirausahaan.	ROBUSTA
10.	Kualitas Jasmani, Kesehatan, dan Gizi berbasis, sumber gizi	Pengamanan jajanan, kebersihan lingkungan madrasah.

	yang terdiversifikasi	
--	-----------------------	--

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat kesesuaian antara materi pembinaan dengan kegiatan madrasah. Secara umum kegiatan pembinaan peserta didik di MA Darul Ulum Kota Semarang memiliki kesesuaian dengan peraturan yang berlaku.

c. Evaluasi Pembinaan Kesiswaan

Menurut Imron evaluasi perlu dilakukan agar perkembangan peserta didik dapat diketahui dari waktu ke waktu. Instrument evaluasi pembinaan peserta didik dapat dilakukan dengan teknik tes dan non tes. Teknik tes berdasarkan waktu pelaksanaannya meliputi tes sumatif dan formatif. Tes formatif adalah tes yang dilakukan setelah pokok bahasan tertentu, sedangkan tes sumatif adalah tes yang dilaksanakan pada akhir periode tertentu. Teknik non tes adalah teknik evaluasi selain tes, seperti: observasi, wawancara, angket, catatan berkala, dan skala penilaian.<sup>104</sup>

Evaluasi yang dilaksanakan di MA Darul Ulum Kota Semarang untuk semua program pembinaan tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Perbedaan kegiatan evaluasi hanya pada penilaian program pembiasaan, kegiatan kurikuler, dan ekstrakurikuler. Penilaian program

---

<sup>104</sup> Imron A, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 127-137.

pembiasaan dilaksanakan dengan menggunakan buku muttabaah dan raport karakter, kegiatan kokurikuler dengan angket dan wawancara. Kegiatan ekstrakurikuler menggunakan lembar penilaian berupa angket, tetapi belum ada standar untuk mengukur keterampilan yang dikuasai oleh peserta didik. Evaluasi kegiatan secara umum sama yaitu dengan melaksanakan observasi, mengadakan rapat, dan membuat laporan kegiatan. MA Darul Ulum Kota Semarang melaksanakan evaluasi pembinaan dengan menggunakan teknik non tes.

## **2. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka di MA Darul Ulum Kota Semarang**

Sekolah atau madrasah dianggap sebagai satu lembaga yang paling sistematis dan ilmiah untuk merangsang dan memfasilitasi perkembangan peserta didik. Pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan kembali setelah adanya penutupan sekolah merupakan langkah penting untuk menstabilkan kembali pendidikan di Indonesia. Aspek pembelajaran, pembiasaan, serta kegiatan ekstrakurikuler sudah dilaksanakan di MA Darul Ulum Kota Semarang dengan baik. Pembelajaran tatap muka dilaksanakan dengan menekankan pada kedisiplinan dan ketertiban. Dalam segala proses kegiatan yang ada di madrasah terdapat serangkaian asumsi, nilai, dan norma yang harus dipatuhi dalam proses kegiatan pembelajaran tatap muka.

Menurut Rendi Budiarto<sup>105</sup> yang mengatakan dalam penelitiannya bahwa Program pembelajaran tatap muka menjadikan sebuah jendela baru untuk para siswa yang selama ini bosan dengan pembelajaran jarak jauh, sehingga memberi wajah baru serta menjadi solusi dari permasalahan yang didapatkan selama masa daring. Kemudian diperkuat oleh Raden Yuli Kristiyanto<sup>106</sup> yang mendeskripsikan bahwa pembelajaran tatap muka terdapat Perubahan kebiasaan siswa dalam model pembelajaran, kebiasaan siswa yang terlalu nyaman akan pembelajaran jarak jauh, yang dimana pembelajaran jarak jauh dapat dilaksanakan secara santai, kemudian muncul sebuah kebijakan pembelajaran tatap muka setelah banyaknya perbandingan serta persiapan. Karena hal tersebut, kurangnya kesiapan siswa, menurunnya semangat peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian bahwasanya MA Darul Ulum Kota Semarang telah melaksanakan pembelajaran tatap muka, yang dimana MA Darul Ulum Kota Semarang sudah melaksanakan segala kegiatan dengan tatap muka. Setelah adanya penutupan sekolah yang berkepanjangan sehingga mengakibatkan ketidakefektifan proses belajar mengajar

---

<sup>105</sup> Rendi Budiarto, "Evaluasi Pembelajaran Tatap Muka Masa Pandemi Covid-19 Teknik Mesin Universitas Negeri Surabaya," *Angewandte Chemie International Edition* 11, no. 01 (2021): hlm. 14.

<sup>106</sup> Raden Yuli Kristiyanto, "School Reopening: Evidence-Based Recommendations during COVID-19 Pandemic in Indonesia," hlm. 3-5.

sehingga mengakibatkan turunnya motivasi belajar peserta didik yang mengakibatkan menurunnya hasil belajar siswa. MA Darul Ulum Kota Semarang sudah melaksanakan pembelajaran tatap muka secara maksimal dengan program-program baru yang sudah dilaksanakan sampai saat ini.

Menurut Awal Akbar Jamaluddin<sup>107</sup> kelebihan dari pembelajaran tatap muka akan mendorong siswa giat belajar, partisipasi aktif siswa dan guru, komunikasi yang baik antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa, dan madrasah menjadi teratur sehinggakan melatih kedisiplinan siswa. MA Darul Ulum Kota Semarang saat ini ditemukan bahwa dengan adanya pembelajaran tatap muka ini membantu memaksimalkan proses belajar mengajar yang dilaksanakan di MA Darul Ulum Kota Semarang serta memiliki pengaruh terhadap potensi guru dan peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya. Pada potensi guru sangat terlihat bahwa kualitas guru meningkat salah satunya karena terdapat program pelatihan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang sudah terlaksana tentunya tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Banyak kendala yang dialami oleh peneliti baik itu dalam menggali data penelitian maupun dalam mengolah dan menganalisis data.

Adapun keterbatasan-keterbatasan penelitian ini antara lain:

---

<sup>107</sup> Awal Akbar Jamaluddin, *Model-model Pembelajaran Tatap Muka*, hlm. 8.

### 1. Keterbatasan waktu penelitian

Saat melaksanakan penelitian belum maksimal untuk proses wawancara karena pihak narasumber sering dinas keluar kota untuk waktu yang cukup lama dan ditambah dengan adanya ujian madrasah. Tetapi peneliti berusaha untuk menggali informasi lebih mendalam pada penelitian ini.

### 2. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian yang peneliti laksanakan hanya di satu tempat saja yaitu di MA Darul Ulum Kota Semarang. Jadi kemungkinan terdapatnya perbedaan di tempat lain.

### 3. Keterbatasan kemampuan

Peneliti menyadari keterbatasan kemampuan, baik dalam hal pengetahuan maupun pemahaman yang mempengaruhi proses dan hasil dari penelitian. Namun, peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang “Manajemen Pembinaan Kesiswaan pada Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di MA Darul Ulum Kota Semarang” peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen Pembinaan kesiswaan merupakan salah satu komponen penting dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka yang berlangsung di MA Darul Ulum Kota Semarang. Manajemen Pembinaan Kesiswaan yang dilaksanakan meliputi tiga tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan disusun sesuai dengan prinsip perencanaan yang baik. Mulai dari tahap program yang akan dilaksanakan, siapa saja yang terlibat, sarana prasarana yang digunakan, dan pendanaan untuk program pembinaan peserta didik. Pelaksanaan pembinaan peserta didik dengan mengadakan program pelaksanaan peserta didik kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan yang paling menonjol yaitu pada program pembiasaan di MA Darul Ulum Kota Semarang. Namun terdapat beberapa program kegiatan yang belum berjalan maksimal seperti program pembinaan sastra dan budaya belum ada program khusus, program kewirausahaan, program TIK, dan program Komunikasi dalam Bahasa Inggris



yang memiliki program sendiri tetapi pelaksanaannya tidak *continue*. Evaluasi pembinaan kesiswaan di MA Darul Ulum Kota Semarang sudah dilaksanakan maksimal melalui kegiatan observasi, mengadakan rapat, dan membuat laporan kegiatan, serta penilaiannya menggunakan buku *muttabaah*, rapat karakter, angket dan wawancara.

2. Pembelajaran Tatap Muka di madrasah dapat berhasil salah satunya dengan cara melakukan pembinaan untuk menyelesaikan permasalahan di madrasah. Pembelajaran tatap muka diharapkan dapat menjadi jendela baru untuk memulai langkah baru guna memperbaiki kesenjangan yang ada dalam proses pembelajaran selama pembelajaran jarak jauh. PTM yang dilaksanakan di MA Darul Ulum Kota Semarang terlihat sudah maksimal, guru dipersiapkan dan diberikan pembinaan untuk menghadapi pembelajaran tatap muka atau biasa disebut dengan pelatihan sehingga kualitas guru meningkat, motivasi belajar peserta didik sedikit demi sedikit meningkat dengan dilihat adanya *feedback* secara langsung yang diberikan peserta didik kepada guru. Penjelasan tersebut merupakan hal-hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

## **B. Saran**

Saran-saran yang dapat disampaikan oleh peneliti untuk keberlangsungan dan kemajuan MA Darul Ulum Kota Semarang sebagai hasil dari penelitian, pembahasan, kesimpulan serta keterbatasan diatas sebagai berikut:

1. Kegiatan-kegiatan yang sudah baik dan mendukung perkembangan peserta didik ke arah positif hendaknya dipertahankan dan ditingkatkan.
2. Kegiatan yang belum terprogram hendaknya segera disusun program yang berguna untuk meningkatkan kualitas peserta didik.
3. Peserta didik lebih menaati peraturan dan adab-adab yang telah dibuat oleh madrasah serta mengikuti kegiatan pembinaan dengan sungguh-sungguh.

## **C. Penutup**

Demikian penelitian yang telah selesai dan rampung disajikan dalam bentuk skripsi. Penelitian ini tidak akan selesai tanpa ridho Allah SWT dan juga dukungan serta kerjasama yang baik dengan beberapa pihak terkait. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk prbaiki hasil yang telah didapat. Penulis ucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak terkait. Harapannya semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi semua pihak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Walib. "Model Blended Learning dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran." *Pendidikan dan Manajemen Islam* 7, no. 1 (2018): 3.
- Ali, Mohammad. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa, 1993.
- Ambarita, Alben. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.
- Amir, Amri, Junaidi, dan Yulmardi. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya*. Bandung: IPB Press, 2009.
- Amruddin, Erna Febriyanti, Atik Badi'ah, Dewi Reski Pratiwi, dan Aysanti Yulliana Paulus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Diedit oleh Arif Munandar. Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia, 2022.
- Ananda, Rusdi, dan Tien Rafida. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Arifin Elfrianto, Muhammad. *Manajemen Pendidikan Masa Kini*. Medan: UMSU Press, 2017.
- Awal Akbar Jamaluddin. *Model-model Pembelajaran Tatap Muka*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2016.
- Barlian, Ari. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press, 2009.
- Burana-Osot, Sira. "A Study of High School Student's Well-Being

- during the Covid-19 Pandemic.” *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis* 04, no. 12 (2021): 1804–8. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v4-i12-06>.
- D. Zhang. “Can e-learning replace classroom learning?” *Communications of the ACM*, 2004. <https://doi.org/10.1145/986213.98621>.
- Depdiknas. *Pembelajaran Tatap Muka, Penguasaan Terstruktur, dan Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, 2011.
- Dinh, Linh P., dan Trang T. Nguyen. “Pandemic, social distancing, and social work education: students’ satisfaction with online education in Vietnam.” *Social Work Education* 39, no. 8 (2020): 1074–83. <https://doi.org/10.1080/02615479.2020.1823365>.
- Eikenberry, Angela M., Erin N. Blaszak, Shelby L. Buettner, Beth A. Morrisette, dan R. J. Redden. “Improving Quality and Creating Democracy in the Classroom: Student Management Teams.” *Administrative Theory & Praxis* 31, no. 1 (2009): 119–26. <https://doi.org/10.2753/atp1084-1806310112>.
- Fadhilah, Muhammad, Hani Subakti, Nurtanto Muhammad, dan Ana Widyastuti. “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Melalui Manajemen Peserta Didik.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020): 6.
- Fahmiah Akilah. “Manajemen Perencanaan Sumber Daya Manusia di Bidang Pendidikan : Manifestasi dan Implementasi.”

- Kependidikan* 11, no. 1 (2017).
- Fitrah, Muh, dan Luthfiah. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak, 2017.
- Fitriah, Amaliah, Lukman Solihin, Joko Purnama, Ika Hijriani, dan Imelda Widjaya. “Kesiapan Pmbukaan Kembali Sekolah Dalam Masa Pandemi Covid-19: Perspektof Para Pemangku Kepentingan.” *Jurnal Analisis Kebijakan* 4, no. 2 (2020): 26–39.
- Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing, 2020. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.
- Hellaludin, dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktek*. Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.
- Hidayat, A Gafar, dan Tati Haryati. “Implementasi Pembinaan Karakter Religius Berbasis Kearifan Local Maja Labo Dahu Pada Peserta Didik Sekolah Dasar di Kabupaten Bima.” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 4, no. 3 (2020). <https://doi.org/10.36312/jisip.v4i3.1285>.
- Husamah. *Pembelajaran Bauran (Blended Learning): terampil memadukan keunggulan pembelajaran face-to-face, e-learning offline on-line dan mobile learning*. Yogyakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2013.
- Imron A. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Malang:

- Depdiknas, 2004.
- . *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Kholifah Nur, Subakti Hani, Nurtanto Muhammad, Simarmata Janner, dan Dina Chamidah. *Inovasi Pendidikan*. Diedit oleh Watrianthos Ronal dan Alex Rikki. Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Kumala Khotim, Anjarni, dan Wilis Werdiningsih. “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Etos Belajar Peserta Didik di MAN 1 Madiun.” *Edumanagerial* 1, no. 1 (2022).
- Kurniawati, Ely, dan Erny Roesminingsih. “Manajemen Kesiswaan Di SMA Negeri Mojoagung Jombang.” *Inspirasi Manajemen Pendidikan* 4, no. 4 (2014): 207–13.
- Limbong, Oce Payung, Witarsa Tambunan, dan Mesta Limbong. “Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Di Smk Negeri 2 Toraja Utara Pada Masa Pandemi.” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 10, no. 1 (2021): 37–45.  
<https://doi.org/10.33541/jmp.v10i1.3265>.
- Mamik. *Metodelogi Kualitatif*. Surabaya: Zifatama Publishing, 2015.
- Mansir, Firman, Muhammad Abrar Parinduri, dan Sofyan Abas. “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembinaan Peserta Didik Dalam Membentuk Watak Kuat-Positif.” *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 4, no. 1 (2020): 429–37. <https://doi.org/10.30738/tc.v4i1.6811>.

- Moore, J.I. “E-Learning, online learning, and distance learning environments: are they the same?” *Internet and Higher Education*, 2011. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2010.10.001>.
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*. Bandung: Rosda Karya. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020.
- Mustafa, Sulihin, Hastuti Mustikaningsih, dan Rina Imayanti. *Pembelajaran Tatap Muka ( PTM ) pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA*. Direktorat Sekolah Menengah Atas, 2021.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books, 2014.
- Ode Onde, Mitra Kasih La, Hijrawatil Aswat, Eka Rosmitha Sari, dan Nur Meliza. “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (TMT) di masa New Normal terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (2021): 4400–4406. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1449>.
- Pattanang, Emik, Mesta Limbong, dan Witarsa Tambunan. “Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Pada Smk Kristen Tagari.” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 10, no. 2 (2021): 112–20. <https://doi.org/10.33541/jmp.v10i2.3275>.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 38 Tahun 2008.

- Pembinaan Kesiswaan*, n.d.
- Prajudi Atmusudirdjo. *Administrasi dan Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2016.
- Purwanto, Anim. *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif Teori dan Contoh Praktis*. Nusa Tenggara Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Raden Yuli Kritiyanto. "School Reopening: Evidence-Based Recommendations during COVID-19 Pandemic in Indonesia." *Journal Of Community Empowerment for Health* 4, no. 01 (2021).
- Rendy Budiarto. "Evaluasi Pembelajaran Tatap Muka Masa Pandemi Covid-19 Teknik Mesin Universitas Negeri Surabaya." *Angewandte Chemie International Edition* 11, no. 01 (2021).
- Rohim. *Manajemen Pembinaan Kesiswaan SMP Negeri Di Kabupaten Banyumas*. Tesis Manajemen Pendidikan PPs-UNY, 2007.
- Rudi Setiawan, Hasrian. *Manajemen Peserta Didik : Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan*. Medan: Umsu Press, 2021.
- Salim, dan Syahrudin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 5 ed. Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Sari Sofiyana, Marinda, Sukhoiri, Novita Aswan, Bangun Munthe, Lumastri Ajeng Wijayanti, Raodhatul Jannah, Sytresna Juhara,



- dan Tedy SK. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Siyoto, Sandu, dan Malik Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sopian Sinaga. “Manajemen pembinaan kesiswaan dalam meningkatkan keimanan, ketaqwaan, dan karakter mulia di pesantren Raudlatul Hasanah.” *Jurnal al fatih* 1, no. 2 (2018).
- Subakti, Hani, Joko Krismanto Harianja, Dwi Oktaviani Ogara, Yusni Arni, Ahmad Fauzi, dan Janner Simarmata. *Landasan Pendidikan*. Diedit oleh Feriyansyah. Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Suwardi, dan Daryanto. *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Gava Media, 2017.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. 4 ed. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017.

# DAFTAR LAMPIRAN

## A. Lampiran 1

### Surat Izin Melaksanakan Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295  
Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : 433/Un.10.3/D1/TA.00.01/02/2023 Semarang, 02 Februari 2023  
Lampiran : -  
Hal : Mohon Izin Riset  
a.n : Nurul Mutiah  
NIM : 1803036018

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah MA DARUL ULUM KOTA SEMARANG  
Di Semarang

*Assalaamualaikum wr. wb*

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Nurul Mutiah  
NIM : 1803036018  
Alamat : Jalan Raya Anyar Wates, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang  
Judul skripsi : **Pola Pembinaan Kesiswaan pada Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di MA Darul Ulum Kota Semarang**

Pembimbing :  
**I. Silviatul Hasanah, M.Stat**

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama kebutuhan waktu riset.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

-

*Wassalaamualaikum wr. wb.*



A.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Mohid Junaedi

Tembusan :  
Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

## B. Lampiran 2

### Surat keterangan telah melaksanakan riset

**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM  
MADRASAH ALIYAH "DARUL ULUM"**  
NSM : 131233740020      NIS : 310210      NPSN : 20363045  
Alamat : Jl. Raya Anyar Kel. Wates Kec. Ngaliyan Kota Semarang Kode Pos 50188. Telp : 0812 7995 1098, 0878 3261 7739  
[ma\\_darululum06@yahoo.com](mailto:ma_darululum06@yahoo.com)    [MA Darul Ulum Semarang](https://www.facebook.com/MA-Darul-Ulum-Semarang)    [@ma\\_darululum\\_semarang](https://www.instagram.com/ma_darululum_semarang)  
[MA Darul Ulum Semarang](https://www.youtube.com/channel/UC...)    <https://madarululumsamarang.blogspot.com/>

---

**SURAT KETERANGAN**  
**061/A/SK/MAD.DU/VI/2023**

Yang bertanda tangan dibawah ini, atas nama Kepala Madrasah Aliyah Darul Ulum Kota Semarang

Nama : Hadi Suprayitno, S.Pd.I.,S.Pd  
Jabatan : Kepala Madrasah

Bahwa nama dibawah ini telah melaksanakan Observasi di MA Darul Ulum Kota Semarang

Nama : Nurul Mutiah  
NIM : 1803036018  
Program Studi : MPI  
Universitas : UIN Walisongo Semarang  
Waktu penelitian : 01 Februari - 03 Maret 2023

Judul : Pola Pembinaan Kesiswaan pada Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di MA Darul Ulum Kota Semarang

Mahasiswa di Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, pernah melakukan Observasi/Praktik di MA Darul Ulum Kota Semarang, untuk memenuhi data - data dalam pembuatan skripsi di Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

Demikian surat ini kami buat dengan sebenar - benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Semarang, 12 Juni 2023  
  
Hadi Suprayitno, S.Pd.I.,S.Pd

### C. Lampiran 3

#### Pedoman Pencarian Data

No	Fokus	Indikator	Data	Teknik Pengumpulan Data			Sumber Data
				O	W	D	
1	Bagaimana Pola Pembinaan Kesiswaan yang dilaksanakan di MA Darul Ulum Kota Semarang pada masa pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM)	a. Perencanaan Pembinaan Peserta Didik	a. Apa saja yang dilaksanakan saat melakukan perencanaan pembinaan peserta didik? b. Bagaimana Proses Perumusan Perencanaan Pembinaan? c. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan pembinaan?	✓	✓		a. Waka Kesiswaan b. Kepala Sekolah
		a. Pelaksanaan Pembinaan Peserta Didik	a. Bagaimana proses pembinaan prestasi akademik, seni dan olahraga yang dilaksanakan di MA	✓	✓	✓	a. Waka Kesiswaan b. Wali kelas dan Guru c. Peserta Didik

			Darul Ulum Kota Semarang				
			b. Bagaimana pengembangan wawasan dan keterampilan peserta didik dalam bidang sastra dan budaya		✓		
			c. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan untuk membina penggunaan TIK		✓		
			d. Bagaimana pembinaan yang dilaksanakan di madrasah yang berkaitan dengan pembinaan komunikasi dalam Bahasa Inggris	✓	✓		
			e. Bagaimana	✓	✓	✓	

			<p>pelaksanaan kegiatan keagamaan di MA Darul Ulum Kota Semarang</p> <p>f. Bagaimana pembinaan budi pekerti dan akhlak mulia di madrasah</p> <p>g. Bagaimana program pembinaan kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela Negara di MA Darul Ulum</p> <p>h. Bagaimana pembinaan demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial dalam konteks</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------	----------------------------	--	--

			<p>masyarakat plural</p> <p>i. Apa saja yang dilaksanakan dalam rangka membina keterampilan kewirausahaan peserta didik</p> <p>j. Bagaimana pembinaan yang dilaksanakan berkaitan dengan kualitas asmani, kesehatan, dan gizi berbasis sumber gizi yang terdiservisikasi</p> <p>k. Apa saja layanan-layanan yang diberikan kepada peserta didik di MA Darul</p>		<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	----------------------------	--	--

			Ulum Kota Semarang.				
		c. Evaluasi Pembinaan Kesiswaan	Bagaimana evaluasi pembinaan kesiswaan yang dilaksanakan di MA Darul Ulum Kota Semarang	✓	✓		a. Waka Kesiswaan b. Kepala Sekolah
2	Bagaimana Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di MA Darul Ulum Kota Semarang	Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka di MA Darul Ulum Kota Semarang	a. Bagaimana penerapan SOP kebiasaan baru di MA Darul Ulum Kota Semarang saat Pembelajaran Tatap Muka b. Bagaimana kesiapan guru dan peserta didik dalam pembelajaran tatap muka yang diselenggarakan c. Adakah kendala dan	✓  ✓	✓  ✓	✓  ✓	a. Waka Kesiswaan b. Kepala Sekolah c. Wali Kelas dan Guru d. Peserta Didik



			keluhan saat program pembelajaran tatap muka berlangsung d. Apakah program pembelajaran tatap muka dapat membantu peserta didik dalam mengembalikan semangat belajar dan hasil belajar peserta didik	✓	✓		
--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---	---	--	--

#### **D. Lampiran 4**

#### **Transkrip Wawancara**

#### **TRANSKIP WAWANCARA**

#### **KEPALA MADRASAH MA DARUL ULUM KOTA**

#### **SEMARANG**

Nama : Hadi Suprayitno S.Pdi, S.Pd

Jabatan : Kepala Madrasah

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Februari 2023

Waktu : 09.00-09.45

#### **Bagaimana Pola Pembinaan Kesiswaan pada Masa Pembelajaran Tatap Muka di MA Darul Ulum Kota Semarang?**

1. Apa saja yang dilaksanakan saat melakukan perencanaan pembinaan peserta didik, bagaimana proses perencanaan, dan siapakah yang terlibat dalam proses perencanaan tersebut?  
Pembinaan kesiswaan diserahkan kepada waka kesiswaan untuk menyusun tupoksi secara general dan khusus, kemudian harus membuat program jangka panjang, menengah, tertentu. Kaitannya dengan tatap muka, kami kesiswaan, kepala madrasah, kurikulum berembug bersama. Secara intens waka kesiswaan. PTM tata tertib dan melihat perkembangan. PTM dapat berjalan dengan lancar dikarenakan terdapat program pembiasaan yaitu: pembiasaan sholat dhuha, pembacaan juz ama' , doa-doa sebelum memasuki pembelajaran agar anak dapat menyikapi dengan baik. Dan focus pada pembelajaran.

Perbedaan perencanaan : sangat berbeda. Pembelajaran online google meet, form. Ada batasan2 Yang terlibat dalam perencanaan : Kepala Madrasah, waka kesiswaan, waka kurikulum, BK, Wali Kelas, OSIS, Pembina-pembina Ekstra, Komite.

2. Bagaimana Evaluasi pembinaan kesiswaan yang dilaksanakan di MA Darul Ulum Kota Semarang?

Evaluasi kegiatan secara umum sama yaitu dengan melakukan observasi, mengadakan rapat, dan membuat laporan kegiatan. Kita ada evaluasi tahunan, evaluasi per semester, dan evaluasi mingguan. Evaluasi mingguan untuk memantau kegiatan ekstrakurikuler dan program pembiasaan yang ada di madrasah. Saya juga selalu menekankan setiap pelaksanaan evaluasi berlangsung bahwa hasil evaluasi ini baik berupa pujian atau kritikan, kelebihan atau kekurangan harus dijadikan acuan untuk bisa menyusun strategi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan agar bisa berjalan dengan baik serta sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

### **Bagaimana Pembelajaran Tatap Muka di MA Darul Ulum Kota Semarang?**

1. Bagaimana Penerapan SOP kebiasaan baru di MA Darul Ulum Kota Semarang saat Pembelajaran Tatap Muka?

Pembelajaran tatap muka ini dilaksanakan pasti dengan SOP yang telah ditetapkan, akan tetapi tidak seketat dengan orang-

orang kantoran. sesuai standarnya. Kita sediakan handsanitizer dan tempat cuci tangan. Agar anak tidak lupa dari kebersihan-kebersihan yang sudah diterapkan.

2. Bagaimana kesiapan Guru dan Peserta Didik dalam pembelajaran tatap muka yang diselenggarakan?

kalo sekarang kita sudah menyesuaikan, karena sekarang kurikulumnya sudah kurikulum operasional madrasah, jadi kita sudah punya jadwal dan spesifikasinya apa. Kita mencoba untuk lima jam, masuk jam tujuh setengah sebelas istirahat, kemudian kita juga memperhatikan polanya yaitu membiasakan literasi lebih banyak, pola tingkah laku, istirahat ke dua ada solat, istirahat ke tiga finishing untuk persiapan pulang. Kita juga sudah persiapkan kurikulum merdeka nanti di tahun ajaran baru. Kita juga sudah siapkan untuk ajaran baru lebih banyak di modul dan kreasi-kreasi anak.

3. Adakah kendala dan keluhan saat program pembelajaran tatap muka berlangsung?

Tentunya ada, yang paling banyak itu masalah absen peserta didik, keadaan peserta didik saat pembelajaran berlangsung, metode pembelajaran guru. Tapi semua itu sudah kami susunkan solusi dan sudah dimulai pelaksanaan solusi tersebut.

4. Apakah program pembelajaran tatap muka dapat membantu peserta didik dalam mengembalikan semangat belajar dan hasil belajar peserta didik?

Pastinya bisa, program secara utuh kita siapkan secara umum atau general. Kita juga sudah melakukan pembinaan terhadap guru dan mengajukan ketika ada pelatihan agar dapat menciptakan metode belajar yang lebih kreatif.

## TRANSKIP WAWANCARA

### WAKA KESISWAAN MA DARUL ULUM KOTA SEMARANG

Nama : M Fatkhuss Syarif S.Pd, Gr

Jabatan : Waka Kesiswaan

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Februari 2023

Waktu : 10.00-11.00

### **Bagaimana Pola Pembinaan Kesiswaan pada Masa Pembelajaran Tatap Muka di MA Darul Ulum Kota Semarang?**

1. Apa saja yang dilaksanakan saat melakukan perencanaan pembinaan peserta didik?

Sebetulnya pembinaan kesiswaan itu diserahkan pada saya selaku waka kesiswaan untuk menyusun program-program yang nanti akan dilaksanakan pada saat pembinaan. Kami membuat program sesuai dengan kurikulum pendidikan, sesuai dengan peraturan-peraturan menteri, dan ada beberapa program yang memang harus ada dan wajib ada di madrasah yaitu program pembiasaan. Kita juga melibatkan guru, dan staff yang lain, Selain itu Sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam kegiatan pembinaan peserta didik di MA Darul Ulum Kota Semarang disesuaikan dengan kegiatan dan pastinya dibahas pada waktu rapat kerja tahunan. Karena pembinaannya itu salah satu programnya adalah program pembiasaan jadi sarana yang digunakan diantaranya masjid, aula, ruang kelas. Perlu diketahui kita juga melibatkan

bendahara madrasah untuk melakukan perhitungan biaya yang akan dikeluarkan nantinya.

2. Bagaimana proses pembinaan prestasi akademik, seni, dan olahraga yang dilaksanakan di MA Darul Ulum Kota Semarang?

Pada proses pembinaan prestasi akademik, seni dan olahraga kami suguhkan beberapa tim yaitu tim ziarah, tim agama, tim sains, tim atlit. Jika nanti akan ada perlombaan dan membutuhka apa-apa kita tinggal mensikapi dan membimbing aja. Jadi Alhamdulillah tidak kalah dengan SMA 1, SMA 3 nggak kalah. Prestasi kami setiap tahun ada mulai dari ekstra pramuka dan yang lainnya.

3. Bagaimana pengembangan wawasan dan keterampilan peserta didik dalam bidang sastra dan budaya?

Kalau berkaitan dengan literasi dan daya cipta seperti itu anak memang kita fokuskan pada mapelnya, jadi maple tertentu yang memang memberikan dorongan agar anak tidak hanya satu sisi saja, tapi ada karya ada karsa, sehingga anak memiliki inovasi. Memang kita gerakkan begitu walaupun semuanya tidak ketara atau tidak secara jelas tapi unsur-unsur itu ada. Menulis lebih banyak dilakukan di rumah daripada di madrasah.

4. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan untuk membina penggunaan TIK?

TIK ada dua yaitu pertama TIK secara BK, jadi sosialisasi secara umum. memang ada yang harus masuk ke hardwarenya, baru nanti masuk ke LAB nanti kita mengaplikasikan apa dan sebagainya. Kemudian ada uga yang sifatnya pada mata pelajaran tertentu yaitu TIK atau informatika, jadi anak2 disuruh untuk membawa dan mengaplikasikan sesuatu yang berkaitan dengan informatika. Jadi anak bisa menggunakan software atau hardware yang ada disini.

5. Bagaimana pembinaan komunikasi dalam Bahasa Inggris?

Sebetulnya kami sudah memrogramkan dan bagus untuk dilaksanakan, tapi kadang terbentur waktu yang anak2 itu pengennya cepet pulang tidak kepengen pengembangan-pengembangan. Anak2 juga ada beberapa kendala mengenai Bahasa, yaitu anak2 malas jika untuk speaking dan masih belum bisa untuk melakukan itu. Tapi kita punya yang namanya MADU Corner yaitu sifatnya adalah melatih speaking dan literasi Bahasa Inggris dan waktu dilaksanakan tertentu tidak bisa rutin, Karena disesuaikan dengan aktivitas anak dan kesempatan guru.

6. Bagaimana pelaksanaan kegiatan keagamaan di MA Darul Ulum Kota Semarang?

Pembinaan keimanan kembali kepada program pembiasaan disamping dengan maple-mapel tertentu yang agamis, berrarti



disitu kana ada Qur'an Hadist, SKI, Fiqih, Akidah Akhlak, itu lebih kita berikan kepada statement bahwa dalam KD 1-4 itu bisa meningkatkan prestasi anak-anak. Dismaping itu pembiasaan kami lewat Do'a, Solat Dzuh, lewat jama'ah Dzuh, sampai solat dzuhur itu adalah hal-hal yang terdapat dalam program pembiasaan. Maka anak2 kami itu ada kewajiban untuk solat berjamaah kalo tidak berjamaah berarti nanti ada sanksi. Secara umum kita bisa melaksanakan istigotsah setiap jumat kliwon kemudian ada manaqiban di hari sabtu pahing, kemudian ada acara arwah jama' dari anak2 setiap Kamis legi, banyak sebetulnya tapi kami situasional. Kemudian tidak kalah pentingnya anak2 ada jadwal adzan.

7. Bagaimana pembinaan Budi Pekerti luhur atau akhlak mulia di MA Darul Ulum Kota Semarang?

Untuk pembinaan budi pekerti luhur dan akhlak mulia ini anak-anak wajib untuk mentaati segala tata tertib yang ada di madrasah mulai dari larangan merokok, larangan membuang sampah sembarangan, larangan membolos, wajib mengikuti kegiatan yang wajib diselenggarakan, selanjutnya kami juga biasanya ada kegiatan gotong royong dan kerja bakti biasanya dilakukan pada waktu sesudah melaksanakan ujian akhir sekolah dan anak-anak harus ikut semua.

8. Bagaimana program pembinaan kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela Negara?

Terdapat program upacara apel pagi setiap tanggal yang tidak ditentukan, tapi kalo tanggal yang ditentukan biasanya pada peringatan hari-hari penting. Kita juga ada program pramuka yang dilaksanakan setiap jum'at sore jam set 2 dimulai sampai jam 4. Dan itu ada pembinanya ada pradana pradaninya, dan kita kerjasama luar sekolah juga.

9. Bagaimana pembinaan demokrasi dan keorganisasian siswa di MA Darul Ulum Kota Semarang?

Kalo pembinaan ini lebih kita berikan kepada mapel PPKN. Jadi maple PPKN yang berkaitan dengan demokrasi, musyawarah itu diberikan seamaam latihan diskusi, latihan memecahkan masalah, menjadi fermatur, mlaksanakan pembinaan kepanitiaan, dan melaksanakan sebuah kegiatan. Sampai prakteknya adalah pemilos itu adalah anak-anak osis yang sudah paham mengenai pembinaan atau embelajaran PPKN yang berkaitan dengan demokrasi dan hak asasi.

10. Bagaimana kegiatan pelaksanaan kegiatan orientasi siswa baru di MA Darul Ulum Kota Semarang?

Perihal orientasi siswa itu kita sudah bentuk kepanitiaan yaitu panitia PPDB, dengan konsep yang berbeda-beda ada psikologi dan lain-lain dan sudah terkonsep dengan baik. Aliyah itu tidak remaja lagi tapi sudah mengarah ke dewasa. Jadi memberikan warna pengetahuan umum, keagamaan.

Kemudian ada bimbingan mental dari polsek atau dari babinsa, ada juga dari kodim. Tetapi tergantung situasi dan kondisi.

11. Apa saja yang dilaksanakan dalam rangka membina keterampilan dan kewirausahaan peserta didik?

Kewirausahaan ada sebetulnya tapi kembali ke anak. Kami menyediakan robusta yaitu ada itu penanganan kopi. Tetapi ini hanya dilaksanakan pada saat ada acara dangdutan atau hajatan di warga setempat atau biasanya ada event-event di madrasah. Tetapi kendalanya sekarang kan agak susah mencari bibit kopi karena pakainya racikan.

12. Bagaimana pembinaan mengenai kualitas jasmani, kesehatan, dan gizi di MA Darul Ulum Kota Semarang ini pak?

Yang pertama pada makanan atau jajanan yang dijual dikanting, menu-menu yang ada di kanting semuanya sudah mendapat persetujuan dari sekolah dan sudah dijamin higienis dan sehat. Dan biasanya membuang sampah juga harus pada tempatnya, kalau ada anak-anak yang melanggar pasti kita kenakan sanksi.

13. Apa saja layanan yang diberikan kepada peserta didik di MA Darul Ulum Kota Semarang ini pak?

Banyak sekali layanan yang ada di madrasah ini, salah satunya adalah layanan perpustakaan dan itu terjadwal. Cuma saat ini karena sedang ada mahasiswa yang PPL jadi

perpus digunakan untuk tempat mereka. Jadi kegiatan layanan perpus diberhentikan dahulu.

14. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembinaan kesiswaan ini di MA Darul Ulum Kota Semarang?

Evaluasi untuk semua program pembinaan tidak memiliki perbedaan yang signifikan, sama dengan madrasah-madrasah yang lain. Evaluasinya ya melaksanakan observasi, mengadakan rapat, dan membuat laporan kegiatan. Penilaian program pembiasaan dilakukan dengan menggunakan buku muttabaah dan raport karakter, kegiatan kokurikuler dengan angket dan wawancara. Kegiatan ekstrakurikuler menggunakan lembar penilaian berupa angket, tetapi memang belum ada standar untuk mengukur keterampilan yang dikuasai oleh siswa.

**Bagaimana Pembelajaran Tatap Muka di MA Darul Ulum Kota Semarang?**

1. Bagaimana Penerapan SOP kebiasaan baru di MA Darul Ulum Kota Semarang saat Pembelajaran Tatap Muka?

Pembelajaran tatap muka ini dilaksanakan pasti dengan SOP yang telah ditetapkan, sesuai standarnya. Kita sediakan handsanitizer dan tempat cuci tangan. Untuk kesiapan tata ruang kelas sudah kami persiapkan tetap mematuhi SOP yang ditentukan.

2. Bagaimana kesiapan Guru dan Peserta Didik dalam pembelajaran tatap muka yang diselenggarakan?

Para guru sudah kami sosialisasikan bahwa di pembelajaran tatap muka ini metode pembelajarannya harus lebih kreatif dan inovatif daripada sebelum covid, harus lebih extra untuk menyampaikan materi-materi pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar para siswa. . Kita juga sudah menyiapkan kurikulum merdeka nanti di tahun ajaran baru. Kita juga sudah siapkan untuk ajaran baru lebih banyak di modul dan kreasi-kreasi anak.

3. Adakah kendala dan keluhan saat program pembelajaran tatap muka berlangsung?

Kalau guru tidak memberikan tata tertib ke anak secara jelas ya nanti kacau. Maka kami yang ada disini kami berikan guru piket, pembelajaran lebih intensif, yaitu jurnal. Dan terkait absen bentuknya adalah via aplikasi WA. Dan dikuatkan dengan laporan per wali kelas tentang absen anak. program secara utuh kita siapkan secara umum atau general. Tapi tertentu yang kita lakukan adalah guru kita bina perbulan juga nanti kita ajukan ketika ada pelatihan. Kami juga menyediakan buku-buku paket yang sifatnya untuk pengembangan profesionalitas.

4. Apakah program pembelajaran tatap muka dapat membantu peserta didik dalam mengembalikan semangat belajar dan hasil belajar peserta didik?

Madrasah sudah membuat program-program pembinaan untuk menumbuhkan kembali semangat dan hasil prestasi untuk peserta didik. Baik itu program kurikuler maupun ekstrakurikuler.

**TRANSKIP WAWANCARA**  
**GURU DAN WALI KELAS MA DARUL ULUM KOTA**  
**SEMARANG**

Nama : H. Arifah Thoi'ah S.Ag  
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Wali  
Kelas X IPS  
Hari/Tanggal : Kamis, 16 Februari 2023  
Waktu : 13.00-14.00

**Bagaimana Pola Pembinaan Kesiswaan pada Masa Pembelajaran Tatap Muka di MA Darul Ulum Kota Semarang?**

1. Bagaimana proses pembinaan prestasi akademik, seni, dan olahraga yang dilaksanakan di MA Darul Ulum Kota Semarang?

Pada pembelajaran tatap muka seperti ini anak-anak harus sering dibimbing karena mereka sudah terlalu lama dirumah dan tidak bisa mendapatkan pembelajaran yang intens. Di madrasah ini sudah ada program bimbingan belajar untuk kelas XII yang akan mengikuti ujian. Untuk kelas X dan XII belum ada, tetapi program yang kami berikan di dalam kelas terdapat program belajar kelompok yang tujuannya agar siswa dapat saling berbagi pengalaman dengan teman sekelompoknya.

2. Bagaimana pembinaan sastra dan budaya di MA Darul Ulum Kota Semarang?

Setahu saya belum ada program khusus untuk sastra dan budaya disini mbak, adanya yang berkaitan dengan itu ya di mapel Bahasa Indonesia itu kan nanti ada praktik-praktiknya.

3. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan untuk membina penggunaan TIK di MA Darul Ulum Kota Semarang ini bu?

Kalau TIK sudah ada di mata pelajaran dan anak-anak juga difokuskan dalam hal itu. Sekarangpun semuanya sudah menggunakan *smart phone* ditambah kemarin pada waktu daring juga online semua jadi sudah pada mahir dengan sendirinya mbak, apalagi sekarang jamannya anak-anak milenial semuanya lewat HP.

4. Adakah kegiatan atau program untuk pembinaan Bahasa Inggris di MA Darul Ulum Kota Semarang ini bu?

Sepertinya kalo sekarang nggak ada ya, cuman focus di mata pelajaran Bahasa Inggris saja.

5. Bagaimana kegiatan pembinaan keimanan dan ketakwaan di MA Darul ulum Kota Semarang?

Pembinaan keimanan dan ketakwaan itu di mapel-mapel agama yaitu Al-Qur'an Hadist, Fiqih, SKI, dan Akidah Akhlak. Biasanya difokuskan di mapel tersebut, tetapi anak-anak juga ada kegiatan keagamaan yang memang sudah biasa dilaksanakan dan itu memang wajib dan terjadwal. Kegiatannya itu seperti Sholat Dzuh berjamaah, Sholat



Dzuhur berjama'ah, Manaqiban, Istigotsah, jadwal adzan juga ada.

6. Bagaimana pembinaan yang dilaksanakan berkaitan dengan budi pekerti luhur atau akhlak mulia di MA Darul Ulum ini bu?

Pastinya kami sebagai guru sekaligus wali kelas selalu menanamkan untuk tetap menjaga kerukunan dan lebih bermanfaat untuk orang lain. Bersaing secara sehat untuk menjadi yang terbaik, nggak nyontek, harus semangat belajar jangan malas-malasan.

7. Apakah ada program pembinaan kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela Negara di MA Darul Ulum Kota Semarang ini bu?

Penerapannya ya itu upacara di hari senin, apel pagi, atau biasanya upacara di hari-hari besar nasional.

8. Bagaimana pembinaan keorganisasian di MA Darul Ulum Kota Semarang ini bu?

Ada OSIS yaitu Organisasi Siswa Intra Sekolah, disitu banyak sekali nilai-nilai keorganisasian yang dapat diambil, lalu ada juga pramuka.

9. Apa saja yang dilaksanakan dalam rangka membina keterampilan kewirausahaan peserta didik bu?

Kalau sekarang tidak ada pembinaan khusus, dulu pernah ada namanya pembinaan robusta tapi sekarang sudah berhenti.

10. Apa saja yang dilaksanakan dalam rangka melaksanakan perilaku hidup sehat bagi peserta didik di MA Darul Ulum Kota Semarang ini bu?

Anak-anak kita ajarkan untuk hidup bersih, mencuci tangan dengan sabun sebelum masuk ke ruangan, membuang sampah pada tempatnya, jangan jajan sembarangan. Di kantin sekolah itu makanannya juga di pantau oleh sekolah agar tetap higienis dan sehat untuk anak-anak.

### **Bagaimana Pembelajaran Tatap Muka di MA Darul Ulum Kota Semarang?**

1. Adakah kendala dan keluhan saat program pembelajaran tatap muka berlangsung?

Ketidaksiplinan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar mungkin karena mereka sudah terbiasa akan pembelajaran jarak jauh atau daring yang santai. Karena biasanya pada pembelajaran daring seringkali peserta didik itu hanya numpang absen saja. Setelah absen hilang entah kemana. Mengerjakan tugas pun jika tidak dioyak-oyak tidak mengumpulkan. Mungkin itulah penyebab mengapa para peserta didik kurang semangat untuk mengikuti pembelajaran. Apalagi saat ini sekolah juga sedang mempersiapkan pergantian kurikulum merdeka juga.

2. Apakah program pembelajaran tatap muka dapat membantu peserta didik dalam mengembalikan semangat belajar dan hasil belajar peserta didik?

Dari madrasah sudah ada programnya dan menurut saya adanya PTM ini dapat menumbuhkan semangat dan meningkatkan hasil prestasi peserta didik.

**TRANSKIP WAWANCARA**  
**GURU DAN WALI KELAS MA DARUL ULUM KOTA**  
**SEMARANG**

Nama : Faridh Edi Wibowo, S.P HI  
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab dan Wali Kelas  
XII IPS  
Hari/Tanggal : Kamis, 16 Februari 2023  
Waktu : 13.00-14.00

**Bagaimana Pola Pembinaan Kesiswaan pada Masa Pembelajaran  
Tatap Muka di MA Darul Ulum Kota Semarang?**

1. Bagaimana proses pembinaan prestasi akademik, seni, dan olahraga yang dilaksanakan di MA Darul Ulum Kota Semarang?  
Kita sangat menekankan pada prestasi akademik yang mulai menurun nilainya. Kita sebagai guru apalagi wali kelas kemarin pada saat daring sangat menyayangkan karena peserta didik banyak yang tidak mengerjakan tugas karena tidak faham dengan pembelajaran yang kami berikan. Maka dari itu pada pembelajaran tatap muka kami sangat memaksimalkan pembelajaran untuk mendongkrak kembali prestasi-prestasi dari peserta didik.
2. Bagaimana pembinaan sastra dan budaya di MA Darul Ulum Kota Semarang?

Belum ada program khusus untuk sastra dan budaya disini mbak, yang berkaitan dengan sastra dan budaya mungkin ada pada mapel seni budaya, Bahasa Indonesia, dan biasanya di aplikasikan pada hari-hari nasional misalnya pada hari kemerdekaan biasanya kami para guru dan murid memakai baju adat dari berbagai daerah.

3. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan untuk membina penggunaan TIK di MA Darul Ulum Kota Semarang ini pak? TIK itu pembinaannya ya lewat mata pelajaran saja. Apalagi sekarang anak-anak sudah lebih faham mengenai penggunaan *Smart Phone*.
4. Bagaimana pembinaan Komunikasi dalam Bahasa Inggris di MA Darul Ulum Kota Semarang?  
Kalau mengenai pembinaan komunikasi dalam Bahasa Inggris disini ada MADU Corner ada programnya cuman itu tidak dilakukan rutin karena menyesuaikan jadwal guru dan anak-anak. Tapi terkadang anak-anak itu malas kalau ada jam tambahan untuk pembinaan seperti ini. jadi memang kegiatan MADU Corner tidak rutin dilaksanakan biasanya tempatnya itu di perpustakaan.
5. Bagaimana kegiatan pembinaan keimanan dan ketakwaan di MA Darul ulum Kota Semarang?

Pembinaan keimanan dan ketakwaan itu ada di program berdo'a sebelum pembelajaran, sholat Dzuhra Berjama'ah, istigotsah, shalat dzuhur dan Ashar berjamaah juga.

6. Bagaimana pembinaan yang dilaksanakan berkaitan dengan budi pekerti luhur atau akhlak mulia di MA Darul Ulum ini bu?

Pada saat pembelajaran dimulai biasanya saya sering sharing-sharing dan memberikan motivasi untuk mendidik mental para peserta didik. Pembinaan yang dilaksanakan adalah pada saat pembelajaran dimulai yaitu selayaknya guru memberikan motivasi dan contoh yang baik untuk peserta didik.

7. Apakah ada program pembinaan kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela Negara di MA Darul Ulum Kota Semarang ini bu?

Penerapannya ya itu upacara di hari senin, apel pagi, atau biasanya upacara di hari-hari besar nasional.

8. Bagaimana pembinaan keorganisasian siswa di MA Darul Ulum Kota Semarang?

Dalam pembinaan ini kita ada OSIS yang didalamnya ada banyak kegiatan ya mulai dari MOS, OSIS juga terlibat dalam kegiatan ini, lalu ada pemilos, kegiatan *class meeting* atau perlombaan di dalam sekolah anak-anak OSIS juga terlibat.

9. Apa saja yang dilaksanakan dalam rangka membina keterampilan kewirausahaan peserta didik bu?

Belum ada pembinaan khusus mengenai hal tersebut. Mungkin lebih ke penerapan mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan.

10. Apa saja yang dilaksanakan dalam rangka melaksanakan perilaku hidup sehat bagi peserta didik di MA Darul Ulum Kota Semarang ini bu?

Peserta didik sudah dijarkan mengenai protocol kesehatan pada saat masih dalam masa transisi dan itu harus dibawa sampai saat ini walaupun covid sudah hilang tapi perilaku hidup sehat harus tetap berjalan. Mencuci tangan sebelum masuk kelas, membuang sampah pada tempatnya.

### **Bagaimana Pembelajaran Tatap Muka di MA Darul Ulum Kota Semarang?**

1. Adakah kendala dan keluhan saat program pembelajaran tatap muka berlangsung?

Kebanyakan pada saat pembelajaran berlangsung mbak, peserta didik sering mengantuk, santai, sulit untuk mengumpulkan tugas. Dan pada saat itu kami sebagai guru juga masih menyesuaikan penggabungan antara pembelajaran secara langsung dan menggunakan digital.

2. Apakah program pembelajaran tatap muka dapat membantu peserta didik dalam mengembalikan semangat belajar dan hasil belajar peserta didik?

Sangat bisa untuk meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik dari peserta didik. Madrasah juga sudah ada program-program agar pembelajaran lebih maksimal.



**TRANSKIP WAWANCARA**  
**GURU DAN WALI KELAS MA DARUL ULUM KOTA**  
**SEMARANG**

Nama : Miratus Sholikhah, S.Pd  
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Kimia dan Wali Kelas X IPA  
Hari/Tanggal : Kamis, 16 Februari 2023  
Waktu : 15.00-16.00

**Bagaimana Pola Pembinaan Kesiswaan pada Masa Pembelajaran  
Tatap Muka di MA Darul Ulum Kota Semarang?**

1. Bagaimana proses pembinaan prestasi akademik, seni, dan olahraga yang dilaksanakan di MA Darul Ulum Kota Semarang?

Mengubah model pembelajaran menjadi lebih kreatif dan mudah dipahami oleh peserta didik. Tentunya sekarang dipadukan dengan menggunakan *smart phone* agar peserta didik lebih mudah untuk mencari informasi.

2. Bagaimana pembinaan sastra dan budaya di MA Darul Ulum Kota Semarang?

Belum ada program khusus untuk sastra dan budaya disini. Masih difokuskan dengan mata pelajaran yang berkaitan dengan hal tersebut.

3. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan untuk membina penggunaan TIK di MA Darul Ulum Kota Semarang ini bu?

Tidak ada pembinaan khusus dalam hal pembelajaran TIK, kebanyakan anak-anak belajar secara otodidak, sekarang ini kan masalah teknologi malah anak-anak lebih pintar ya. Namun kalau mapel TIK anak-anak ya ada pembelajarannya.

4. Bagaimana pembinaan Komunikasi dalam Bahasa Inggris di MA Darul Ulum Kota Semarang?

Belum ada pembinaan khusus mengenai Bahasa Inggris setahu saya. Cuman difokuskan saja pada mata pelajarannya.

5. Bagaimana kegiatan pembinaan keimanan dan ketakwaan di MA Darul ulum Kota Semarang?

Pembinaan keimanan dan ketakwaan itu ada di program berdo'a sebelum pembelajaran, sholat Dzuhur Berjama'ah, istigotsah, shalat dzuhur dan Ashar berjamaah juga.

6. Bagaimana pembinaan yang dilaksanakan berkaitan dengan budi pekerti luhur atau akhlak mulia di MA Darul Ulum ini bu?

Pembinaan untuk tetap mentaati tata tertib sekolah itu termasuk budi pekerti luhur dan akhlak mulia. Mengenai larangan merokok, larangan membuang sampah sembarangan.

7. Apakah ada program pembinaan kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela Negara di MA Darul Ulum Kota Semarang ini bu?

Penerapannya ya itu upacara di hari senin, apel pagi, atau biasanya upacara di hari-hari besar nasional.

8. Bagaimana pembinaan keorganisasian siswa di MA Darul Ulum Kota Semarang?

Dalam pembinaan ini kita ada OSIS yang didalamnya ada banyak kegiatan ya mulai dari MOS, OSIS juga terlibat dalam kegiatan ini, lalu ada pemilu, kegiatan *class meeting* atau perlombaan di dalam sekolah anak-anak OSIS juga terlibat.

9. Apa saja yang dilaksanakan dalam rangka membina keterampilan kewirausahaan peserta didik bu?

Belum ada pembinaan khusus mengenai hal tersebut. Mungkin lebih ke penerapan mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan.

10. Apa saja yang dilaksanakan dalam rangka melaksanakan perilaku hidup sehat bagi peserta didik di MA Darul Ulum Kota Semarang ini bu?

Peserta didik sudah dijarkan mengenai protocol kesehatan pada saat masih dalam masa transisi dan itu harus dibawa sampai saat ini walaupun covid sudah hilang tapi perilaku hidup sehat harus tetap berjalan. Mencuci tangan sebelum masuk kelas, membuang sampah pada tempatnya.

### **Bagaimana Pembelajaran Tatap Muka di MA Darul Ulum Kota Semarang?**

1. Adakah kendala dan keluhan saat program pembelajaran tatap muka berlangsung?

Kendala mungkin pada perilaku peserta didik ya mbak telat masuk kelas, sering tidur oada waktu pembelajaran berlangsung, mungkin sudah kebiasaan kemarin pada waktu daring mereka santai dan ini harus masuk sekolah lagi.

2. Apakah program pembelajaran tatap muka dapat membantu peserta didik dalam mengembalikan semangat belajar dan hasil belajar peserta didik?

Sangat bisa untuk meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik dari peserta didik. Madrasah juga sudah ada program-program agar pembelajaran lebih maksimal.

**TRANSKIP WAWANCARA**  
**GURU DAN WALI KELAS MA DARUL ULUM KOTA**  
**SEMARANG**

Nama : Gozhaly Moenir, S.HI  
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Fiqih dan Wali Kelas XI IPS  
Hari/Tanggal : Kamis, 16 Februari 2023  
Waktu : 15.00-16.00

**Bagaimana Pola Pembinaan Kesiswaan pada Masa Pembelajaran  
Tatap Muka di MA Darul Ulum Kota Semarang?**

1. Bagaimana proses pembinaan prestasi akademik, seni, dan olahraga yang dilaksanakan di MA Darul Ulum Kota Semarang?

Di madrasah ini sudah ada program bimbingan belajar untuk kelas XII yang akan mengikuti ujian. Untuk kelas X dan XII belum ada

2. Bagaimana pembinaan sastra dan budaya di MA Darul Ulum Kota Semarang?

Setahu saya belum ada program khusus untuk sastra dan budaya disini mbak

3. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan untuk membina penggunaan TIK di MA Darul Ulum Kota Semarang ini bu?

Kalau TIK sudah ada di mata pelajaran dan anak-anak juga difokuskan dalam hal itu. Sekarangpun semuanya sudah menggunakan *smart phone* ditambah kemarin pada waktu

daring juga online semua jadi sudah pada mahir dengan sendirinya mbak.

4. Adakah kegiatan atau program untuk pembinaan Bahasa Inggris di MA Darul Ulum Kota Semarang ini bu?

Sepertinya kalo sekarang nggak ada ya, hanya fokus di mata pelajaran Bahasa Inggris saja.

5. Bagaimana kegiatan pembinaan keimanan dan ketakwaan di MA Darul Ulum Kota Semarang?

Pembinaan keimanan dan ketakwaan itu di mapel-mapel agama yaitu Al-Qur'an Hadist, Fiqih, SKI, dan Akidah Akhlak. Biasanya difokuskan di mapel tersebut. Ditambah dengan sholat dzuha berjama'ah.

6. Bagaimana pembinaan yang dilaksanakan berkaitan dengan budi pekerti luhur atau akhlak mulia di MA Darul Ulum ini bu?

Pembinaan terhadap mental peserta didik. Kami sebagai guru memotivasi, mengajarkan hal-hal yang baik dan jangan hanya mengajarkan tapi juga memberikan contoh.

7. Bagaimanakah program-program yang dijalankan di MA Darul Ulum Kota Semarang mengenai pembinaan kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara pak?

Dalam pembinaan kepribadian unggul madrasah sudah melaksanakan upacara di setiap hari senin, dan melaksanakan ekstrakurikuler pramuka, pramuka wajib untuk diikuti oleh

semua kelas X, tetapi yang kelas XI dan XII tidak wajib, paling yang kelas XI dan XII yang ikut hanya yang masuk dalam kepengurusan biasanya disebut dengan bantara kalau di madrasah kami.

8. Bagaimana pembinaan keorganisasian di MA Darul Ulum Kota Semarang ini bu?

Ada OSIS, pramuka, dan organisasi ekstra yang lain.

9. Apa saja yang dilaksanakan dalam rangka membina keterampilan kewirausahaan peserta didik bu?

Kalau sekarang tidak ada pembinaan khusus. Difokuskan pada mata pelajaran yang berkaitan saja.

10. Apa saja yang dilaksanakan dalam rangka melaksanakan perilaku hidup sehat bagi peserta didik di MA Darul Ulum Kota Semarang ini bu?

Anak-anak kita ajarkan untuk hidup bersih seperti pada saat masih ada covid. Walaupun sekarang sudah tidak ada.

**TRANSKIP WAWANCARA**  
**GURU DAN WALI KELAS MA DARUL ULUM KOTA**  
**SEMARANG**

Nama : Siti Dewi Katraini, S.Pd  
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Sosiologi dan Wali Kelas XII  
IPA  
Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Februari 2023  
Waktu : 09.00-10.00

**Bagaimana Pola Pembinaan Kesiswaan pada Masa Pembelajaran  
Tatap Muka di MA Darul Ulum Kota Semarang?**

1. Bagaimana proses pembinaan prestasi akademik, seni, dan olahraga yang dilaksanakan di MA Darul Ulum Kota Semarang?

Pembinaan prestasi dilaksanakan dengan pematatan mapel untuk kelas XII karena akan menghadapi ujian-ujian. Sedangkan kelas X dan XI pembelajarannya masih sama seperti biasanya.

2. Bagaimana pengembangan wawasan dan ketrampilan peserta didik dalam bidang sastra dan budaya di MA Darul Ulum Kota Semarang bu?

Biasanya kalau dalam bidang sastra itu anak-anak difokuskan dalam mapel Bahasa Indonesia, karena di dalam mapel Bahasa Indonesia itu kan ada pengajaran menulis cerpen, novel, dan juga puisi jadi masuknya sastra tertulis. Dan di



mapel seni budaya juga ada yang namanya musikalisasi puisi, itu biasanya juga dibuat penilaian akhir semester.

3. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan untuk membina penggunaan TIK di MA Darul Ulum Kota Semarang ini bu?  
Pembinaan TIK dilaksanakan melalui mata pelajarannya mbk.
4. Adakah kegiatan atau program untuk pembinaan Bahasa Inggris di MA Darul Ulum Kota Semarang ini bu?  
Program tertentu belum ada, cuman difokuskan di mata pelajarannya.
5. Bagaimana kegiatan pembinaan keimanan dan ketakwaan di MA Darul ulum Kota Semarang?  
Pembinaan keimanan dan ketakwaan ada pada program sholat dzuha, dzuhur, dan ashar berjamaah. Ada juga anak-anak bergantian atau ada jadwal untuk adzan di masjid.
6. Bagaimana pembinaan yang dilaksanakan berkaitan dengan budi pekerti luhur atau akhlak mulia di MA Darul Ulum ini bu?  
Pembinaan terhadap diri anak untuk selalu mentaati tata tertib yang ada di sekolah.
7. Bagaimanakah program-program yang dijalankan di MA Darul Ulum Kota Semarang mengenai pembinaan kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara pak?  
Dalam pembinaan kepribadian unggul madrasah sudah melaksanakan upacara di setiap hari senin, dan melaksanakan

ekstrakurikuler pramuka, pramuka wajib untuk diikuti oleh semua kelas X, tetapi yang kelas XI dan XII tidak wajib.

8. Bagaimana pembinaan keorganisasian di MA Darul Ulum Kota Semarang ini bu?

Pembinaan di OSIS dan pramuka. Di organisasi tersebut anak-anak diajari banyak hal.

9. Apa saja yang dilaksanakan dalam rangka membina keterampilan kewirausahaan peserta didik bu?

Kalau sekarang tidak ada pembinaan khusus. Difokuskan pada mata pelajarannya saja.

10. Apa saja yang dilaksanakan dalam rangka melaksanakan perilaku hidup sehat bagi peserta didik di MA Darul Ulum Kota Semarang ini bu?

Anak-anak kita ajarkan untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah, menjaga makanan atau jajanan yang dimakan dan dilarang merokok di sekolah.

**TRANSKIP WAWANCARA**  
**GURU DAN WALI KELAS MA DARUL ULUM KOTA**  
**SEMARANG**

Nama : Umiati, S.Pd  
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Ekonomi dan Wali Kelas XI  
IPA  
Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Februari 2023  
Waktu : 09.00-10.00

**Bagaimana Pola Pembinaan Kesiswaan pada Masa Pembelajaran  
Tatap Muka di MA Darul Ulum Kota Semarang?**

1. Bagaimana proses pembinaan prestasi akademik, seni, dan olahraga yang dilaksanakan di MA Darul Ulum Kota Semarang?

Pembinaan prestasi dilaksanakan dengan model pembelajaran yang berbeda pada waktu sebelum covid. Model pembelajaran kali ini menurut saya lebih modern karna diimbangi juga dengan digitalisasi saat ini mbak. Untuk seni dan olahraga itu difokuskan ke ekstrakurikuler.

2. Bagaimana pengembangan wawasan dan ketrampilan peserta didik dalam bidang sastra dan budaya di MA Darul Ulum Kota Semarang bu?

Biasanya kalau dalam bidang sastra itu di mapel Bahasa Indonesia, kalau Budaya itu di mapel seni budaya itu setahu

saya mbak. Jadi belum ada program khusus untuk pembinaan itu.

3. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan untuk membina penggunaan TIK di MA Darul Ulum Kota Semarang ini bu?

Pembinaan TIK dilaksanakan melalui mata pelajaran. Kalau untuk guru malah ada waktu kemarin daring kita pembinaan teknologi yang akan digunakan untuk pembelajaran daring. Baru nanti kita realisasikan untuk siswa.

4. Adakah kegiatan atau program untuk pembinaan Bahasa Inggris di MA Darul Ulum Kota Semarang ini bu?

Program tertentu belum ada, cuman difokuskan di mata pelajarannya.

5. Bagaimana kegiatan pembinaan keimanan dan ketakwaan di MA Darul ulum Kota Semarang?

Pembinaan keimanan dan ketakwaan ada pada program sholat dzuha, dzuhur, dan ashar berjamaah. Dan jadwal adzan dari peserta didik.

6. Bagaimana pembinaan budi pekerti luhur atau akhlak mulia di MA Darul Ulum Kota Semarang ini bu?

Anak-anak wajib untuk mengikuti seluruh kegiatan wajib yang diadakan madrasah dan wajib mentaati segala tata tertib yang sudah di buat. Kalau ada siswa yang melanggar ya pasti akan dikenakan sanksi.

7. Bagaimanakah program-program yang dijalankan di MA Darul Ulum Kota Semarang mengenai pembinaan kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara pak?  
Dalam pembinaan kepribadian unggul madrasah sudah melaksanakan upacara di setiap hari senin, upacara di hari-hari besar nasional juga. Dan siswa baru itu juga mendapat pengarahan dari koramil atau kanwil pada waktu MOS biasanya.
8. Bagaimana pembinaan keorganisasian di MA Darul Ulum Kota Semarang ini bu?  
Pembinaan di OSIS dan pramuka. Di organisasi tersebut anak-anak diajari banyak hal.
9. Apa saja yang dilaksanakan dalam rangka membina keterampilan kewirausahaan peserta didik bu?  
Kalau sekarang tidak ada pembinaan khusus. Difokuskan pada mata pelajarannya saja.
10. Apa saja yang dilaksanakan dalam rangka melaksanakan perilaku hidup sehat bagi peserta didik di MA Darul Ulum Kota Semarang ini bu?  
Anak-anak kita ajarkan untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah, menjaga makanan atau jajanan yang dimakan.

## TRANSKIP WAWANCARA

### PESERTA DIDIK MA DARUL ULUM KOTA SEMARANG

Nama : Irza Deviana  
Jabatan : Peserta Didik Kelas X  
Hari/Tanggal : Selasa, 21 Februari 2023  
Waktu : 08.00-09.00

#### **Bagaimana Pola Pembinaan Kesiswaan pada Masa Pembelajaran Tatap Muka di MA Darul Ulum Kota Semarang?**

1. Adakah proses pembinaan prestasi akademik, seni, dan olahraga yang dilaksanakan di MA Darul Ulum Kota Semarang?

Prestasi akademik pembinaannya pada waktu pembelajaran di kelas mbak. Kalau seni dan olahraga biasanya di ekstrakurikuler.

2. Adakah pengembangan wawasan dan ketrampilan peserta didik dalam bidang sastra dan budaya di MA Darul Ulum Kota Semarang bu?

Kalau kelas X itu diajari untuk menulis cerpen, puisi juga mbak di mata pelajaran Bahasa Indonesia dan menurutku itu masuk ke sastra ya.

3. Adakah kegiatan pembinaan keimanan dan ketakwaan di MA Darul ulum Kota Semarang?

Ada kita biasanya sebelum pembelajaran dimuali ada sholat dzuha berjamaah mbak.

4. Adakah program-program yang dijalankan di MA Darul Ulum Kota Semarang mengenai pembinaan kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara?  
Kayaknya menurut saya itu pas hari senin, hari kemerdekaan melaksanakan upacara mbak.
5. Adakah pembinaan keorganisasian di MA Darul Ulum Kota Semarang ini bu?  
Ada osis dan pramuka yang paling terkenal disini mbak. Saya waktu kemarin juga mengikuti kegiatan MOS (Masa Orientasi Siswa Baru) mbak, dan ada juga kegiatan bimbingan mental setelah kegiatan MOS. Bimbingan mentalnya itu dari polsek waktu angkatan saya.
6. Adakah pembinaan dalam rangka membina keterampilan kewirausahaan peserta didik ?  
Setahu saya belum ada program khusus.

## TRANSKIP WAWANCARA

### PESERTA DIDIK MA DARUL ULUM KOTA SEMARANG

Nama : Devy Ratna Putri  
Jabatan : Peserta Didik Kelas X  
Hari/Tanggal : Selasa, 21 Februari 2023  
Waktu : 08.00-09.00

#### **Bagaimana Pola Pembinaan Kesiswaan pada Masa Pembelajaran Tatap Muka di MA Darul Ulum Kota Semarang?**

1. Adakah proses pembinaan prestasi akademik, seni, dan olahraga yang dilaksanakan di MA Darul Ulum Kota Semarang?  
Sepertinya ada mbak biasanya kalau mau lomba itu ada persiapan-persiapan pembinaannya mbak.
2. Adakah pengembangan wawasan dan ketrampilan peserta didik dalam bidang sastra dan budaya di MA Darul Ulum Kota Semarang bu?  
Kelas X ini wawasan di bidang sastra paling di maple Bahasa Indonesia mbak. Itu baru diajarkan menulis cerpen dan puisi kemarin.
3. Adakah kegiatan pembinaan keimanan dan ketakwaan di MA Darul ulum Kota Semarang?  
Sebelum pembelajaran dimulai itu satu sekolah ini sholat dzuha dan doa secara berjama'ah di masjid mbak.



4. Adakah program-program yang dijalankan di MA Darul Ulum Kota Semarang mengenai pembinaan kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara?

Kita kelas X diwajibkan untuk mengikuti pramuka mbak dan setiap senin itu biasanya upacara.

5. Adakah pembinaan keorganisasian di MA Darul Ulum Kota Semarang ini ?

Pada waktu MOS itu juga diajari tentang struktur keorganisasian mbak. OSIS biasanya yang sering menonjol di setiap sekolah.

6. Adakah pembinaan dalam rangka membina keterampilan kewirausahaan peserta didik ?

Setahu saya belum ada program khusus.

### **Bagaimana Pembelajaran Tatap Muka di MA Darul Ulum Kota Semarang?**

1. Adakah kendala dan keluhan saat program pembelajaran tatap muka berlangsung?

Kadang-kadang saya masih terbawa suasana pembelajaran daring kemarin mbak, biasanya kalau daringkan santai. intinya fleksible kalau daring kemarin. Tapi kalau saat ini kan sudah dituntut untuk bangun pagi dan berangkat ke sekolah untuk menerima pembelajaran secara langsung yang jam pelajarannya itu padat.

2. Apakah program pembelajaran tatap muka dapat membantu peserta didik dalam mengembalikan semangat belajar dan hasil belajar peserta didik?

Dengan adanya pembelajaran tatap muka ini saya berharap dapat membantu mengembalikan semangat belajar teman teman di MA Darul Ulum ini. Karena pembelajaran tatap muka ini adalah pemberian dan penyampaian materi pembelajaran secara langsung, dan jika pada suatu mata pelajaran belum faham dapat kita tanyakan langsung kepada guru dan langsung mendapatkan solusi. Pengerjaan tugas pun juga terasa ringan jika kita faham dengan materi yang disampaikan. Madrasah juga sudah menerapkan protokol kesehatan dengan baik jadi aman.

## TRANSKIP WAWANCARA

### PESERTA DIDIK MA DARUL ULUM KOTA SEMARANG

Nama : Dina Ratna Sari  
Jabatan : Peserta Didik Kelas X  
Hari/Tanggal : Selasa, 21 Februari 2023  
Waktu : 08.00-09.00

#### **Bagaimana Pola Pembinaan Kesiswaan pada Masa Pembelajaran Tatap Muka di MA Darul Ulum Kota Semarang?**

1. Adakah proses pembinaan prestasi akademik, seni, dan olahraga yang dilaksanakan di MA Darul Ulum Kota Semarang?

Kayaknya pembinaannya hanya pada waktu ada perlombaan-perlombaan mbak. Kalau nggak ada perlombaan ya pembelajaran seperti biasanya.

2. Adakah pengembangan wawasan dan ketrampilan peserta didik dalam bidang sastra dan budaya di MA Darul Ulum Kota Semarang?

Kelas X ini wawasan di bidang sastra paling di maple Bahasa Indonesia mbak.

3. Adakah kegiatan pembinaan keimanan dan ketakwaan di MA Darul ulum Kota Semarang?

Sebelum pembelajaran dimulai dilaksanakan sholat dzuha dan doa secara berjama'ah di masjid mbak.

4. Adakah program-program yang dijalankan di MA Darul Ulum Kota Semarang mengenai pembinaan kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara?

Kita kelas X diwajibkan untuk mengikuti pramuka mbak, karna nanti akan dimasukkan dalam rapot penilaian.

5. Adakah pembinaan keorganisasian di MA Darul Ulum Kota Semarang ini ?

Pada waktu MOS itu juga diajari tentang struktur keorganisasian mbak.

6. Adakah pembinaan dalam rangka membina keterampilan kewirausahaan peserta didik ?

Kalau kewirausahaan belum ada program khusus kayaknya mbak.

## **TRANSKIP WAWANCARA**

### **PESERTA DIDIK MA DARUL ULUM KOTA SEMARANG**

Nama : Carella Dwi Syahputri  
Jabatan : Peserta Didik Kelas XI  
Hari/Tanggal : Selasa, 22 Februari 2023  
Waktu : 14.00-15.00

#### **Bagaimana Pola Pembinaan Kesiswaan pada Masa Pembelajaran Tatap Muka di MA Darul Ulum Kota Semarang?**

1. Adakah proses pembinaan prestasi akademik, seni, dan olahraga yang dilaksanakan di MA Darul Ulum Kota Semarang?

Untuk kelas XI itu belum ada pembinaan khusus. Memang kelas XI dan X belum ada bimbingan belajar, biasanya kami melakukan belajar kelompok atau belajar sendiri, sekarang sudah banyak di google dan buku juga.

2. Adakah pengembangan wawasan dan ketrampilan peserta didik dalam bidang sastra dan budaya di MA Darul Ulum Kota Semarang?

Kelas XI ada di mata pelajaran Bahasa Indonesia mbak sastranya.

3. Adakah kegiatan pembinaan keimanan dan ketakwaan di MA Darul ulum Kota Semarang?

Sebelum pembelajaran dimulai dilaksanakan sholat dzuha dan doa secara berjama'ah di masjid mbak, Yang laki-lai baisanya juga ada jadwal untuk adzan.

4. Adakah program-program yang dijalankan di MA Darul Ulum Kota Semarang mengenai pembinaan kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara?

Biasanya pada hari senin dan hari-hari besar nasional itu diadakan upacara mbak.

5. Adakah pembinaan keorganisasian di MA Darul Ulum Kota Semarang ini ?

Ada yang paling menonjol itu OSIS mbak, di organisasi tersebut banyak sekali pembinaan keorganisasiannya.

6. Adakah pembinaan dalam rangka membina keterampilan kewirausahaan peserta didik?

Setahu saya saat ini belum ada program khusus. Namun katanya dulu si pernah ada pelatihan Robusta gitu. Biasanya kalau ada acara hajatan warga sekitar kita ikut untuk memperjualkan racikan kopi yang kita buat sendiri mbak, tapi sekarang jarang kegiatan itu dilakukan, karena ya cari bibit kopinya yang susah. Padahal program itu bagus untuk melatih kewirausahaan kita.

### **Bagaimana Pembelajaran Tatap Muka di MA Darul Ulum Kota Semarang?**

1. Adakah kendala dan keluhan saat program pembelajaran tatap muka berlangsung?

Saya selalu merasa mengantuk dan tidak semangat untuk menerima materi dari guru. Karena pada waktu pembelajaran daring itu belum terlalu faham dengan apa yang disampaikan. Saat ini langsung disambung pembelajaran selanjutnya jadi makin merasa malas untuk berangkat kesekolah.

2. Apakah program pembelajaran tatap muka dapat membantu peserta didik dalam mengembalikan semangat belajar dan hasil belajar peserta didik?

Menurut aku si bisa mbak karena kita dapat melaksanakan pembelajaran secara langsung dan itu lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar kita menjadi lebih maksimal.

## TRANSKIP WAWANCARA

### PESERTA DIDIK MA DARUL ULUM KOTA SEMARANG

Nama : Dina Khoirunnisa  
Jabatan : Peserta Didik Kelas XI  
Hari/Tanggal : Selasa, 22 Februari 2023  
Waktu : 14.00-15.00

#### **Bagaimana Pola Pembinaan Kesiswaan pada Masa Pembelajaran Tatap Muka di MA Darul Ulum Kota Semarang?**

1. Adakah proses pembinaan prestasi akademik, seni, dan olahraga yang dilaksanakan di MA Darul Ulum Kota Semarang?

Untuk kelas XI itu belum ada pembinaan khusus. Yang ada itu pada waktu mendekati perlombaan-perlombaan yang sedang diikuti sekolah itu pasti ada pembinaannya.

2. Adakah pengembangan wawasan dan ketrampilan peserta didik dalam bidang sastra dan budaya di MA Darul Ulum Kota Semarang?

Di kelas XI itu ada pembelajaran musikalisasi puisi mbak di mapel seni budaya dan itu biasanya dibuat tes akhir semester juga.

3. Adakah kegiatan pembinaan keimanan dan ketakwaan di MA Darul ulum Kota Semarang?

Sebelum pembelajaran dimulai dilaksanakan sholat dzuha dan doa secara berjama'ah di masjid mbak, Yang laki-lai baisanya



juga ada jadwal untuk adzan, sholat dzuhur dan Ashar berjamaah. Ada moment tertentu juga diadakan ziarah.

4. Adakah program-program yang dijalankan di MA Darul Ulum Kota Semarang mengenai pembinaan kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara?

Kita kelas X diwajibkan untuk mengikuti pramuka mbak, karna nanti akan dimasukkan dalam rapot penilaian.

5. Adakah pembinaan keorganisasian di MA Darul Ulum Kota Semarang ini ?

Ada OSIS dan pramuka mbak, di organisasi tersebut banyak sekali pembinaan keorganisasiannya.

6. Adakah pembinaan dalam rangka membina keterampilan kewirausahaan peserta didik ?

Setahu saya belum ada program khusus di pembinaan kewirausahaan mbak.

## TRANSKIP WAWANCARA

### PESERTA DIDIK MA DARUL ULUM KOTA SEMARANG

Nama : Linda Susilowati  
Jabatan : Peserta Didik Kelas XI  
Hari/Tanggal : Selasa, 22 Februari 2023  
Waktu : 14.00-15.00

#### **Bagaimana Pola Pembinaan Kesiswaan pada Masa Pembelajaran Tatap Muka di MA Darul Ulum Kota Semarang?**

1. Adakah proses pembinaan prestasi akademik, seni, dan olahraga yang dilaksanakan di MA Darul Ulum Kota Semarang?

Kelas XI tidak ada pembinaan khusus, ada pembinaan akaedemin, seni, dan olahraga ya pada saat menuju perlombaan-perlombaan yang diikuti sekolahan mbak.

2. Adakah pengembangan wawasan dan ketrampilan peserta didik dalam bidang sastra dan budaya di MA Darul Ulum Kota Semarang?

Di kelas XI itu ada pembelajaran musikalisasi puisi mbak di mapel seni budaya dan itu biasanya dibuat tes akhir semester juga.

3. Adakah kegiatan pembinaan keimanan dan ketakwaan di MA Darul ulum Kota Semarang?

Sebelum pembelajaran dimulai dilaksanakan sholat dzuha dan doa secara berjama'ah di masjid mbak, Yang laki-lai baisanya

juga ada jadwal untuk adzan, sholat dzuhur dan Ashar berjamaah.

4. Adakah program-program yang dijalankan di MA Darul Ulum Kota Semarang mengenai pembinaan kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara?

Biasanya setiap senin melaksanakan upacara mbak, dan ada kegiatan pramuka. Tapi kelas XI tidak diwajibkan untuk mengikutinya. Kegiatan pramuka memang diwajibkan untuk kelas X mbak karena itu program dari madrasah, seperti saya ini ya ikut karena saya ikut bantara, tetapi kalau yang tidak ikut kepengurusan pramuka ya untuk kelas XI dan XII nggak diwajibkan ikut.

5. Adakah pembinaan keorganisasian di MA Darul Ulum Kota Semarang ini ?

Ada OSIS dan pramuka mbak, di organisasi tersebut banyak sekali pembinaan keorganisasiannya. Di pramuka dan OSIS sama-sama diajarkan untuk salah satunya menjadi seorang pemimpin itu seperti apa.

6. Adakah pembinaan dalam rangka membina keterampilan kewirausahaan peserta didik ?

Setahu saya belum ada program khusus di pembinaan kewirausahaan mbak.

## **TRANSKIP WAWANCARA**

### **PESERTA DIDIK MA DARUL ULUM KOTA SEMARANG**

Nama : Ikhsan Pratama  
Jabatan : Peserta Didik Kelas XII  
Hari/Tanggal : Selasa, 22 Februari 2023  
Waktu : 14.00-15.00

#### **Bagaimana Pola Pembinaan Kesiswaan pada Masa Pembelajaran Tatap Muka di MA Darul Ulum Kota Semarang?**

1. Adakah proses pembinaan prestasi akademik, seni, dan olahraga yang dilaksanakan di MA Darul Ulum Kota Semarang?

Ada yang namanya pematatan itu hanya dilaksanakan untuk kelas XII saja, karena kami mempersiapkan untuk ujian akhir. Sedangkan kelas X dan XII kayaknya belum ada kelas tambahan.

2. Adakah pengembangan wawasan dan ketrampilan peserta didik dalam bidang sastra dan budaya di MA Darul Ulum Kota Semarang?

Ada di mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Seni Budaya setahu saya mbak. Itu ada musikalisasi puisi, ada juga melukis diatas kanvas.

3. Adakah kegiatan pembinaan keimanan dan ketakwaan di MA Darul ulum Kota Semarang?

Sebelum pembelajaran dimulai dilaksanakan sholat dzuha dan doa secara berjama'ah di masjid mbak, Yang laki-lai biasanya juga ada jadwal untuk adzan, sholat dzuhur dan Ashar berjamaah. Pernah juga mengadakan ziarah dan acara istigotsah.

4. Adakah program-program yang dijalankan di MA Darul Ulum Kota Semarang mengenai pembinaan kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara?

Biasanya setiap senin dan hari-hari besar nasional itu dilaksanakan upacara.

5. Adakah pembinaan keorganisasian di MA Darul Ulum Kota Semarang ini ?

Ada OSIS dan pramuka, dua-duanya mengajarkan bagaimana cara memimpin dan menjadi pemimpin yang baik dan benar.

6. Adakah pembinaan dalam rangka membina keterampilan kewirausahaan peserta didik ?

Dulu pernah ada yang namanya kewirausahaan robusta itu tentang kopi untuk acara-acara hajatan di warga sekitar. Tapi sekarang sudah tidak berjalan lagi.

### **Bagaimana Pembelajaran Tatap Muka di MA Darul Ulum Kota Semarang?**

1. Adakah kendala dan keluhan saat program pembelajaran tatap muka berlangsung?

Kurangnya pemahaman dalam materi pembelajaran karena pada waktu daring kemarin tidak terlalu faham dengan materinya.

2. Apakah program pembelajaran tatap muka dapat membantu peserta didik dalam mengembalikan semangat belajar dan hasil belajar peserta didik?

Menurut saya pembelajaran tatap muka ini adalah salah satu cara untuk membantu memperbaiki hasil belajar peserta didik. Tetapi juga dilihat dari bagaimana para peserta didik menyikapi pembelajaran tatap muka ini. Dengan dilaksanakannya pembelajaran tatap muka ini saya juga berharap dapat membantu kami siswa kelas XII agar lebih focus dan bisa belajar dengan baik untuk menghadapi ujian-ujian akhir madrasah.

## TRANSKIP WAWANCARA

### PESERTA DIDIK MA DARUL ULUM KOTA SEMARANG

Nama : Risma Cahya Putri  
Jabatan : Peserta Didik Kelas XII  
Hari/Tanggal : Selasa, 22 Februari 2023  
Waktu : 14.00-15.00

#### **Bagaimana Pola Pembinaan Kesiswaan pada Masa Pembelajaran Tatap Muka di MA Darul Ulum Kota Semarang?**

1. Adakah proses pembinaan prestasi akademik, seni, dan olahraga yang dilaksanakan di MA Darul Ulum Kota Semarang?

Ada yang namanya pemadatan kelas XII. Tapi untuk kelas X dan XII belum ada program khusus.

2. Adakah pengembangan wawasan dan ketrampilan peserta didik dalam bidang sastra dan budaya di MA Darul Ulum Kota Semarang?

Setahu saya hanya ada di mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Seni Budaya. Belum ada program khususnya.

3. Adakah kegiatan pembinaan keimanan dan ketakwaan di MA Darul ulum Kota Semarang?

Kita biasanya melakukan kegiatan keagamaan yang sudah ada jadwalnya dari madrasah mbak, seperti do'a sebelum pelajaran dimulai, dilanjutkan nanti ada sholat dzuha berjama'ah, sholat dzuhur berjama'ah, yang laki-laki juga ada

jadwal untuk adzan, ada manaqiban juga, terus ada istigotsahan juga.

4. Adakah program-program yang dijalankan di MA Darul Ulum Kota Semarang mengenai pembinaan kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara?

Biasanya setiap senin dan hari-hari besar nasional itu dilaksanakan upacara.

5. Adakah pembinaan keorganisasian di MA Darul Ulum Kota Semarang ini ?

Ada OSIS dan pramuka, dua-duanya mengajarkan bagaimana cara perencanaan dan pelaksanaan dan pengaturan acara atau event bisa maksimal.

6. Adakah pembinaan dalam rangka membina keterampilan kewirausahaan peserta didik ?

Kalau sekarang tidak ada pembinaan khusus tentang itu mbak. Dulu pernah ada tapi sudah tidak berjalan lagi.



## TRANSKIP WAWANCARA

### PESERTA DIDIK MA DARUL ULUM KOTA SEMARANG

Nama : Adel Azizi  
Jabatan : Peserta Didik Kelas XII  
Hari/Tanggal : Selasa, 22 Februari 2023  
Waktu : 14.00-15.00

#### **Bagaimana Pola Pembinaan Kesiswaan pada Masa Pembelajaran Tatap Muka di MA Darul Ulum Kota Semarang?**

1. Adakah proses pembinaan prestasi akademik, seni, dan olahraga yang dilaksanakan di MA Darul Ulum Kota Semarang?

Ada yang namanya pemadatan kelas XII karena kita mau menghadapi ujian-ujian madrasah.

2. Adakah pengembangan wawasan dan ketrampilan peserta didik dalam bidang sastra dan budaya di MA Darul Ulum Kota Semarang?

Setahu saya hanya ada di mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Seni Budaya. Belum ada program khususnya.

3. Adakah kegiatan pembinaan keimanan dan ketakwaan di MA Darul ulum Kota Semarang?

Kita biasanya melakukan kegiatan keagamaan yang sudah ada jadwalnya dari madrasah mbak, seperti do'a sebelum pelajaran dimulai, dilanjutkan nanti ada sholat dzuha berjama'ah, sholat dzuhur berjama'ah, yang laki-laki juga ada

jadwal untuk adzan, ada manaqiban juga, terus ada istigotsahan juga.

4. Adakah program-program yang dijalankan di MA Darul Ulum Kota Semarang mengenai pembinaan kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara?

Wawasan kebangsaan biasanya iajarkan di mapel PPKN saja mbak dan setiap senin itu kana da upacara juga.

5. Adakah pembinaan keorganisasian di MA Darul Ulum Kota Semarang ini ?

Pembinaan keorganisasin siswa ini yang paling menonjol menurut saya OSIS mbak, karena disini saya ikut OSIS jadi saya merasakan betapa banyanya pembelajaran yang saya dapat dari OSIS. Mulai dari mengurus MOS, pemilos, atau kegiatan-kegiatan sekolah yang lain. Banyak pokoknya mbak.

6. Adakah pembinaan dalam rangka membina keterampilan kewirausahaan peserta didik ?

Kalau sekarang tidak ada pembinaan khusus tentang itu mbak. Dulu pernah ada tapi sudah tidak berjalan lagi namanya dulu kalo nggak salah Robusta kopi-kopian gitu mbak.

**E. Lampiran 5**  
**Dokumentasi Penelitian**



Wawancara bersama Waka Kesiswaan



Wawancara bersama wali kelas dan guru



Wawancara bersama peserta didik kelas X, XI, dan XII



Prestasi-prestasi yang diraih oleh peserta didik MA Darul Ulum Kota Semarang



Halaman MA Darul Ulum Kota Semarang



Kegiatan Ekstrakurikuler di MA Darul Ulum Kota Semarang

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Nurul Mutiah  
Nim : 1803036018  
Tempat,tanggal, tahir : Demak, 09 Januari 2001  
Jenis kelamin : Perempuan  
No. HP : 083838353554  
Email : [mutiah092001@gmail.com](mailto:mutiah092001@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK Tunas Pertiwi
  - b. SD N 2 Sukorejo
  - c. MTS N 2 Demak
  - d. MAN 1 Kota Semarang

Semarang, 18 Juni 2023  
Peneliti



Nurul Mutiah  
**NIM: 1803036018**

